

OR KESEH
(SIRKESNAS)

ELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RES
ADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATA
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Soll Marina B, 9 - 15 M



PROFIL KESEHATAN DINAS KESEHATAN PROV. BANGKA BELITUNG | 2015



PROFIL KESEHATAN DINAS KESEHATAN PROV. BANGKA BELITUNG | 2015



Jl. Pulau Bangka, Kel. Air Itam
Kec. Bukit Intan Pangkalpinang
Telp / Fax : 0717 439034, 438085



DINAS KESEHATAN
Prov. Kepulauan Bangka Belitung

TIM PENYUSUN

PROFIL KESEHATAN PROV.KEP.BABEL TAHUN 2015

Penanggung Jawab

drg. MULYONO SUSANTO, M.H.S.M.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ketua

AZWANI, S.Kep., M.Kes.

Kabid Bina Program Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sekretaris

HOTMA PARULIAN TAMBUNAN, SKM., M.Epid.

Kasi Data dan Informasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Anggota

PERAWATI,SKM

OVI NOVIAN,ST

IWAN VIRGIAWAN, S.Kom

M. NOVRIZA FAHLEVI

LINDA AGUSTINA, SKM

BETTY KUSITA, SKM

VETY HERYANTI,SH

MULYANI ENDANG EKAWATI, AM.Keb.

RISTA MAHYUNARSIH, S.S.T

HELMA UMAMI HANDAYANI, SKM

SARI DAMAYANTI, A.Md.Gz.

DEKA MUSTAPRIADI AKHMAD, S.Kep

DAFRI ALDI, SKM

SYAIFULLAH, SKM.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga **Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015** ini telah dapat diterbitkan. Profil Kesehatan Tahun 2015 ini merupakan salah satu keluaran dari upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan dan juga merupakan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 serta dapat menjadi acuan/sarana untuk memantau pencapaian pembangunan kesehatan.

Sesuai dengan buku pedoman penyusunannya, di dalam profil ini terdapat beberapa indikator yang meliputi indikator program dan indikator kinerja. Dalam rangka mengakomodir kebutuhan data dari berbagai macam indikator tersebut, format Profil Kesehatan sejak dirintis sampai penyusunannya telah mengalami perubahan atau penyempurnaan.

Banyak kendala dalam penyusunan Profil ini, antara lain kurangnya apresiasi terhadap data sehingga menyebabkan keterlambatan pengumpulan data, tidak lengkapnya data dan validitas data yang ada. Meskipun demikian, sudah menjadi komitmen kami untuk tetap mengupayakan agar profil selalu terbit setiap tahun dan lebih awal dari tahun - tahun sebelumnya dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan menuju **Terwujudnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Bangka Belitung Yang Mandiri Dan Berkeadilan**.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Semoga Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai dengan yang kita harapkan. Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk penyusunan profil yang akan datang, terima kasih.

Pangkalpinang, Oktober 2015
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

drg. MULYONO SUSANTO, M.H.S.M
NIP. 19620201 198712 1001

DAFTAR ISI

Halaman Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I	PENDAHULUAN	1
--------------	--------------------------	----------

BAB II	GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	3
	A. Kondisi Wilayah	3
	B. Keadaan Penduduk	4
	1. Jumlah Penduduk	4
	2. Kepadatan Penduduk	7
	3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin	7
	C. Keadaan Lingkungan	10
	1. Rumah Sehat	10
	2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	11
	3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	12
	4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	13
	5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	14
	6. Tempat - tempat Umum Sehat	14
	7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi	15
	8. Tempat Pengelolaan Makanan di Bina dan di Uji Petik	16

BAB III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN	18
	A. Mortalitas	18
	1. Angka Kematian Neonatus	18
	2. Angka Kematian Bayi dan Balita	19
	3. Angka Kematian Ibu (AKI)	20
	B. Angka Kesakitan	23
	1. Penyakit Menular	23
	a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	23
	b. Penyakit TB Paru	27
	c. Penyakit Malaria	28
	d. Filariasis	33
	e. Penyakit HIV/AIDS	35
	f. Penyakit Kusta	37
	g. Pneumonia Balita	39
	h. Penyakit Diare	39
	i. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) ...	40
	1. Tetanus Neonatorum	41
	2. Campak	42
	3. Lumpuh Layu Akut/Acute Flaccid Paralysis (AFP)	43
	2. Penyakit Tidak Menular	45
	a. Persentase Hipertensi/Tekanan Darah	45
	b. Persentase IVA Positif dan Tumor pada Perempuan 30 - 50 Th ...	46
	3. Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 jam	47
	C. Status Gizi	49
	a. Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Fe1 dan Fe3	49
	b. Persentase Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif	50
	c. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	51
	d. Cakupan Baduta Ditimbang	52
	e. Cakupan Balita Ditimbang	54
	f. Cakupan Kasus Gizi Buruk	54

BAB IV	Situasi Upaya Kesehatan	55
	A. Pelayanan Kesehatan Dasar	55
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	55
	a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)	56
	b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	57
	c. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan	58
	d. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	59
	e. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK)	60
	f. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus	61
	g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 Hari	63
	h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)	64
	i. Cakupan Pelayanan Anak Balita (12 - 59 bulan)	65
	j. Cakupan Penjangkaran Kesehatan	66
	k. Cakupan Puskesmas Yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan .. 68	
	l. Cakupan Peserta KB Aktif	70
	m. Cakupan Puskesmas Yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil	71
	n. Cakupan Puskesmas Yang Melakukan Orientasi P4K	72
BAB V	Situasi Sumber Daya Kesehatan	74
	5.1 Sarana Kesehatan	74
	1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus	74
	2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya	74
	3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola . 75	
	4. Posyandu Menurut Strata	76
	5. UKBM dan Desa Siaga	77
	a. UKBM	77
	b. Desa Siaga	79

5.2 Tenaga Kesehatan	80
1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis	85
2. Perawat dan Perawat Gigi	86
3. Tenaga Bidan	86
4. Tenaga Kefarmasian	87
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat	88
6. Tenaga Sanitarian	88
7. Tenaga Gizi	89
8. Tenaga Keterampilan Fisik	90
9. Tenaga Keteknisian Medis	90
5.3 Tenaga Non Kesehatan	91
5.4 Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya	92
1. Pengelola Program Kesehatan	92
2. Tenaga Kesehatan Lainnya	93
3. Tenaga Non Kesehatan Lainnya	93
 BAB VI	
Penutup	95

KONTRIBUTOR LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Data Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	4
Tabel	2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	6
Tabel	2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	8
Tabel	3.1	Kematian Neonatus (0 - 28 hr) Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	19
Tabel	3.2	Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	21
Tabel	3.3	Jumlah Sediaan Darah Diperiksa Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	30
Tabel	3.4	Jumlah Kasus Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	42
Tabel	3.5	Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis dan Konfirmasi Laboratorium di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	43
Tabel	3.6	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	45
Tabel	4.1	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	56
Tabel	4.2	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	57
Tabel	4.3	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	58
Tabel	4.4	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	59
Tabel	4.5	Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	61

Tabel	4.6	Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	62
Tabel	4.7	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	63
Tabel	4.8	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Ketiga (KN Lengkap) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	63
Tabel	4.9	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	65
Tabel	4.10	Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	66
Tabel	4.11	Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas I SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	67
Tabel	4.12	Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	67
Tabel	4.13	Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	68
Tabel	4.14	Persentase Cakupan Puskesmas Yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	69
Tabel	4.15	Persentase Cakupan Puskesmas Yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs dan Siswa Kelas 10 SMA/MA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	69
Tabel	4.16	Persentase Cakupan KB Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	70
Tabel	4.17	Persentase Puskesmas Yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	71
Tabel	4.18	Persentase Puskesmas Yang Melakukan Orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	72
Tabel	5.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus Serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	74
Tabel	5.2	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	74
Tabel	5.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	75

Tabel	5.4	Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	78
Tabel	5.5	Indikator Kinerja Utama Tenaga Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	5
Gambar	2.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	6
Gambar	2.3	Kepadatan Penduduk Per Km ² di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	7
Gambar	2.4	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	9
Gambar	2.5	Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	10
Gambar	2.6	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	11
Gambar	2.7	Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	12
Gambar	2.8	Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	13
Gambar	2.9	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	14
Gambar	2.10	Persentase Tempat - tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	15
Gambar	2.11	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	16
Gambar	2.12	Tempat Pengelolaan Makanan di Bina dan di Uji Petik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	17

Gambar	3.1	Angka Kematian Bayi dan Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	20
Gambar	3.2	Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	22
Gambar	3.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	22
Gambar	3.4	<i>Incidence Rate (IR)</i> Penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	24
Gambar	3.5	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk, dan Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	24
Gambar	3.6	Angka Kematian DBD (<i>Case Fatality Rate/CFR</i>) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015	25
Gambar	3.7	CDR & CNR Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	27
Gambar	3.8	Angka Kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) & Angka Keberhasilan Pengobatan (<i>Success Rate</i>) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	28
Gambar	3.9	Angka Kesakitan Malaria (API) per Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015	31
Gambar	3.10	Persentase Jenis Parasit Malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015	31
Gambar	3.11	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk, dan Angka Kematian Malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	33
Gambar	3.12	Kasus Penyakit Flariasis Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	34
Gambar	3.13	Jumlah Kasus HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	35
Gambar	3.14	Jumlah Kasus AIDS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	36
Gambar	3.15	Jumlah Sampel Darah Diskrining Terhadap HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	36

Gambar	3.16	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk, dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 - 14 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	37
Gambar	3.17	Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	38
Gambar	3.18	Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	38
Gambar	3.19	Angka Persentase Balita Dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015	39
Gambar	3.20	Jumlah Kasus Diare Ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015	40
Gambar	3.21	Distribusi Penemuan Kasus AFP di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	44
Gambar	3.22	Persentase Hipertensi/Tekanan Darah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	46
Gambar	3.23	Persentase IVA Positif Pada Perempuan 30 - 50 Tahun, dan Persentase Tumor/Benjolan Pada Perempuan 30 - 50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	47
Gambar	3.24	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami KLB Penyakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	49
Gambar	3.25	Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015.....	50
Gambar	3.26	Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d. 2015.....	51
Gambar	3.27	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita, Ibu Nifas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 ...	52
Gambar	3.28	Jumlah Anak 0 - 23 Bulan Yang Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin dan Kab./Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	53
Gambar	3.29	Cakupan Pelayanan Anak Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	53

Gambar	3.30	Jumlah Balita Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	54
Gambar	5.1	Persentase Posyandu Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	76
Gambar	5.2	Tingkat Perkembangan Posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	77
Gambar	5.3	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.....	78
Gambar	5.4	Cakupan Desa Siaga Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	79
Gambar	5.5	Persentase Desa Siaga Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	80
Gambar	5.6	Target dan Pencapaian Tenaga Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	84
Gambar	5.7	Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	85
Gambar	5.8	Jumlah Perawat dan Perawat Gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	86
Gambar	5.9	Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2015	87
Gambar	5.10	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	87
Gambar	5.11	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	88
Gambar	5.12	Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	89
Gambar	5.13	Jumlah Tenaga Gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	89
Gambar	5.14	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	90
Gambar	5.15	Jumlah Tenaga Keteknisan Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	91
Gambar	5.16	Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	92

Gambar	5.17	Jumlah Tenaga Pengelola Program Kesehatan di Sarana Kesehatan Milik Pemerintah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	93
Gambar	5.18	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015	94

KONTRIBUTOR

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 berhasil disusun atas partisipasi aktif dari berbagai pihak, antara lain :

H. Supriyadi, SKM., MKM (*Sekretaris*); M. Henri, SKM (*Kabid P2PL*); Bahuri, SKM., MM (*Kabid Binkesmas & Promkes*); dr. H. Mecky Muchlis, MKM (*Kabid Yanmedik dan Farmasi*); Hj. Yusraini Akbar, SKM (*Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan*); Febtianasari, SKM; Sri Hartati Lena, SKM; Zulkarnain, S.Si., Apt; Hj. Cik Unah, SKM; Qanitah, SKM; Sujari, SKM., M.Kes; Agustina Dwi Utami, S.Si., Apt., M.P.H; Itsnataini, A.M.Keb; Meiristia Qomariah, SKM., M.Epid.; Nurman, SE; Kurbandi, A.Md; Apri; Ramzani; Sri Agustini, SIP; Joko Sarjono; Suriyani; Hidayat, SKM; I Nengah Budiasa, SKM; Bambang Nurhidayat S, S.Farm., Apt; Tria Qorina, AMKL; Efianto, S.Kom; Nila Kusumah R, SKM; Tantri Apriyani, A.Md; Faisal Rito, S.Kom; Sinta Malinda; Sudarmono; Dessy Susanty, SKM; Mathias Willy Permana, A.Md.Kom; Ulpi Heriyanto; Indah Hildawati; Nofiana.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang didiskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu juga ingin disampaikan pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2015.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Prilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang terdiri dari *Kondisi Wilayah* mencakup : letak geografis, iklim dan cuaca, dan wilayah pembangunan; dan *Keadaan Penduduk* mencakup : jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, tenaga kerja, sosial budaya dan infrastruktur.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Derajat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari *Angka Kematian* mencakup : angka kematian neonatus, angka kematian bayi dan balita dan angka kematian ibu; *Angka Kesakitan* mencakup : angka kesakitan penyakit menular, angka kesakitan penyakit tidak menular, dan cakupan desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam; dan *Status Gizi*.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Upaya Kesehatan yang terdiri dari *Pelayanan Kesehatan* mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan bayi dan balita, pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat, dan pelayanan kesehatan USILA ; *Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan* mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan; *Perilaku Hidup Masyarakat*; *Keadaan Lingkungan* mencakup : persentase rumah sehat, persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak, dan persentase tempat - tempat umum memenuhi syarat.

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari *Sarana Kesehatan* mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus, jumlah puskesmas dan jaringannya, jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola, posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan desa siaga; *Tenaga Kesehatan* mencakup : jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan, jumlah dan rasio bidan dan perawat di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan, jumlah dan rasion tenaga gizi di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan, jumlah dan tenaga teknisi medis dan fisioterapis ; *Tenaga Non Kesehatan* ; *Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya* mencakup : pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya; dan *Pembiayaan Kesehatan*.

Bab VI : Penutup

Lampiran

BAB II**GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK****A. KONDISI WILAYAH**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperlancar administrasi pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2015 terdapat 309 Desa, dan 78 Kelurahan (Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016).

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas - batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,23 Km². Luas wilayah daratan 16.424,23 Km² atau 20,10% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.301,00 Km² atau 79,90% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau - pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyu, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain - lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain - lain.

Tabel 2.1.
Data Administrasi Pemerintahan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.
1	BANGKA	62	15	77
2	BELITUNG	42	7	49
3	BANGKA BARAT	60	4	64
4	BANGKA TENGAH	56	7	63
5	BANGKA SELATAN	50	3	53
6	BELITUNG TIMUR	39	0	39
7	PANGKALPINANG	0	42	42
JUMLAH (PROVINSI)		309	78	387

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan unsur penting sebagai modal yang perlu diperhatikan dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil - hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

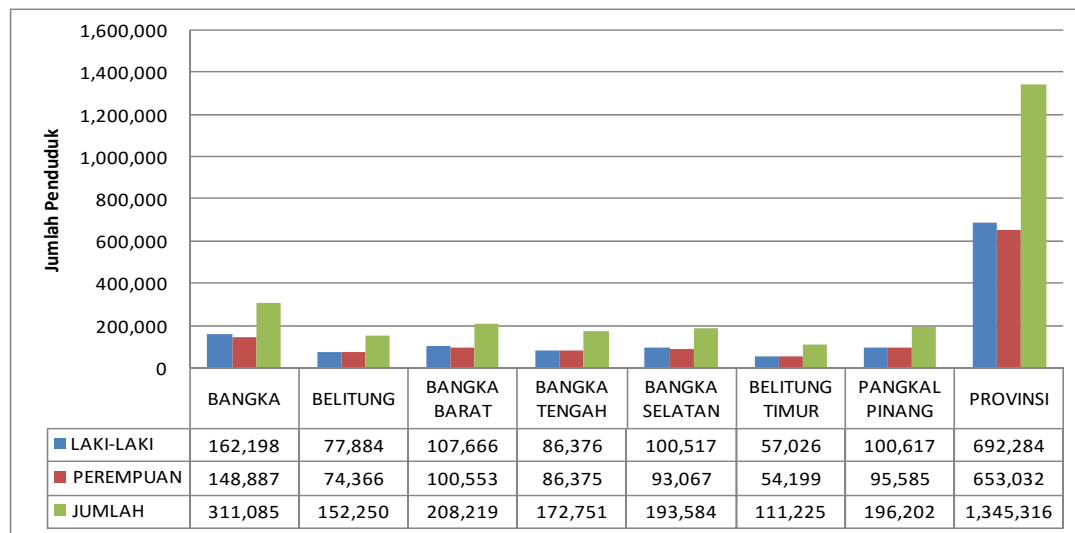
1. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Kesepakatan Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016 adalah sebesar 1.345.316 jiwa. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 1.360.152 jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya perubahan sumber data penduduk yang digunakan di Kabupaten. Pada tahun 2014 menggunakan sumber data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan pada tahun 2015 menggunakan sumber data penduduk dari BPS dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Dimana dari kedua sumber data penduduk ini terdapat perbedaan jumlah penduduk yang cukup signifikan.

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pertambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk yang terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 311.085 jiwa dan yang paling sedikit di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 111.225 jiwa. Komposisi keadaan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 secara lengkap disajikan pada lampiran profil ini (Tabel 1, 2, dan 3).

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1.
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

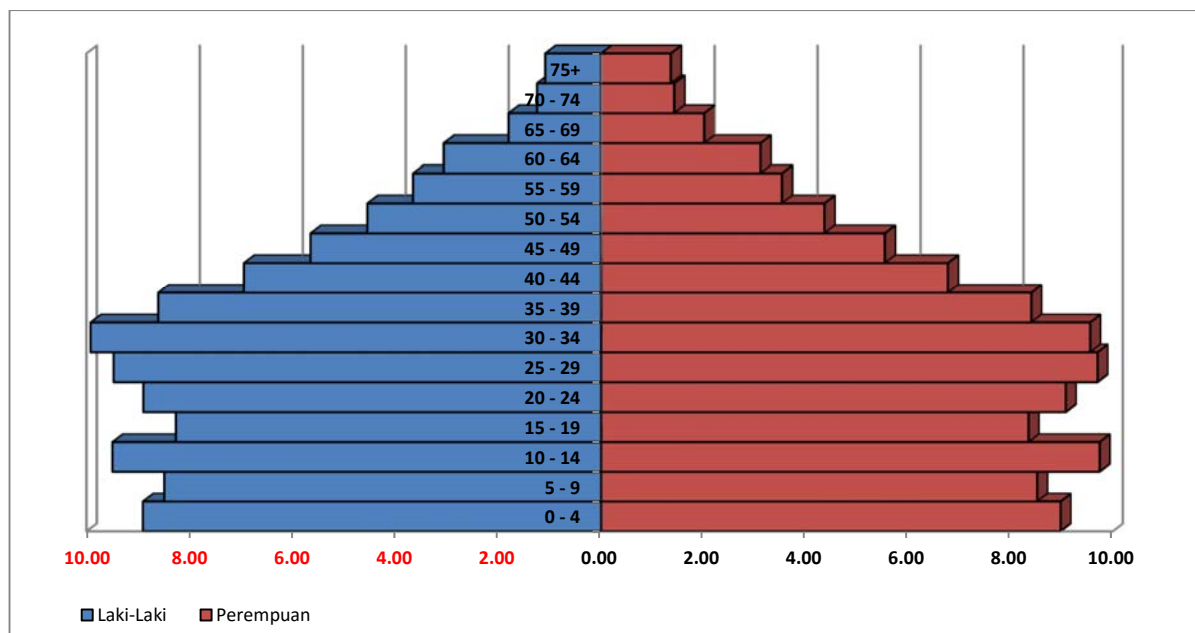
Sedangkan jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, terlihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	61.632	58.403	120.035	105,53
2	5 - 9	58.749	55.327	114.076	106,19
3	10 - 14	65.724	63.560	129.284	103,40
4	15 - 19	57.182	54.193	111.375	105,52
5	20 - 24	61.570	59.089	120.659	104,20
6	25 - 29	65.562	63.272	128.834	103,62
7	30 - 34	68.654	62.310	130.964	110,18
8	35 - 39	59.557	54.534	114.091	109,21
9	40 - 44	48.052	43.951	92.003	109,33
10	45 - 49	39.082	35.945	75.027	108,73
11	50 - 54	31.441	28.287	59.728	111,15
12	55 - 59	25.298	22.900	48.198	110,47
13	60 - 64	21.175	20.184	41.359	104,91
14	65 - 69	12.456	13.042	25.498	95,51
15	70 - 74	8.627	9.233	17.860	93,44
16	75+	7.523	8.802	16.325	85,47
JUMLAH		692.284	653.032	1.345.316	106,01
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45,88	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 2.2.
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



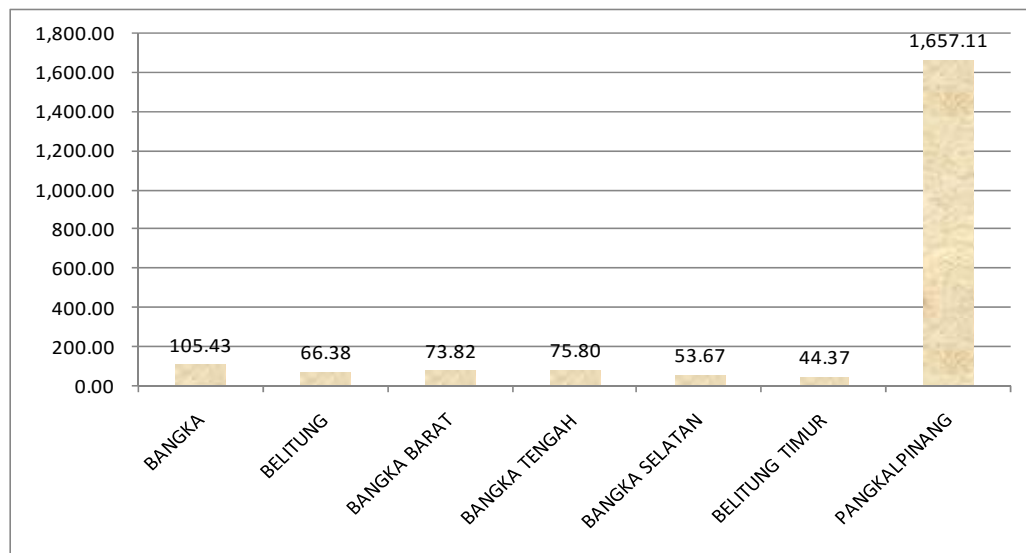
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

2. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata - rata 81,16 jiwa/Km² dari jumlah penduduk seluruhnya 1.345.316 jiwa dibanding dengan luas wilayah. Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 1.657,01 jiwa/Km², sangat berbeda dibandingkan kabupaten lainnya. Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,90 km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 44,37 jiwa/Km², walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 82 jiwa/Km² sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tingkat kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar 2.2.

Gambar 2.3.

**Kepadatan Penduduk Per km²
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel terpenting di dalam pembangunan. Penduduk usia 15 - 44 tahun baik laki - laki maupun perempuan merupakan kelompok penduduk yang mendominasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

penduduk usia produktif cukup tinggi dan merupakan salah satu modal penting dalam pelaksanaan pembangunan di Bangka Belitung.

Tabel 2.3.

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN					
			0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	>=65	JUMLAH	0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	>=65	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	311,085	15,192	28,869	82,822	27,978	7,337	162,198	14,620	27,331	73,115	25,098	8,723	148,887
2	BELITUNG	152,250	3,594	11,309	42,452	16,430	4,099	77,884	3,573	11,001	39,774	15,590	4,428	74,366
3	BANGKA BARAT	208,219	10,263	21,320	55,483	16,817	3,783	107,666	9,714	20,074	51,206	15,397	4,162	100,553
4	BANGKA TENGAH	172,751	8,358	16,407	45,330	12,215	4,066	86,376	7,604	16,104	48,060	11,314	3,293	86,375
5	BANGKA SELATAN	193,584	9,835	19,208	53,663	14,733	3,078	100,517	9,362	18,477	49,576	12,465	3,187	93,067
6	BELITUNG TIMUR	111,225	4,967	10,458	27,952	10,762	2,887	57,026	4,629	9,916	26,091	10,375	3,188	54,199
7	PANGKALPINANG	196,202	9,423	16,902	52,875	18,061	3,356	100,617	8,901	15,984	49,527	17,077	4,096	95,585
	JUMLAH PROVINSI	1,345,316	61,632	124,473	360,577	116,996	28,606	692,284	58,403	118,887	337,349	107,316	31,077	653,032

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Di samping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Selain itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk berjenis kelamin laki - laki lebih banyak (51,46%) dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan (48,54%), seperti dapat dilihat pada Gambar 2.4.

Gambar 2.4.
Presentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2015 sebanyak 893.894 jiwa (hasil survey Angkatan Kerja Nasional). Sebesar 68,43% dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 31,57% adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Tingkat partisipasi anggaran kerja tahun 2011 sebesar 68,43% artinya 68% penduduk usia kerja aktif secara ekonomi.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 25,93% penduduk usia kerja yang bekerja terserap di sektor pertanian, 18,98% terserap di sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan 15,51% di sektor jasa kemasyarakatan.

C. KEADAAN LINGKUNGAN

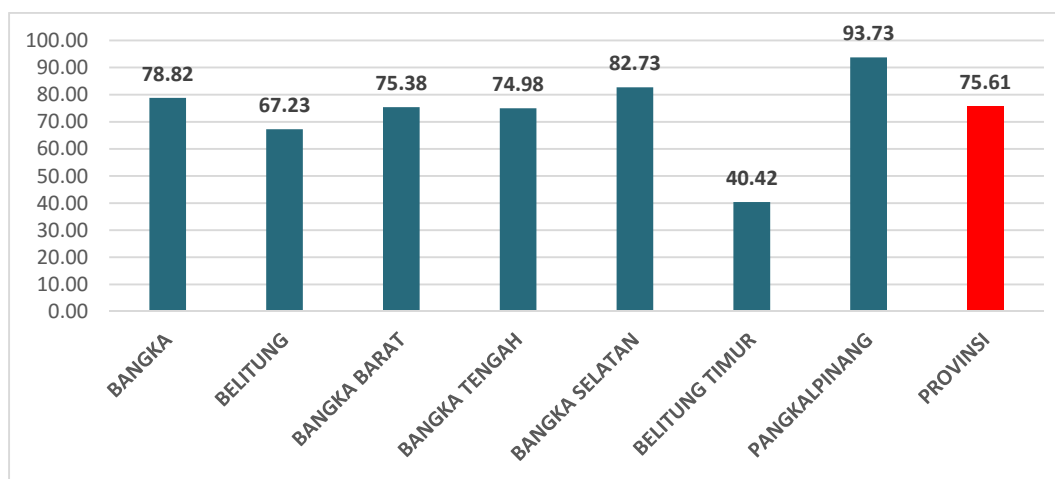
Dalam Matrik Target Kinerja Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019, sasaran Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan. Ada 4 indikator pencapaian sasaran tersebut dimana salah satunya adalah persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan dengan target indikator sebesar 20% pada tahun 2015. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 100% dimana seluruh Kabupaten/Kota telah memenuhi minimal 4 kriteria. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sudah mencapai target indikator.

1. Rumah Sehat

Pada tahun 2015, realisasi indikator Persentase Rumah Sehat sebesar 75,61%. Terdapat 4 (empat) Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata - rata Provinsi, yaitu Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Tengah, dan Kabupaten Bangka Barat serta terdapat 3 (Tiga) Kabupaten/Kota yang realisasinya telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kabupaten Bangka. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (93,73%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (40,42%).

Gambar 2.5.

**Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

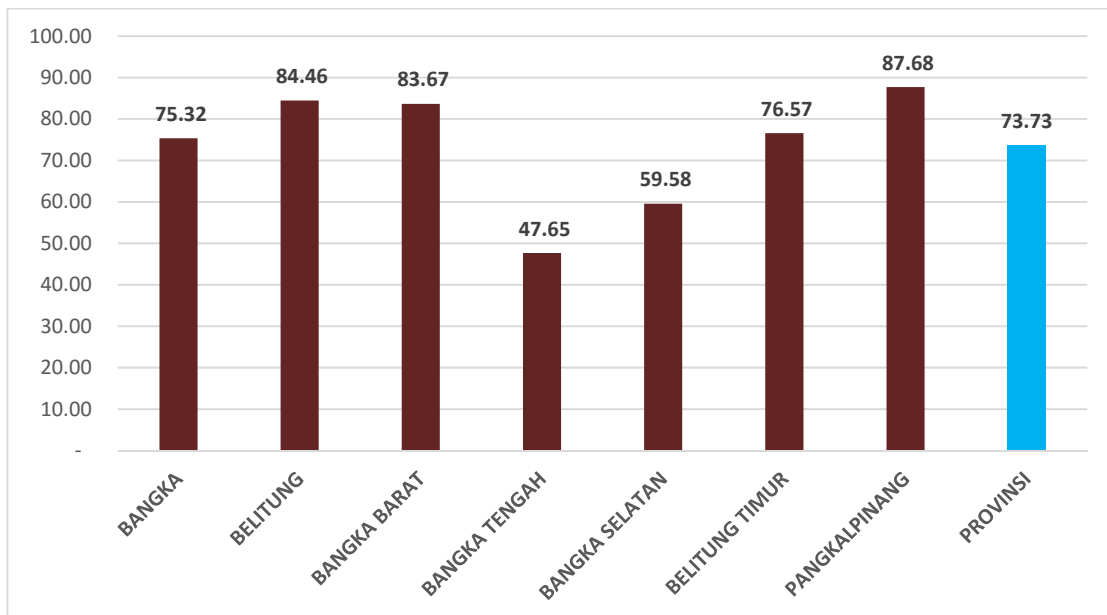
2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)

Pada tahun 2015, target indikator Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) sebesar 68,87% (MDG's). Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 73,73%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2015, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan serta terdapat 5 Kabupaten/Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Belitung Timur, dan Kabupaten Bangka. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (87,68%) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (47,65%).

Gambar 2.6.

**Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)
Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

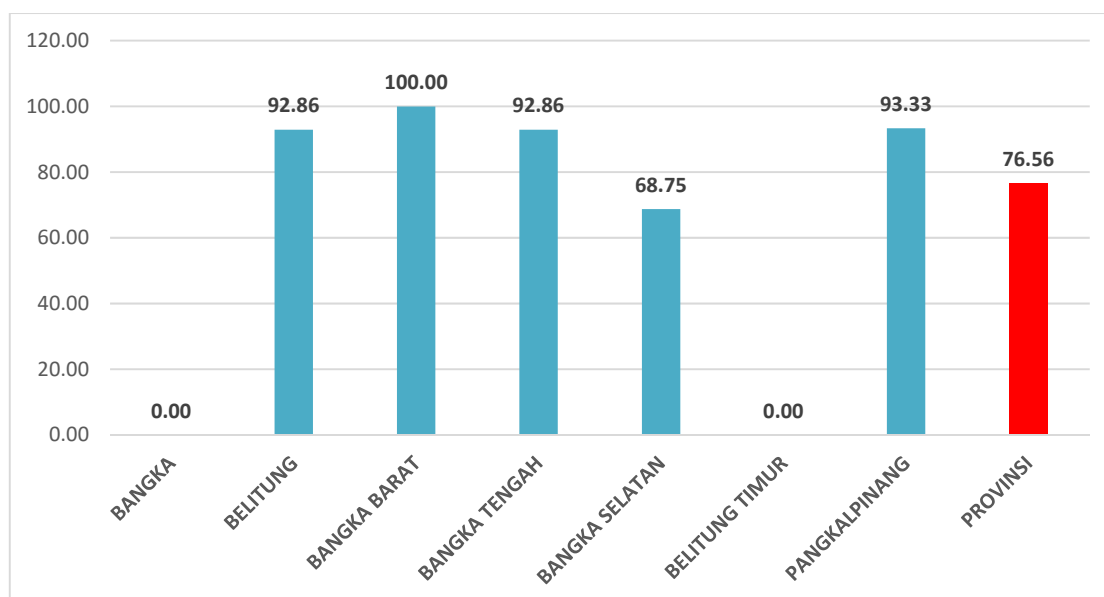
3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Pada tahun 2015, target indikator Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 30%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 76,56%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2015, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur dan Kabupaten Bangka, terdapat 1 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Selatan serta terdapat 4 Kabupaten/Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah, dan Kabupaten Belitung. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Barat (100%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur dan Bangka (0%).

Gambar 2.7.

**Penduduk Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum
Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

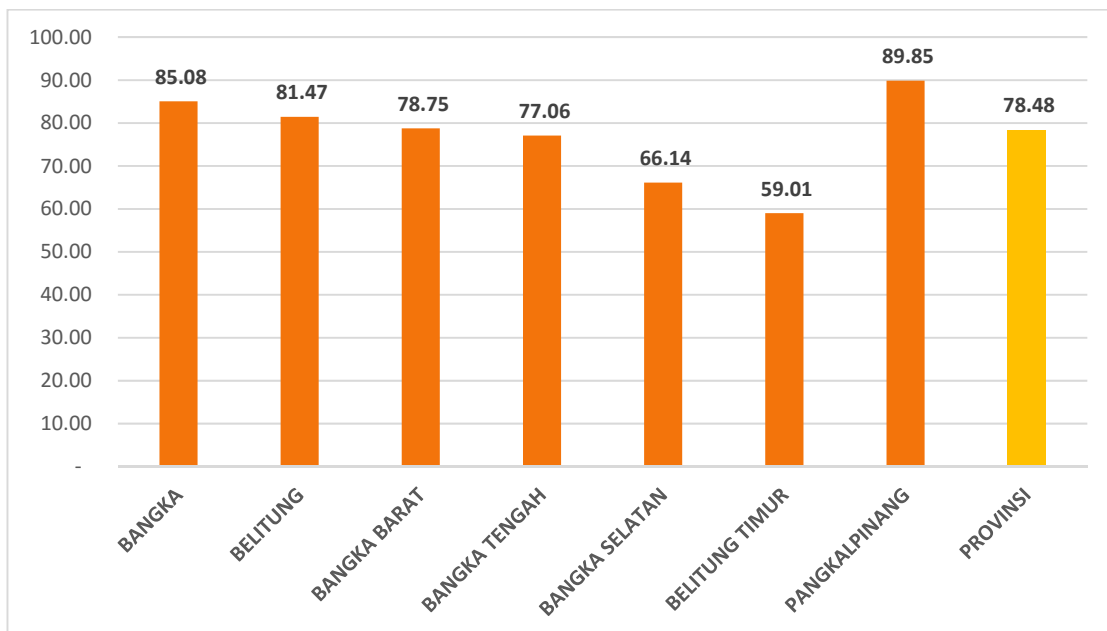
4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Pada tahun 2015, target indikator Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) sebesar 62,41% (MDG's). Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 78,48%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2015, terdapat 1 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, terdapat 2 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan serta terdapat 4 Kabupaten/Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Bangka Barat. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (89,85%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (59,01%).

Gambar 2.8.

**Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

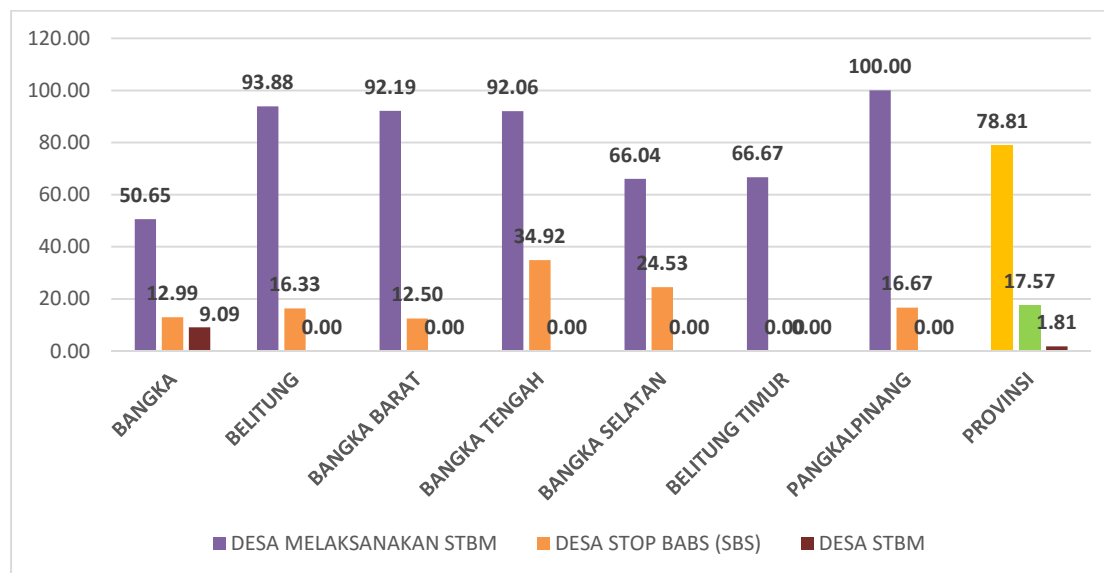
5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Pada tahun 2015, target indikator Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sebesar 25.000 Desa/Kelurahan secara nasional. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 305 Desa/ Kelurahan(78,81%) di Provinsi.

Pada tahun 2015, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kabupaten Belitung Timur serta terdapat 4 Kabupaten/Kota yang realisasinya telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Bangka Tengah. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah Kabupaten Bangka (50,65%).

Gambar 2.9.

Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



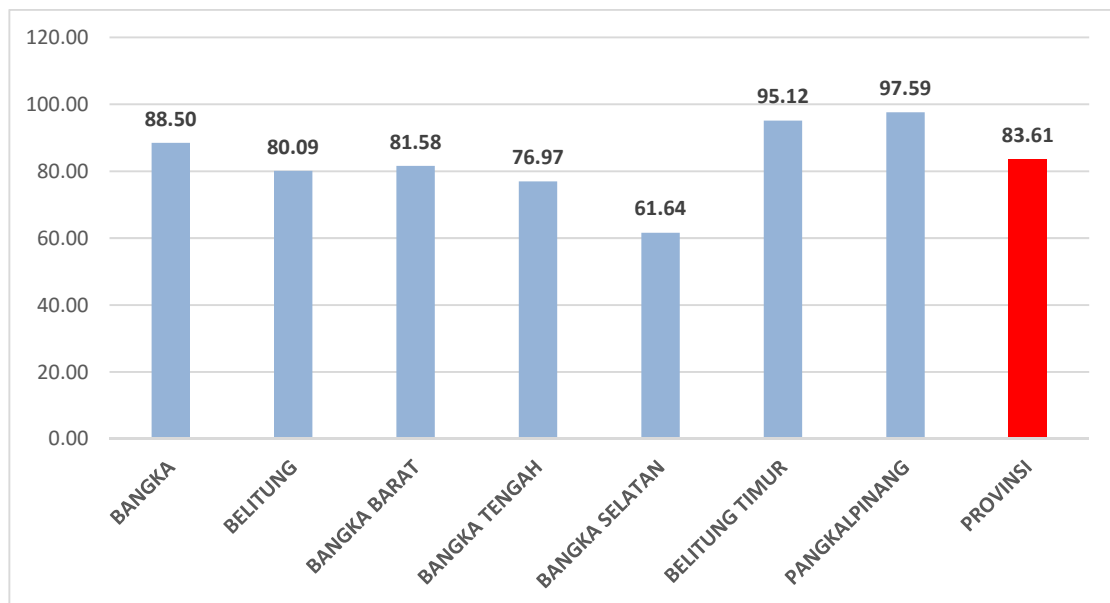
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

6. Tempat - Tempat Umum Sehat

Pada tahun 2015, target indikator Persentase Tempat - Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 50%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 83,61%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2015, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Tengah, dan Kabupaten Bangka Selatan serta terdapat 3 Kabupaten/Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung Timur, dan Kabupaten Bangka. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (97,59%) terendah adalah Kabupaten Bangka Selatan (61,64%).

Gambar 2.10.
Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

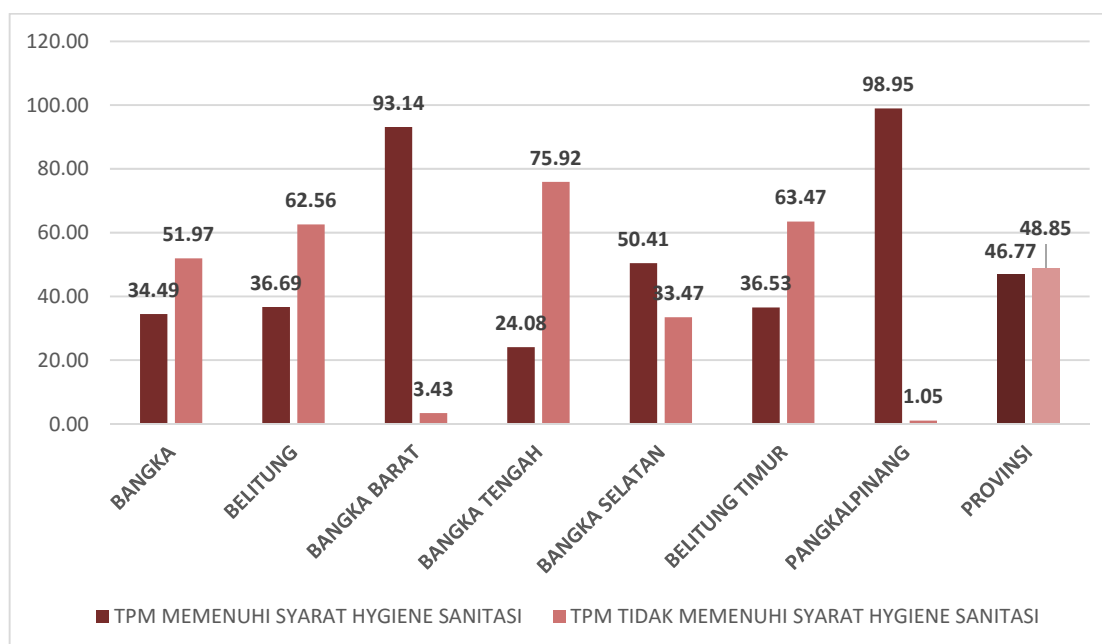
7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi

Pada tahun 2015, target indikator Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi sebesar 8%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sebesar 46,77%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2015 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2015, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung,

Kabupaten Belitung Timur, Bangka, dan Kabupaten Bangka Tengah serta terdapat 3 Kabupaten/Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (98,95%) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (24,08%).

Gambar 2.11.
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)
Menurut Status Hygiene Sanitasi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

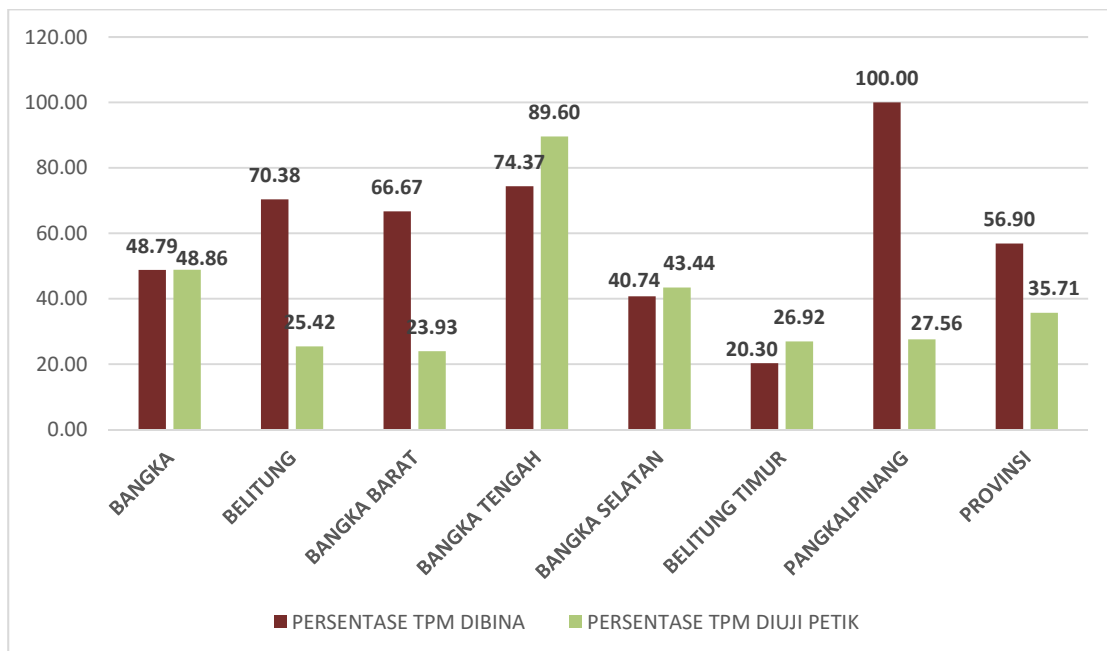
8. Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik

Pada tahun 2015, realisasi indikator persentase TPM dibina sebesar 56,90%. Terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kabupaten Bangka serta terdapat 4 Kabupaten/Kota yang realisasinya telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Bangka Barat. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (100%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (20,30%).

Pada tahun 2015, realisasi indikator Persentase TPM Diuji Petik sebesar 35,71%. Terdapat 4 Kabupaten/Kota yang realisasinya masih di bawah rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur, dan Kota Pangkalpinang serta terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya telah di atas rata - rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah (89,60%) terendah adalah Kabupaten Bangka Barat (23,93%).

Gambar 2.12.

**Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya. Hakekat pembangunan kesehatan adalah proses yang terus menerus dan progresif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan akan memberikan sumbangan nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa yang sangat diperlukan dalam era globalisasi.

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat.

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit - penyakit penyebab utama kematian akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Neonatus

Kematian Neonatus (0 - 28 hari) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 berjumlah 145 orang menurun dari tahun 2014 sebanyak 159 orang. Kematian neonatus pada tahun 2015 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (24,82% dari total kematian neonatus) dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung Timur (8,96% dari total kematian neonatus).

Penyebab medis kematian neonatus antara lain karena BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan lain - lain. Berikut adalah tabel jumlah kematian neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2015.

Tabel 3.1.
Kematian Neonatus (0 - 28 hr) Menurut Penyebab Kematian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

N O	KAB/KOTA	KEMATIAN NEONATUS						TOTAL
		BBLR	ASFIKS IA	TN	SEPSI S	KELAINAN KONGENITAL	LAIN - LAIN	
1	Bangka	16	6	0	1	6	7	36
2	Belitung	16	3	0	1	5	2	27
3	Bangka Barat	8	4	0	3	4	0	19
4	Bangka Tengah	5	6	0	0	2	4	17
5	Bangka Selatan	10	2	0	0	3	4	19
6	Belitung Timur	6	3	0	0	2	2	13
7	Pangkalpinang	5	5	1	1	1	1	14
8	Provinsi	66	29	1	6	23	20	145

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Penyebab kematian neonatus paling banyak disebabkan karena BBLR (45,51% dari total kematian neonatus). Kematian neonatus karena BBLR paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka dan Belitung masing - masing 24,24% dari total kematian neonatus karena BBLR). Kemudian kematian neonatus yang disebabkan karena asfiksia (20% dari total kematian neonatus), kelainan kongenital (15,86% dari total kematian neonatus), lain - lain (13,79% dari total kematian neonatus), sepsis (4,13% dari total kematian neonatus) dan tetanus neonatorum (0,68% dari total kematian neonatus).

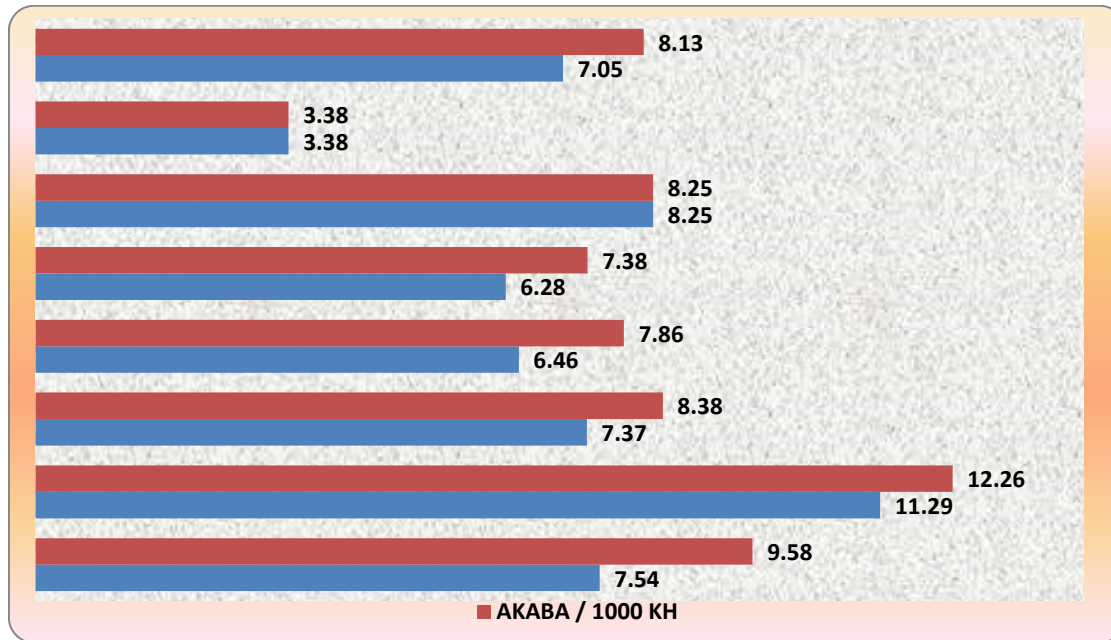
Ada beberapa penyebab kematian neonatus yaitu belum semua tenaga kesehatan di unit pelayanan polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, puskesmas rawat inap/non rawat inap kompeten dalam penanganan kasus - kasus pada bayi baru lahir. Untuk itu perlunya pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan baik di unit pelayanan dasar maupun rujukan guna meningkatkan kompetensi mereka di tempat tugas. Selain itu sarana yang belum memadai di beberapa unit pelayanan dalam menangani bayi baru lahir yang mengalami komplikasi.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita

Kematian bayi (0 - 12 bln) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 berjumlah 190 orang menurun dari tahun 2014 sebanyak 192 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2015 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (25,26% dari total kematian bayi) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (7,36% dari total kematian bayi).

Distribusi Angka Kematian Bayi dan Balita Tahun 2015 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1.
Angka Kematian Bayi dan Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Kematian balita (0 - 5 thn) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 berjumlah 219 orang meningkat dari tahun 2014 sebanyak 216 orang. Jumlah kematian balita tahun 2015 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka (27,85% dari total kematian balita) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (6,39% dari total kematian balita). Gambar di atas menunjukkan Angka Kematian Bayi 7,05/1.000 KH dan Angka Kematian Balita 8,13/1.000 KH berdasarkan laporan rutin dari Kabupaten/Kota.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 sebanyak 31 orang meningkat dari tahun 2014 sebanyak 28 orang. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklampsia, infeksi dan lain - lain. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2.
Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

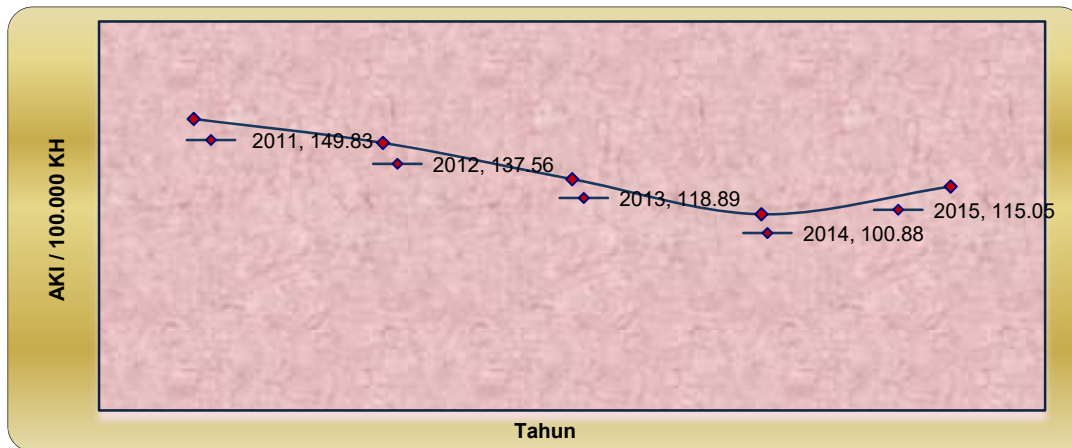
NO	KAB/KOTA	KEMATIAN IBU				
		Perdarahan	HDK	Infeksi	lain2	Jumlah
1	Bangka	3	3	3	3	12
2	Belitung	0	1	0	2	3
3	Bangka Barat	3	0	0	3	6
4	Bangka Tengah	1	1	0	0	2
5	Bangka Selatan	1	1	0	1	3
6	Belitung Timur	0	1	0	0	1
7	Pangkalpinang	0	0	0	4	4
	Provinsi	8	7	3	13	31

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya adalah 8 orang atau 25,80% karena perdarahan, 7 orang atau 22,58% karena hipertensi dalam kehamilan, 3 orang atau 9,67% karena infeksi dan 13 orang atau 41,93% disebabkan karena lain - lain. Kematian ibu paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1 orang (3,22% dari total kematian ibu) dan paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka yaitu sebanyak 12 orang (38,70% dari total kematian ibu). Hal ini diduga berhubungan dengan deteksi faktor resiko ibu hamil dan kunjungan rumah ibu hamil yang resiko tinggi yang belum maksimal serta penanganan kegawatdaruratan maternal yang belum maksimal di unit pelayanan. Ketersediaan dan keterfungsian puskesmas PONED (72,72% dari total puskesmas rawat inap) dan RS PONEK di Kabupaten/Kota belum optimal, untuk itu perlu dibentuk puskesmas PONED dan RS PONEK yang didukung dengan tenaga yang sudah dilatih serta ketersediaan alat dan sarana yang memadai. Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sebanyak 89,34% dan masih ada persalinan di rumah klien yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 10,66% serta persalinan yang ditolong oleh dukun sebanyak 0,50%.

Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:

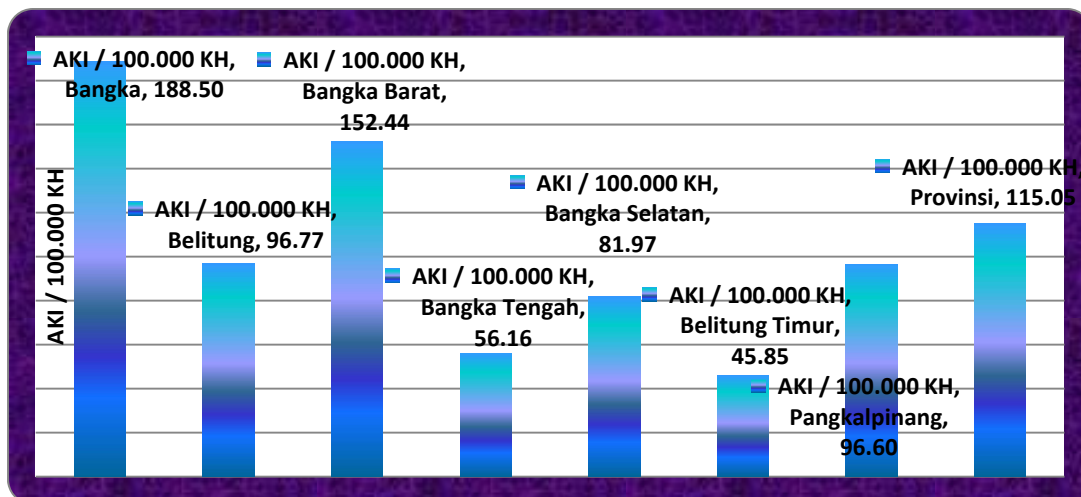
Gambar 3.2.
Trend Angka Kematian Ibu
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Lima Tahun Terakhir



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

Bila dilihat dari gambar di atas, AKI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 115,05/100.000 kelahiran hidup. Distribusi Angka Kematian Ibu Tahun 2015 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut:

Gambar 3.3.
Angka Kematian Ibu (AKI)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2016

B. ANGKA KESAKITAN

1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam sub bab ini antara lain Malaria, TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Penyakit Pernapasan Akut (ISPA), Kusta, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan penyakit potensial KLB/wabah, dan Filariasis.

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

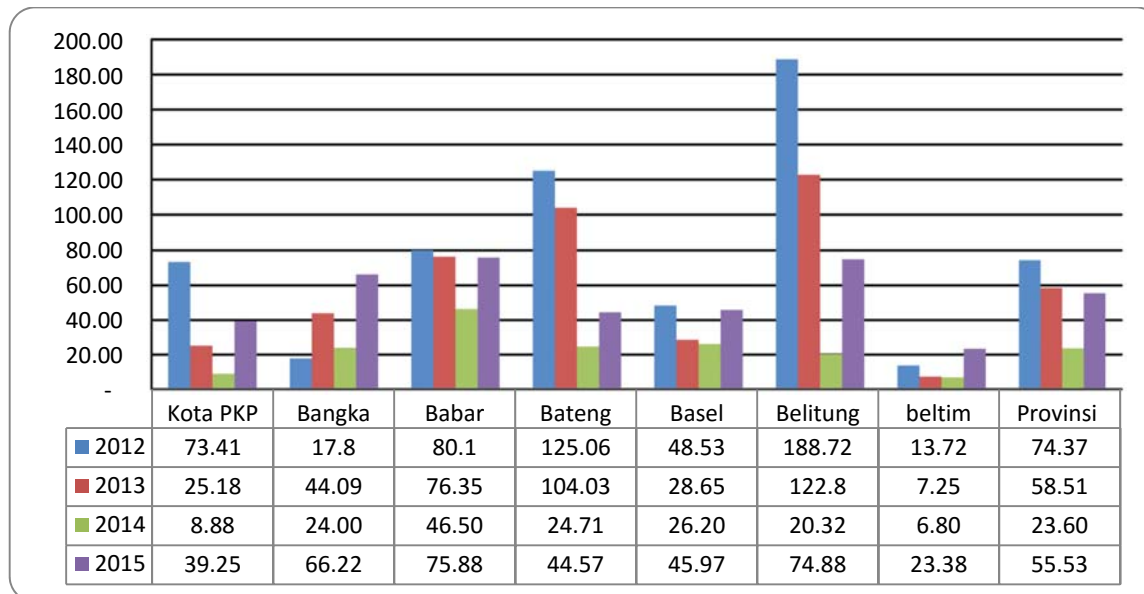
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak - anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirosis di tahun 2015 adalah Kabupaten/Kota dengan $\text{inciden rate DBD} \leq 49$ per 100.000 penduduk dan $\text{cases fatality rate (CFR)} \leq 1\%$

Selama tiga tahun terakhir progress pengendalian penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung teranalisa bahwa pada tahun 2012 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota meningkat dengan jumlah 1.075 kasus dengan *Insiden Rate (IR)*: 84,95 per 100.000 penduduk, angka CFR/angka kematian 2,33 % (25 orang meninggal karena DBD). Tahun 2013 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota menurun dengan jumlah 741 kasus dengan *Insiden Rate (IR)*: 58,51 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 2,70 % (20 orang meninggal karena DBD), Sedangkan pada tahun 2014 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota semakin menurun menjadi 321 kasus dengan *Insiden Rate (IR)*: 23,60 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 3,4 % (11 orang meninggal karena DBD). Tahun 2015 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 755 kasus DBD dengan *Insiden Rate (IR)*: 55,53 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 1,07% (8 orang meninggal karena DBD). Grafik *Incidence rate (IR) Penyakit DBD* selama empat tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.4.

Incidence Rate (IR) Penyakit DBD

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012 - 2015

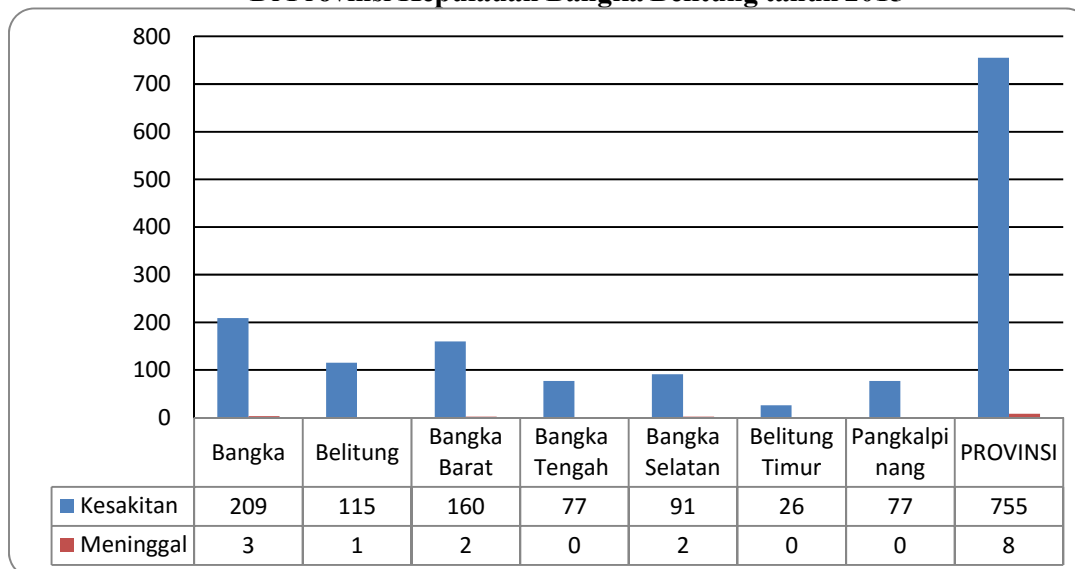


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.5.

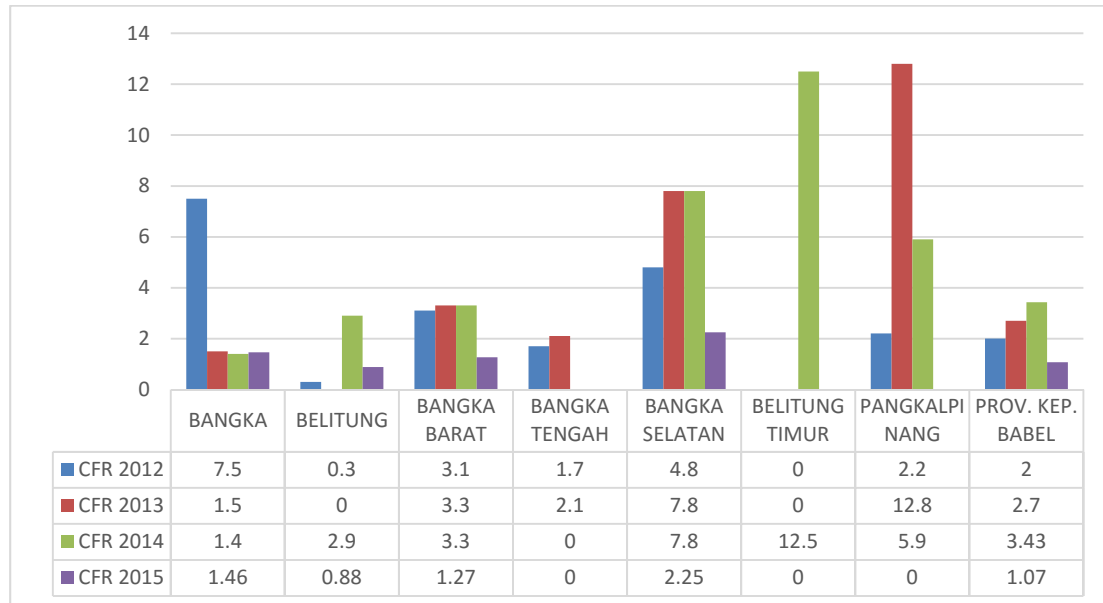
**Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk,
dan Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.6.
Angka Kematian DBD (Case Fatality Rate/CFR) Prov. Kep. Babel
Tahun 2012 s/d Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Kendala/masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator angka kesakitan DBD meliputi :

1. Penatalaksanaan kasus DBD di rumah sakit atau unit pelayanan kesehatan terutama yang memiliki rawat inap belum maksimal hal ini disebabkan kurangnya refresing tatalaksana kasus DBD terbaru bagi pelaksana medis di Rumah Sakit.
2. Kecepatan Pelaporan KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) DBD masih lambat di beberapa pelayanan sehingga penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kasus terlambat.
3. Diagnosa cepat demam dengue (DD) dengan menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*) ataupun laboratorium DBD (pemeriksaan trombosit dan hematokrit) masih minim di pelayanan - pelayanan kesehatan terutama Puskesmas.
4. Kegiatan pemantauan jentik berkala (PJB) rutin oleh juru pemantau jentik belum berjalan maksimal bahkan terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak menjalankan program PJB selama lebih dari 3 tahun sehingga peningkatan kasus DBD sering terjadi di seluruh Kabupaten/Kota, hal ini disebabkan minimnya penganggaran dalam pengendalian penyakit DBD.

5. Kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan Gerakan 3M plus belum berjalan maksimal di seluruh Kabupaten/Kota terkait minimnya penganggaran terutama advokasi dari puskesmas kepada kepala Desa/Kelurahan dalam gerakan PSN dan 3M plus.
6. Adanya faktor resiko yg tidak dapat/sulit dikendalikan seperti kepadatan penduduk/pemukiman, urbanisasi tidak terkendali, mobilisasi, kondisi lingkungan seperti tempat perindukan nyamuk aedes aegypti yang tidak terpantau oleh masyarakat serta faktor perilaku masyarakat

Upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator pengendalian penyakit DBD diantaranya :

1. Refresing tatalaksana kasus DBD untuk seluruh Rumah Sakit
2. Peningkatan kapasitas petugas program pengendalian penyakit DBD
3. Memaksimalkan pendanaan kegiatan pengendalian penyakit DBD melalui APBD, APBN ataupun dana lain yang dianggap sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Advokasi dalam menggalakkan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan 3M plus mulai dari level Kabupaten - Kecamatan - Desa/Kelurahan dengan lintas sektor Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa (BPMPD), Dinas Pendidikan/Kanwil Depag, dalam membantu penganggaran kegiatan pengendalian penyakit DBD untuk Anggaran Dana Desa (ADD) atau anggaran di Kecamatan/Kelurahan, anggaran kegiatan yang dapat diusulkan sebagai berikut:
 - Gerakan 3 M plus (menguras benda - benda yang bisa menampung air, menutup benda - benda penampung air, plus memanfaatkan barang bekas, menyikat bak - bak mandi di rumah 1 minggu sekali, serta menabur bubuk abate (temephos 1%)
 - Gotong royong Jum'at bersih setiap minggu di semua lingkungan rumah dan tempat - tempat umum: sekolah - sekolah, kantor, tempat ibadah (gereja, masjid, dan lain - lain)
 - Kampanye DBD melalui : penyuluhan DBD, pemasangan baleho DBD, spanduk, penyebaran leaflet
 - Program Bank sampah di daerah endemis DBD
 - Dan kegiatan lainnya yang dapat mencegah masyarakat tertular DBD

b. Penyakit TB Paru

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh selain paru. TB paru merupakan salah satu indikator yang mendapatkan perhatian dalam MDG's dan menjadi target untuk diturunkan.

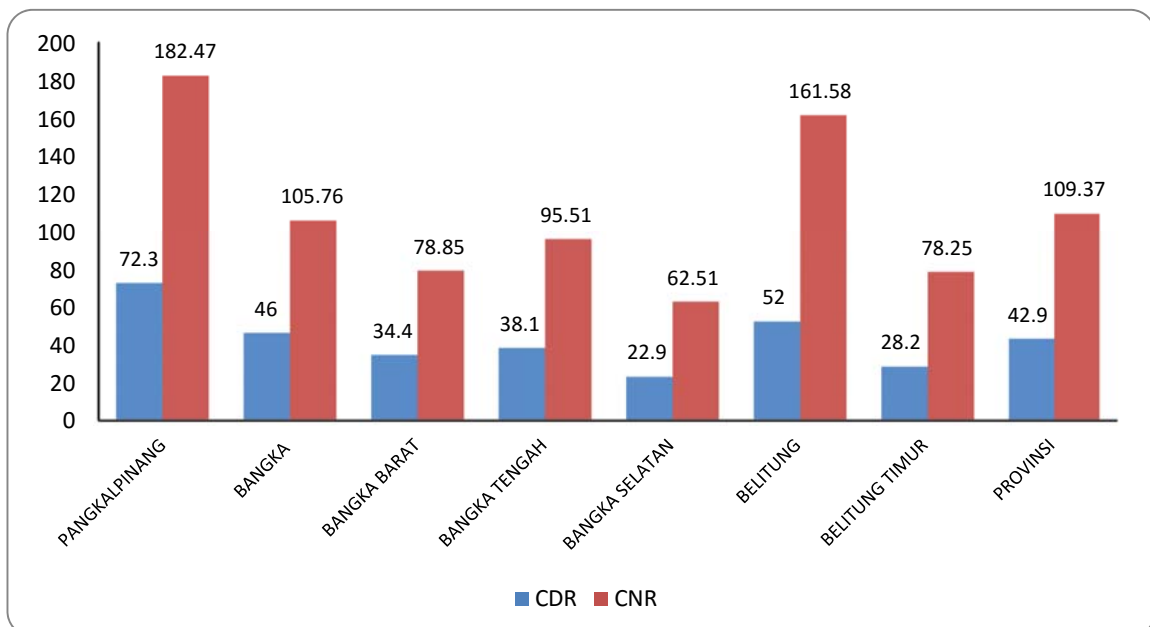
Kasus baru BTA positif yang ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2015 adalah 927 kasus (CDR 42,9%). Sedangkan jumlah kasus baru yang ditemukan baik itu BTA positif, BTA negatif/rontgen positif dan extra paru adalah 1467 kasus (CNR 109,37). Angka Cure Rate (Angka Kesembuhan) sebesar 83,16% dengan target nasional 85%.

Di bawah ini adalah grafik penemuan kasus TB (CDR) dan CNR, CNR seluruh kasus TB, dan angka kesembuhan dan angka keberhasilan pengobatan TB tahun 2014:

Gambar 3.7.

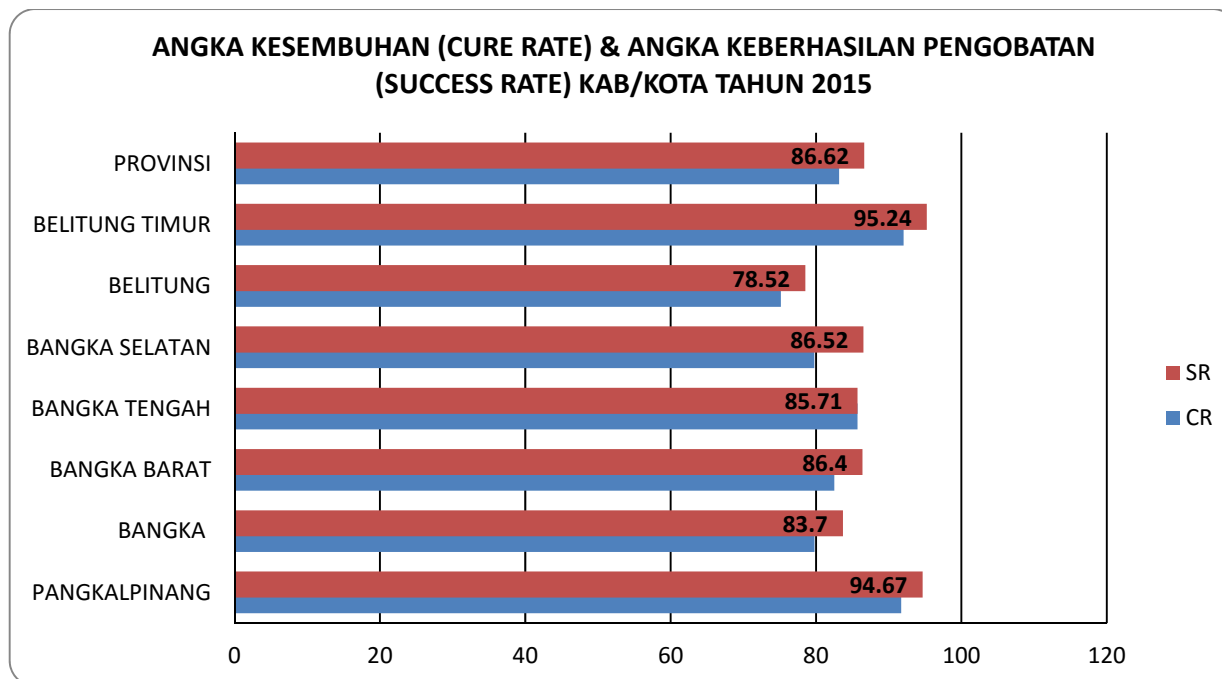
CDR & CNR Kab./Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.8.



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

c. Penyakit Malaria

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *anopheles* sampai saat ini semakin dapat dikendalikan. Strategi utama dalam mengendalikan penyakit malaria yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per - 1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta % jumlah sediaan darah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah.

Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria adalah penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. Annual Parasite Incidence (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target $<1\%$,
2. Annual Blood Examination Rate (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target $>10\%$,
3. Slide Positivity Rate (SPR) yaitu Jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium dibagi jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di kali 100 dengan target $<5\%$.

Target eliminasi malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 293/MENKES/SK/IV/2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 35 tahun 2009 tentang eliminasi malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta untuk mencapai Bangka Belitung bebas malaria di upayakan angka API $< 1 \frac{0}{1000}$ dan dalam tiga tahun berturut - turut tidak ada kasus indigenous dengan sistem surveilans yang sudah baik.

Selama tahun 2014 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 941 kasus atau API 0,7 atau mampu menekan kasus $<$ dari $1/1000$ penduduk, hal ini mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 1.834 kasus; jumlah penduduk yang diperiksa malaria (ABER) sebanyak 102.139 atau 7,51% dari jumlah penduduk, meningkat dari tahun 2013 sebesar 67.747; sedangkan jumlah slide yang positif dari yang diperiksa malaria (SPR) sebesar 1,24% atau $<5\%$. Ibu hamil yang diskriming malaria pun meningkat dibanding tahun 2013 sebesar 23.503 menjadi 31.809 di tahun 2014. Sehingga capaian indikator API tahun 2014 sebesar $0,7 \frac{0}{1000}$, atau sudah $< 1 \frac{0}{1000}$ di tahun 2014, maka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk dalam kategori *Low Case Incidence* (MCI) sehingga sudah

mencapai target MDG'S dan RPJM dengan API $\leq 1^0/00$. Tahun 2014 dari 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah 3 Kabupaten/Kota yang berhasil mendapat sertifikat eliminasi malaria dari Kementerian Kesehatan RI yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Belitung. Selama tahun 2015 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 264 kasus, atau *annual paracite incidience* (API) sebesar 0,20 atau mampu menekan kasus < dari 1/1000 penduduk, SPR tahun 2015 sebesar 0,81%. Untuk angka ABER (*Annual Blood Examination Rate*) dengan target maksimal 10% diperiksa dari penduduk di daerah endemis malaria sudah cukup baik sebagaimana tergambar pada grafik ABER menurut Kabupaten/Kota se - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Keberhasilan dalam pengendalian malaria tersebut merupakan suatu prestasi dan prestise serta investasi dalam rangka menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, upaya pengendalian penyakit malaria yang efektif di setiap wilayah dan tingkat pelayanan kesehatan dan di setiap tingkat administrasi pemerintahan harus dipelihara kesinambungannya dan harus menjadi bagian tak terpisahkan dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan program dan sektor lainnya. Keberhasilan mencapai indikator tersebut hampir merata di semua Kabupaten/Kota, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

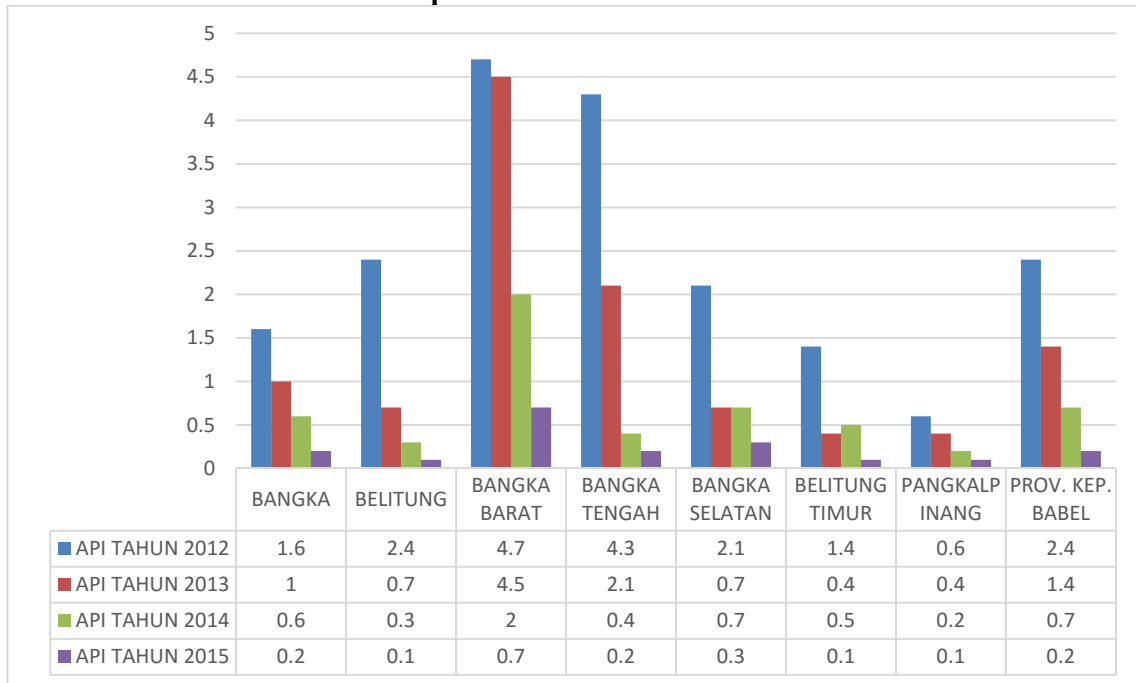
Tabel 3.3
Jumlah Sediaan Darah Diperiksa Menurut Jenis Kelamin
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

KAB/KOTA	SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						API	MENINGGAL			CFR		
				L	P	L+P	POSITIF									
	L	P	L+P				L	P	L+P							
Bangka	14,827	16,855	31,682	14,827	16,855	31,682	46	18	64	0.21	0	0	0	0	0	0
Belitung	744	1,289	2,033	744	1,289	2,033	8	7	15	0.10	0	0	0	0	0	0
Bangka Barat	7,992	2,808	10,800	110	36	146	110	36	146	0.70	0	0	0	0	0	0
Bangka Tengah	5,587	4,142	9,729	5,587	4,142	9,729	25	10	35	0.20	0	0	0	0	0	0
Bangka Selatan	1,810	1,938	3,748	1,810	1,938	3,748	48	11	59	0.30	0	0	0	0	0	0
Belitung Timur	2,885	2,884	5,769	2,885	2,884	5,769	4	2	6	0.05	0	0	0	0	0	0
Pangkalpinang	9,480	7,749	17,229	9,480	7,749	17,229	12	12	24	0.12	0	0	0	0	0	0
Provinsi	43,325	37,665	80,990	35,443	34,893	70,336	253	96	349	0.20	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.9.

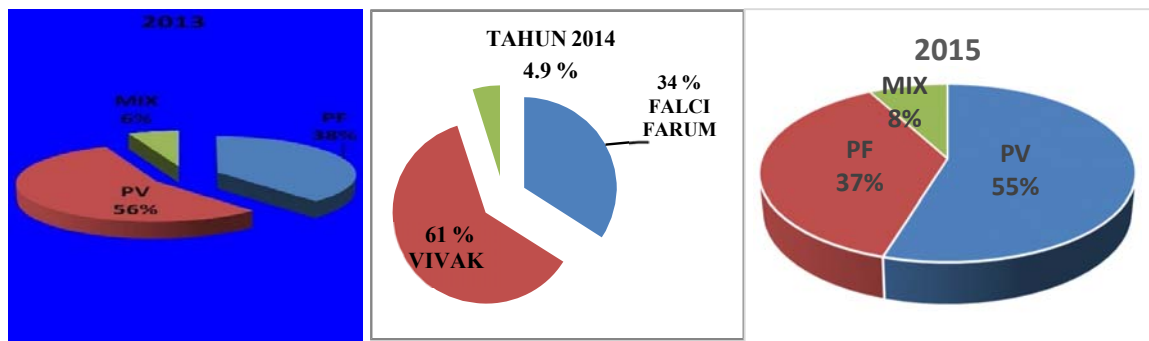
**Angka Kesakitan Malaria (API)
Per Kabupaten/Kota Tahun 2012 s/d 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.10.

**Persentase Jenis Parasit Malaria Prov. Kep. Bangka Belitung
Tahun 2012 s/d Tahun 2015**



Sumber : Data Program P2M Dinas Kesehatan Prov. Kep. Bangka Belitung

Untuk jenis parasit, secara epidemiologi pada tahun 2012 lebih didominasi oleh plasmodium vivak sebagai penyebab penyakit malaria tropika (54%), tahun 2013 dan 2014 jenis parasit juga lebih didominasi oleh plasmodium vivak sebagai

penyebab penyakit malaria tertiana (56% dan 61%) sehingga dalam tahun 2013 dan 2014 serta pada tahun 2015 terdapat 54,75 % plasmodium vivax (malaria tertiana), 37,34% plasmodium falciparum (malaria tropika), 7,91% mix (gabungan falciparum dan vivax), upaya pemantauan pengobatan (follow up) dalam memutuskan mata rantai penularan malaria di tubuh manusia di tingkat puskesmas harus dimaksimalkan.

Permasalahan yang masih dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator angka kesakitan malaria adalah :

1. Pelaporan secara esismal masih belum maksimal sehingga pelaporan masih diimbangi laporan secara manual, disebabkan karena kurangnya SDM dalam pengoperasian komputer dan jumlah alat pengolah data/komputer di puskesmas yang terbatas.
2. Pengendalian vektor hanya terfokus pada kegiatan rutin seperti IRS (*Indoor Residual Spraying* atau *penyemprotan rumah dengan insektisida/racun nyamuk*) dan distribusi kelambu LLIN'S (*Long Lasting Insecticide Net's*) sedangkan untuk kegiatan pemetaan tempat perindukan vektor malaria serta kegiatan larvaciding atau kegiatan membunuh jentik nyamuk malaria dengan racun jentik nyamuk/larvasida di lagun - lagun, tambak - tambak terbengkalai masih diupayakan dengan baik
3. Follow up pengobatan di puskesmas belum maksimal karena terkendala anggaran minim untuk petugas follow up

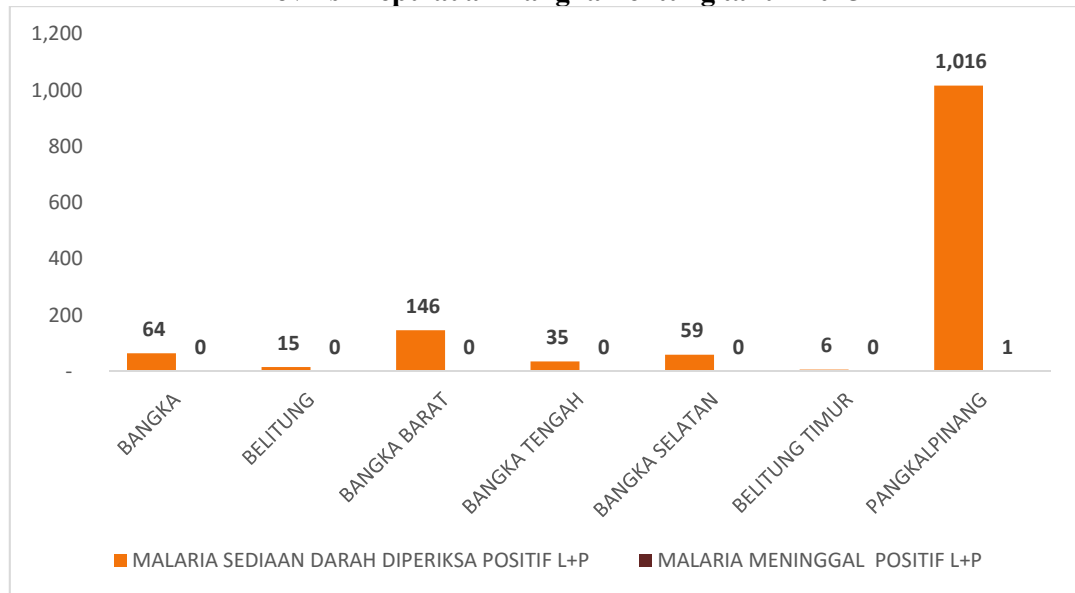
Tantangan atau upaya yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain :

1. Advokasi terhadap penentu kebijakan di Puskesmas dan Kabupaten sampai tingkat provinsi agar petugas yang sudah terlatih terkait program malaria ataupun MDG'S ditempatkan secara proporsional untuk kesimbangan program.
2. Advokasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam pemenuhan alat pengolah data di puskesmas dan pelatihan petugas puskesmas dalam pelaporan malaria secara esismal.

Advokasi program dalam memaksimalkan dukungan dana kegiatan program penemuan pengobatan malaria, survei - survei malaria, pengendalian vektor/pengendalian nyamuk malaria dari dukungan - dukungan *stakeholder* terkait baik dana APBD, APBN, BOK maupun dana hibah.

Gambar 3.11.

**Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk, dan Angka Kematian Malaria
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

d. Filariasis

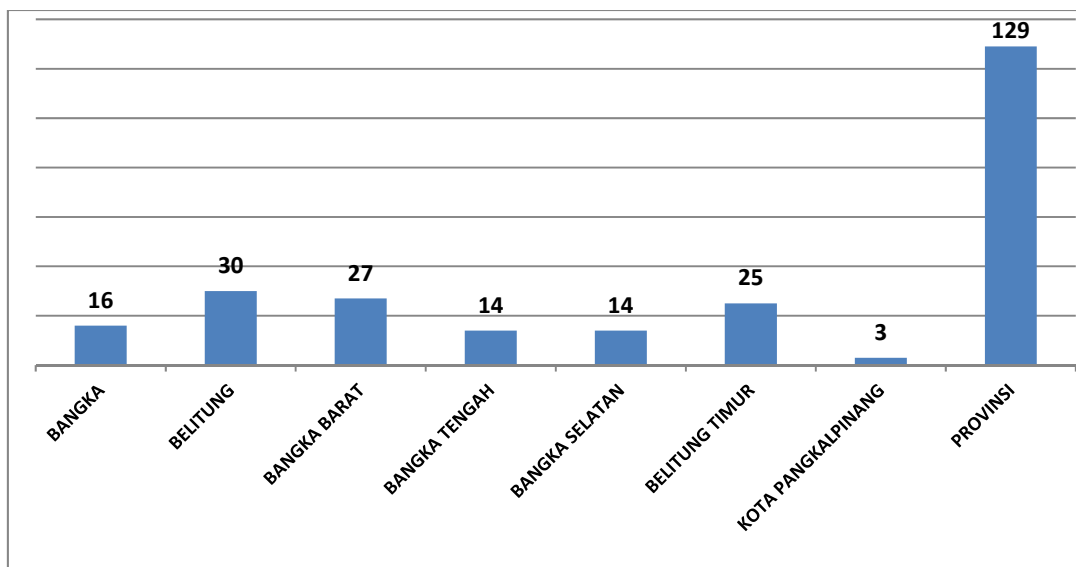
Penyakit filariasis masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan survey cepat pada tahun 2004 didapatkan angka *mikrofilaria rate* (MF rate) $\geq 1\%$ sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Dari pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2012 sebanyak 116 kasus yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, kasus terbanyak ditemukan di Kabupaten Belitung 36 kasus, dan paling sedikit ditemukan di Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak 5 kasus.

Setelah dilakukan pengobatan massal di 7 Kabupaten/Kota selama 5 tahun (2005 - 2009 di Pulau Bangka dan 2006 - 2010 di Pulau Belitung), maka pada tahun 2011 telah dilakukan Transmission Assessment Survey, yaitu survey untuk menentukan tingkat penularan kasus filariasis di 6 Kabupaten/Kota. Survey dilakukan dengan pengambilan sampel darah anak usia 6 - 9 tahun (SD Kelas 1 - 3). Untuk Kabupaten Bangka Barat survey baru akan dilaksanakan di awal tahun 2012. Pada survey tersebut tidak ditemukan lagi sampel darah yang positif di 5 Kabupaten, sedangkan di Kabupaten Bangka Selatan masih terdapat 3 sampel darah yang positif dari 1507 sampel darah yang diperiksa. Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dinyatakan sudah eliminasi filariasis. Tindakan selanjutnya adalah pemantauan kemungkinan adanya kasus dengan melakukan survey darah setiap 2 - 3 tahun sekali yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2014. Berdasarkan hasil pelaksanaan Transmission Assessment Survey (TAS) ditahun 2014 di 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan angka mikrofilaria rate (MF rate) ≥ 1 sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Direkomendasi oleh Kementerian Kesehatan 5 (lima) Kabupaten/Kota (Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung Timur) harus mengulangi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis selama 2 (dua) tahun berturut - turut dimulai bulan Oktober 2015. Pelaksanaan POPM Filariasis tahun 2015 dengan prosentase capaian minum obat sebesar 76,4% dari jumlah penduduk, diatas target yang ditentukan dari Kementerian Kesehatan RI sebesar 65%, pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2015 sebanyak 129 kasus yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, terbanyak di Kabupaten Belitung berjumlah 30 Orang.

Gambar 3.12.

**Kasus Penyakit Filariasis Ditangani
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

e. Penyakit HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV dan AIDS jumlah kasus yang dilaporkan pun semakin banyak. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan gejala penyakit berat karena menurunnya imunitas tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*).

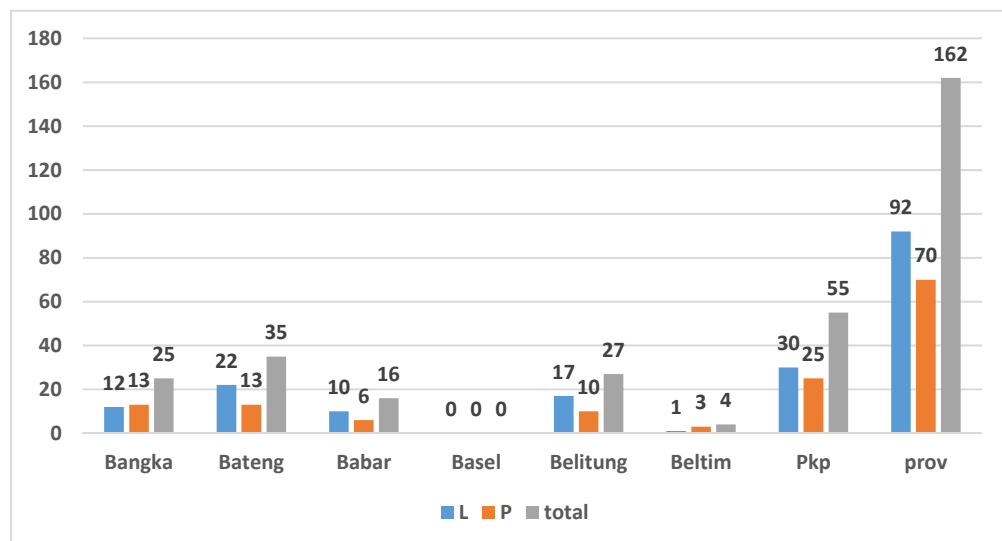
Berdasarkan laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2015 yang ada di 7 (tujuh) RSUD Kabupaten/Kota, 1 (satu) RS Bhakti Wara dan 3 (tiga) puskesmas di Kabupaten/Kota dengan jumlah kasus HIV tercatat sebanyak 162 kasus dengan jumlah laki - laki 92 kasus dan jumlah perempuan 70 kasus. Dari 162 kasus HIV terdapat 71 kasus yang sudah memasuki fase AIDS dengan jumlah laki - laki 47 kasus dan jumlah perempuan 24 kasus.

Dengan adanya fenomena gunung es dalam masalah HIV ini menggambarkan bahwa peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS tidak berarti merupakan suatu kegagalan, melainkan semakin banyak kasus yang dilaporkan maka kasus HIV yang selama ini tidak bisa diobati maka bisa lebih cepat mendapatkan pengobatan.

Gambar 3.13.

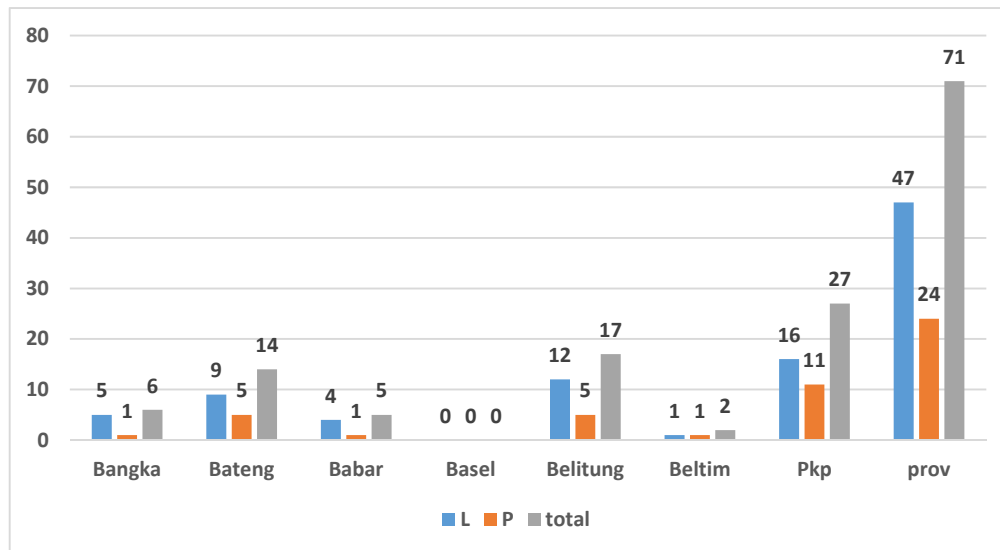
Jumlah Kasus HIV

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



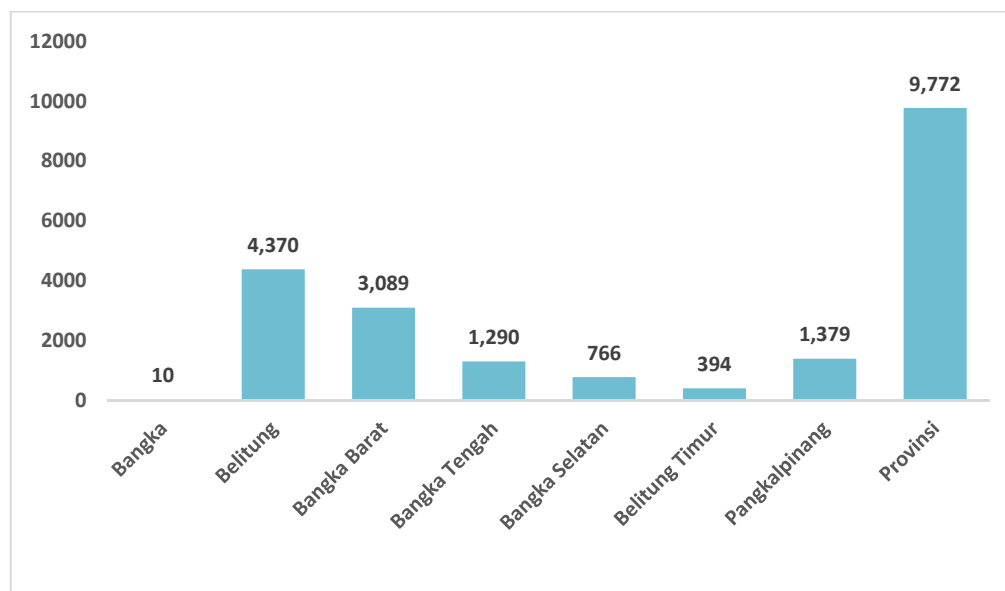
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.14.
Jumlah Kasus AIDS
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.15.
Jumlah Sampel Darah Diskrining Terhadap HIV
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

f. Penyakit Kusta

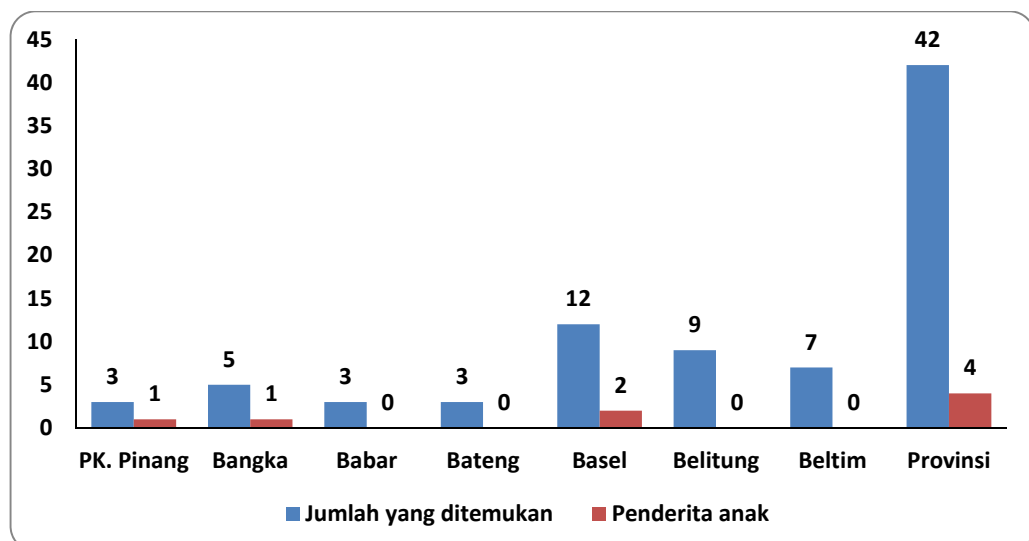
Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara - negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial, ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Di Indonesia eliminasi kusta terjadi pada pertengahan tahun 2000, tetapi pada tahun 2006 diperkirakan jumlah penderita kusta di dunia sekitar 259.017 (Departemen Kesehatan RI, 2007), Indonesia menjadi negara penyumbang terbesar ketiga setelah India dan Brazil.

Berdasarkan laporan dari Kabupaten/Kota, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kasus kusta baru yang ditemukan tahun 2015 sebanyak 42 kasus dengan klasifikasi tipe MB 36 kasus dan tipe PB 6 kasus.

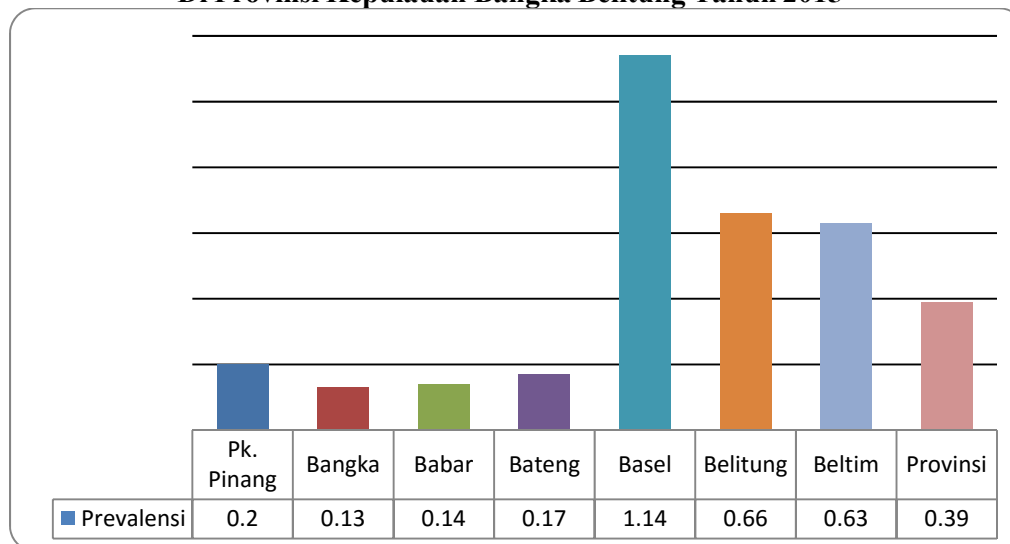
Gambar 3.16.

**Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk, dan
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 - 14 Tahun**



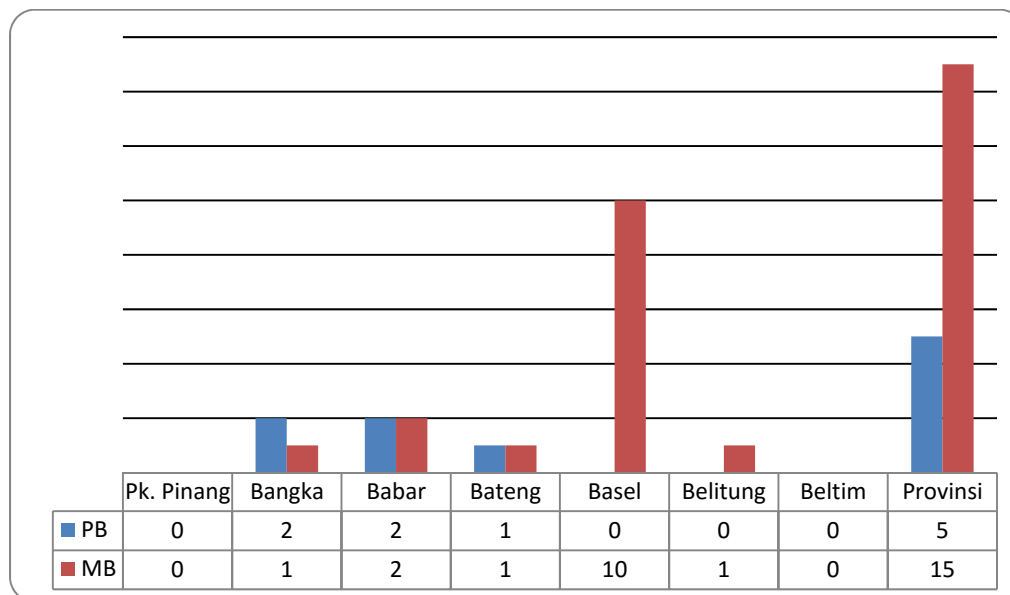
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.17.
Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Gambar 3.18.
Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



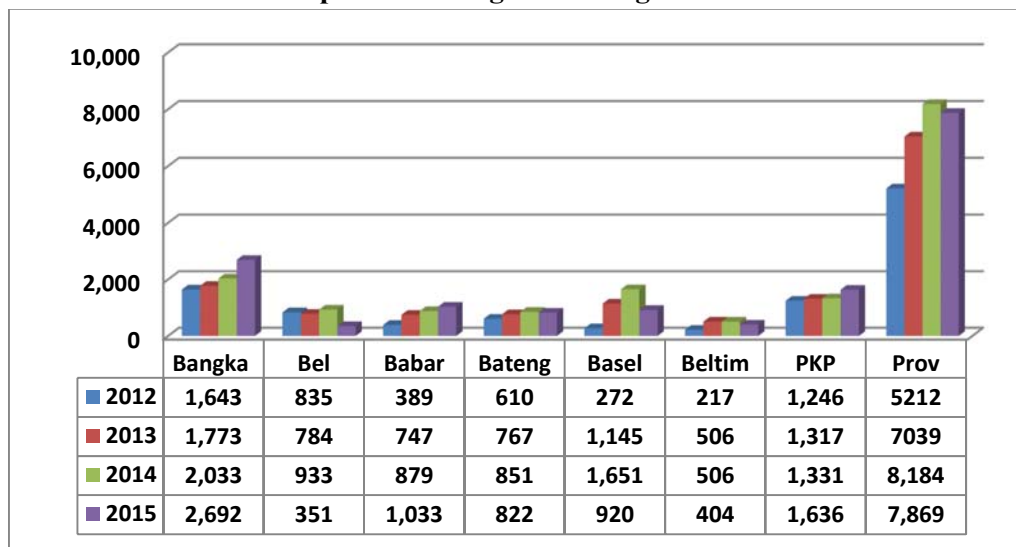
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

g. *Pneumonia Balita*

Pada tahun 2014 dilaporkan terdapat 8.184 kasus pneumonia pada balita yang ditangani (60,17%) dari perkiraan 13.602 kasus pneumonia. Sedangkan pada tahun 2015 ditemukan 7.869 kasus pneumonia balita yang ditangani (96,68%) dari perkiraan 8.139 kasus pneumonia, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 3.19.

**Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

h. *Penyakit Diare*

Penyakit Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis penyebab diare di bagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun di klinis adalah diare yang disebabkan karna infeksi terutama infeksi virus, sedangkan faktor - faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan, dan diare terkait penggunaan antibiotik (DTA/AAD). Sehingga pada saat ini prinsip tatalaksana penderita diare disebut

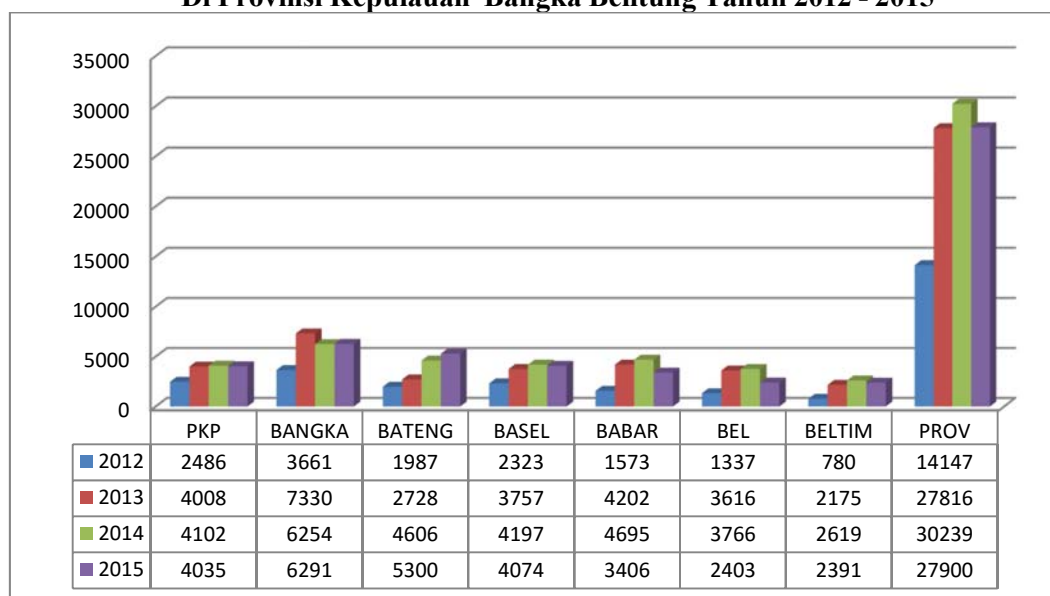
LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) yang terdiri atas : pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi, dan pemberian nasihat.

Tujuan dari program P2 Diare yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, akibat penyakit diare. Kegiatan P2 diare Tahun 2015 adalah pencatatan dan pelaporan penemuan penderita, dan merekap laporan dari Kabupaten/Kota, Bimtek Penyakit Menular Lainnya ke Kabupaten/Kota. Dari laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung jumlah penemuan kasus diare sepanjang Tahun 2014 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak dengan angka cakupan penemuan 30.239 kasus (103,89%), tahun 2015 kasus diare berjumlah 27.900 kasus (95,85%).

Gambar 3.20.

Jumlah Kasus Diare Ditemukan

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 - 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

i. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat dikendalikan dan diberantas dengan pemberian vaksin melalui program imunisasi. Program imunisasi merupakan program yang

sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada kasus PD3I. Hal ini dibuktikan dengan dapat dihilangkannya penyakit cacar (*variola*) dari muka bumi sejak Tahun 1978, serta penurunan yang sangat bermakna dari kejadian - kejadian kasus polio, difteri, pertusis dan juga tetanus pada neonatus dan maternal.

Penyakit yang dapat dicegah dengan pelaksanaan program imunisasi saat ini ada 9 (sembilan) macam yaitu penyakit Hepatitis B yang dapat dicegah dengan imunisasi Hepatitis B (HB), penyakit TB dapat dicegah dengan imunisasi BCG, penyakit Polio dapat dicegah dengan imunisasi Polio, penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *hemophilus influenza b* dapat dicegah dengan imunisasi DPT - HB - Hib (Pentavalen) dan penyakit campak yang dapat dicegah dengan imunisasi campak. Program pengendalian PD3I yang di Indonesia saat ini adalah :

1. Eradikasi polio target tahun 2020 dengan melaksanakan surveilans AFP
2. Eliminasi campak dan kontrol rubella/CRS dengan melaksanakan surveilans campak dan rubella serta surveilans CRS
3. Eliminasi Tetanus Neonatorum dengan melaksanakan surveilans tetanus neonatorum
4. Diphtheria control dengan melaksanakan surveilans Difteri

Berikut ini adalah penyakit yang termasuk kelompok PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup Tetanus Neonatorum, Campak, dan Lumpuh Layu Akut (AFP).

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum terjadi pada bayi lahir normal, dapat menagis, menetek sampai hari ke 2, setelah hari ke 3 - 28 timbul gejala sulit menetek dan kejang. Penyebabnya, spora *Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan. Kejadian Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil dan didukung dengan pertolongan persalinan yang higienis dengan konsep 3 bersihnya (Bersih Penolong, Bersih Alat dan Bersih

Tempat). Pada tahun 2015 ini ditemukan satu kasus Tetanus Neonatorum yaitu di Kabupaten Bangka Barat.

Tabel 3.4.

**Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

NO	KAB./KOTA	PKM	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL				JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL	JUMLAH KASUS			MEN ING GAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKAL PINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
CASE FATALITY RATE (%)						0							100				0.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

2. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular dengan gejala panas badan biasanya 38⁰C atau lebih disertai salah satu atau lebih gejala batuk, pilek, mata merah atau berair. Gejala khas ditemukan koplik's spot atau bercak putih keabuan (*mucosa buccal*). Kemudian bercak kemerahan atau rash yang dimulai dari belakang telinga pada tubuh berbentuk *macculo pappular* selama 3 hari atau lebih keseluruh tubuh, setelah 1 minggu sampai 1 bulan berubah menjadi kehitaman. Kasus Campak secara program ditetapkan secara klinis untuk diagnosa sementara dan secara pasti ditentukan melalui laboratoris.

Sepanjang tahun 2015 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terjadi sebanyak 141 kasus campak klinis yang dilaporkan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5.

**Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis dan Konfirmasi Laboratorium
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

No	Kabupaten/ Kota	Campak Klinis	Campak Positif	Rubella Positif	Negatif	Tidak Periksa
1	Bangka	6	1	0	1	4
2	Belitung	4	1	1	2	1
3	Bangka Barat	17	5	0	1	11
4	Bangka Tengah	51	9	8	27	15
5	Bangka selatan	40	16	0	5	19
6	Belitung Timur	4	0	0	0	4
7	Pangkalpinang	19	2	2	7	10
	Prov.Kep. Babel	141	34	11	43	64

Sumber : Pengelola Program Campak

3. Lumpuh Layuh Akut/Acute Flacaid Paralysis (AFP)

Lumpuh layuh akut adalah setiap kasus kelemahan atau kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia kurang dari 15 tahun. Setiap kejadian lumpuh layuh mendadak menjadi suspek untuk kasus polio, yaitu penyakit yang dapat cara pemberian imunisasi. Program eradikasi polio merupakan suatu upaya kerjasama global. WHO, UNICEF (*United Nations Children's Fund*), *Rotary Internasional*, *the US Centers for Disease Contorl and Prevention* (CDC), dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah telah memberikan komitmennya yang kuat kepada program ini.

Sertifikat bebas polio untuk wilayah Asia Tenggara telah diterima, namun yang terpenting adalah bagaimana kita mampu menjalankan *End Game Strategy* menuju Eradikasi Polio yaitu dengan cara:

1. Mempertahankan surveilans AFP sesuai standard yang telah ditetapkan secara internasional
2. Mempertahankan cakupan imunisasi Polio yang tinggi melalui penguatan imunisasi rutin
3. Melakukan pengamanan virus polio di laboratorium berdasarkan Global Action Plan
4. Deteksi dini dan respon: dengan melakukan simulasi kontrol KLB Polio dan surveilans lingkungan

Dalam mendukung Eradikasi Polio Indonesia sudah melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan tinggi, pengamanan virus polio di laboratorium dan surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Kegiatan surveilans AFP dilakukan secara aktif yaitu dengan pengamatan terus - menerus terhadap kasus - kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) pada kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dilaksanakan untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat yang dibuktikan dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Indikator utama surveilans AFP adalah sebagai berikut :

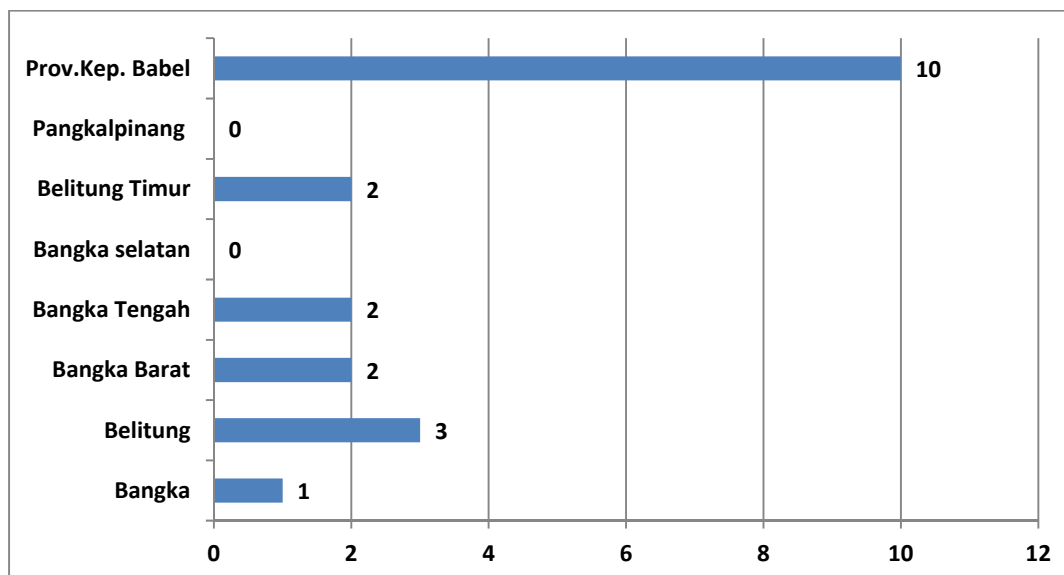
1. Non - polio AFP rate dengan minimum target adalah $\geq 2/100,000$ populasi <15 tahun untuk Indonesia: minimal 1415 kasus di tahun 2015, sedangkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung minimal 8 kasus pada tahun 2015
2. Spesimen adekuat diambil dg interval ≥ 24 jam dalam waktu ≤ 14 hari sejak lumpuh, minimum target $\geq 80\%$.

Penemuan kasus AFP per 100.000 Penduduk untuk anak usia <15 tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2015 berjumlah 10 kasus.

Gambar 3.21.

Distribusi Penemuan Kasus AFP

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berikut adalah kasus - kasus PD3I di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diamati sepanjang tahun 2015 :

Tabel 3.6.

**Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

NO	KAB./KOTA	JML PKM	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAC				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS		
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	1	0	1	0	0	0	0	4	12	16
3	BANGKA BARAT	8	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	4	5	9	0	0	0	0	2	0	2
5	BANGKA SELATAN	9	7	9	16	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	34	0	0	0	0	6	12	18
CASE FATALITY RATE (%)												

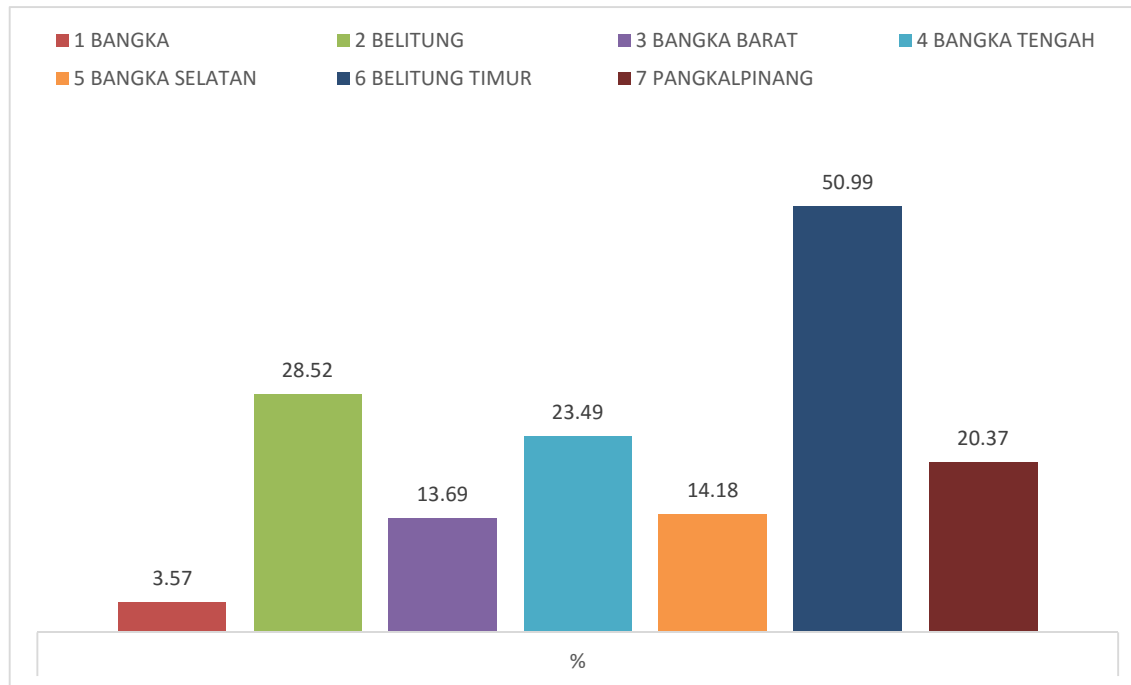
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

2. Penyakit Tidak Menular

a. Persentase Hipertensi/Tekanan Darah

Penyakit Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah didalam arteri. Faktor resiko untuk penyakit ini adalah kurangnya aktifitas fisik, keadaan emosi, rasa sakit, suhu sekitar, penggunaan kopi, tembakau, dan lain - lain. Kasus ini merupakan kasus Penyakit Tidak Menular terbanyak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan penduduk yang melakukan pengukuran ≥ 18 tahun hanya 121.022 orang (13,26 %) dari jumlah penduduk diatas 18 tahun (cakupan per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel 24). Berikut ini adalah gambaran jumlah insiden (kasus baru) untuk penyakit hipertensi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota tahun 2015.

Tabel 3.22.
Persentase Hipertensi/Tekanan Darah
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

b. Persentase IVA Positif dan Tumor pada Perempuan 30 - 50 Tahun

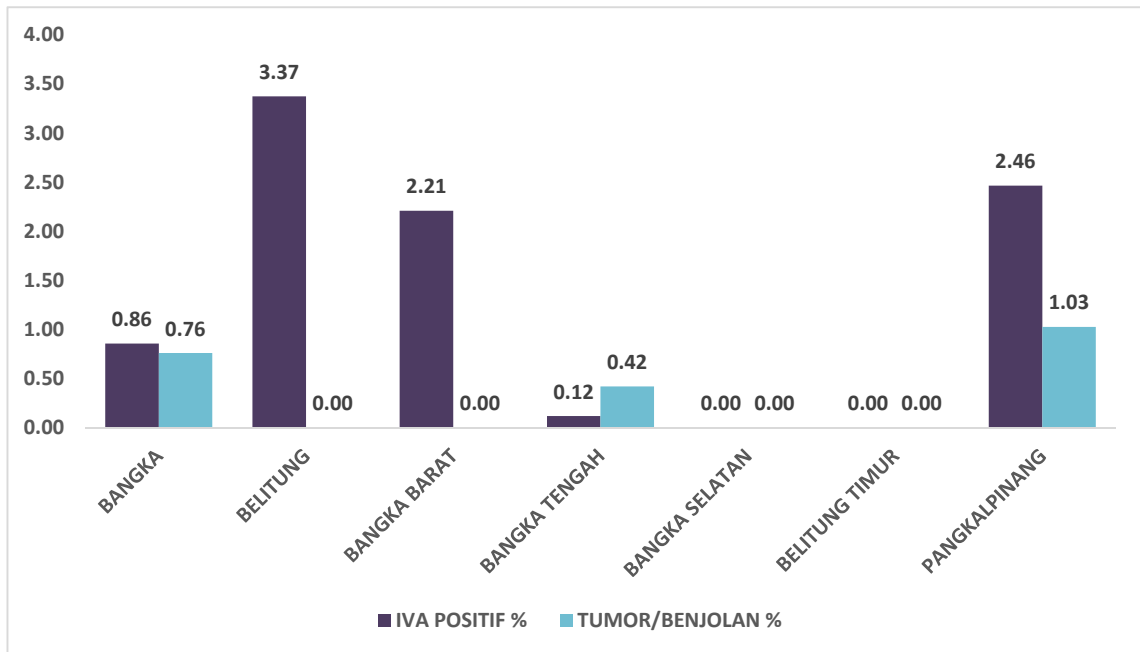
IVA dianggap bagus untuk dijadikan sebagai metode skrining alternatif untuk kanker serviks, hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa metode skrining IVA itu : mudah, praktis dan dapat dilaksanakan di pusat pelayanan kesehatan sederhana oleh tenaga kesehatan bukan dokter serta alat - alat yang dibutuhkan pun sangat sederhana.

IVA positif dikategorikan jika hasil pemeriksaan ditemukan bercak putih dan kelompok inilah yang menjadi sasaran temuan skrining kanker serviks dengan metode IVA karena mengarah pada diagnosis Serviks - pra kanker.

Persentase IVA Positif dan Tumor/Benjolan pada perempuan usia 30 - 50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 ditemukan terbesar 1,03 % di Kota Pangkalpinang.

Gambar 3.23.

**Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 - 50 tahun, dan Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan 30 - 50 tahun
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

3) Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Disamping penyakit menular, KLB juga bisa terjadi pada penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadi KLB adalah keadaan bencana dan keadaan kedaruratan.

Penanggulangan KLB adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menangani penderita, mencegah perluasan KLB, mencegah timbulnya penderita baru dan kematian pada saat terjadi KLB. Penanggulangan suatu KLB/wabah penyakit menular diatur dalam UU No 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, PP No 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah, Peraturan Menteri Kesehatan No 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan PP No 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah provinsi sebagai daerah otonom. Kejadian Luar Biasa (KLB)

penyakit menular, keracunan makanan, keracunan bahan berbahaya lainnya masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, karena sering terjadi terutama pada penyakit menular antara lain Diare, Campak, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Malaria, dan lain - lain.

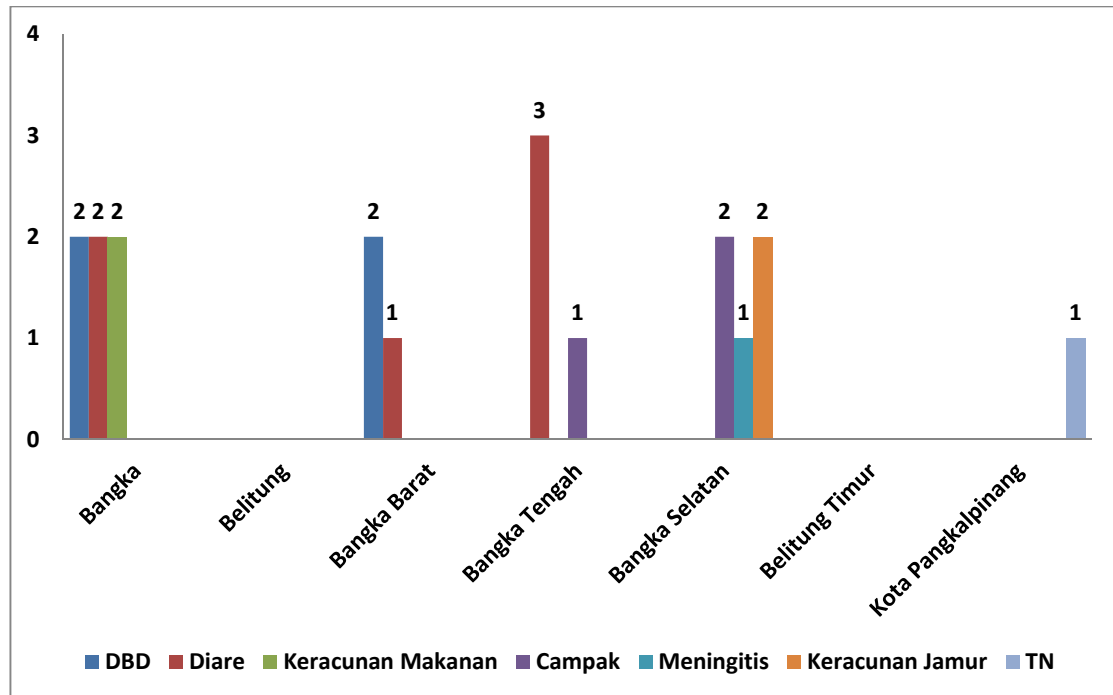
Program penanggulangan KLB secara umum bertujuan agar KLB penyakit tidak menjadi masalah kesehatan dimasyarakat, sedangkan tujuan khususnya adalah menurunkan frekuensi, menurunkan jumlah kasus, menurunkan jumlah kematian, memendekkan periode KLB dan menyempitkan penyebarluasan wilayah KLB. Hal ini dilakukan mengingat bahwa KLB penyakit dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kesakitan dan kematian yang besar, yang juga berdampak pada pariwisata, ekonomi dan sosial, sehingga membutuhkan perhatian dan penanganan oleh semua pihak terkait.

Tenaga kesehatan atau masyarakat wajib memberikan laporan kepada Kepala Desa/Lurah dan Puskesmas terdekat atau jejaringnya selambat - lambatnya 24 (dua puluh empat) jam sejak mengetahui adanya penderita atau tersangka penderita penyakit tertentu yang berpotensi KLB, kemudian Pimpinan Puskesmas yang menerima laporan tersebut segera melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota selambat - lambatnya 24 (dua puluh empat) jam sejak menerima informasi. Dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota memberikan laporan adanya penderita atau tersangka penderita penyakit berpotensi KLB secara berjenjang kepada Bupati/Walikota, Gubernur, dan Menteri melalui Direktur Jenderal selambat - lambatnya 24 (dua puluh empat) jam sejak menerima laporan dimaksud.

Desa/Kelurahan yang mengalami KLB sepanjang tahun 2015 ada 19 (sembilan belas) yang terdistribusi di 5 (lima) Kabupaten/Kota, pada tahun 2015 ini terdapat dua Kabupaten yang tidak mengalami KLB yaitu Kabupaten Belitung dan Belitung Timur. Berikut adalah jumlah desa/kelurahan di Kabupaten/Kota yang mengalami KLB penyakit berpotensi wabah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2015.

Gambar 3.24.

**Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami KLB Penyakit
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

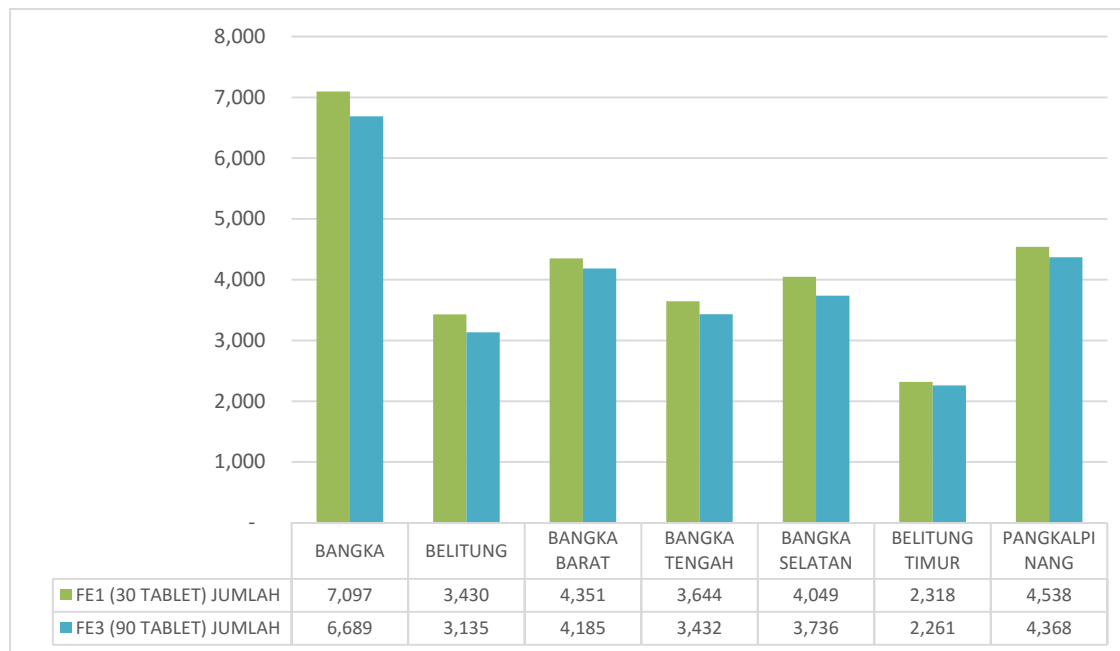
C. STATUS GIZI

a. Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Fe1 dan Fe3

Grafik di bawah ini menyajikan cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) pada ibu hamil tahun 2015. Dari grafik tersebut diketahui secara agregat cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Fe1 dan Fe3 sudah mencapai target yaitu sebesar 97,88% dan 92,49% (target 80%). Semua Kabupaten/Kota sudah mencapai target.

GAMBAR 3.25.

**CAKUPAN IBU HAMIL YANG MENDAPAT TABLET Fe1 dan Fe3
MENURUT KAB/KOTA DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

b. Persentase Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif

Secara umum bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif masih rendah baik pada tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pada tingkat Provinsi baru mencapai 58,33 meningkat dibandingkan cakupan tahun 2014 sebesar 56,6%, dan tahun 2013 sebesar 46,9%. Capaian ini masih jauh dibawah target yang ditetapkan baik oleh Provinsi (67%) maupun target nasional (70%).

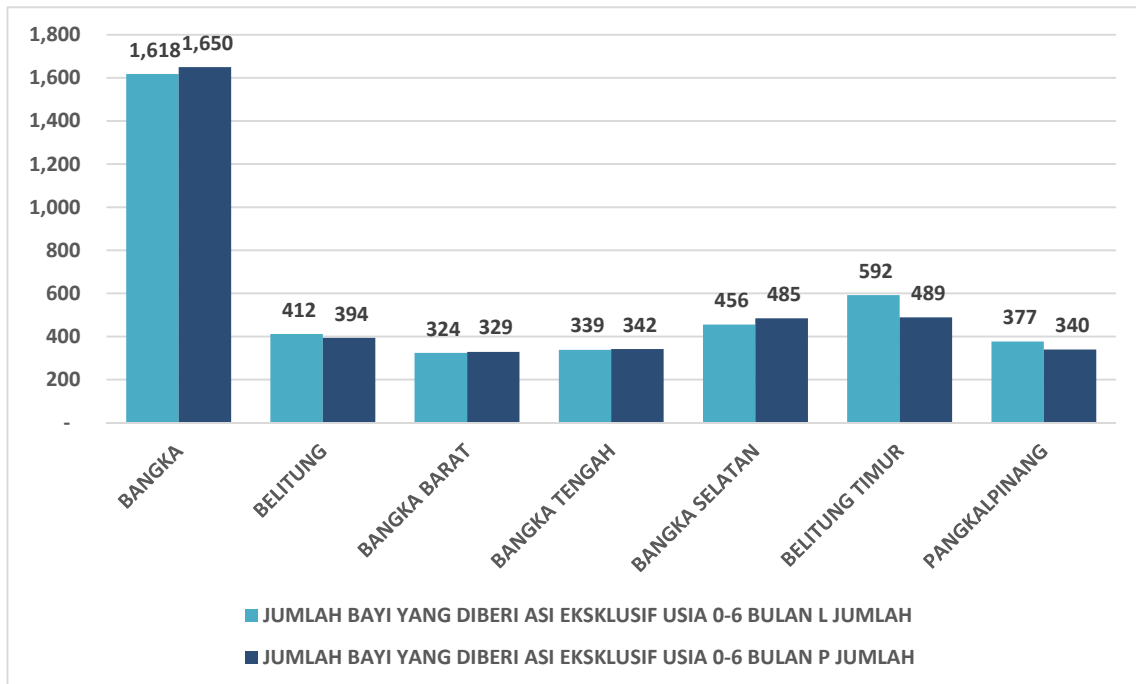
Cakupan tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bangka sebesar 67,84%, sedangkan cakupan terendah adalah Kabupaten Bangka Barat sebesar 43,88% dan Kabupaten Bangka Tengah (45,10%). Sementara itu kecenderungan cakupan ASI Eksklusif dalam tujuh tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan, dari 21,9% tahun 2009, menjadi 35,7% pada tahun 2012, tahun 2014 sebesar 56,6% dan meningkat tahun 2015 sebesar 58,33%.

Kenaikan ini berbanding lurus dengan semakin banyaknya petugas kesehatan (nutrisionis dan bidan) yang telah dilatih konselor ASI. Oleh karena itu kedepan

peningkatan kapasitas petugas dalam konseling ASI akan terus ditingkatkan baik jumlah maupun kualitasnya, termasuk meningkatkan advokasi dan sosialisasi Peningkatan ASI eksklusif.

Gambar 3.26.

**Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin Kab/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

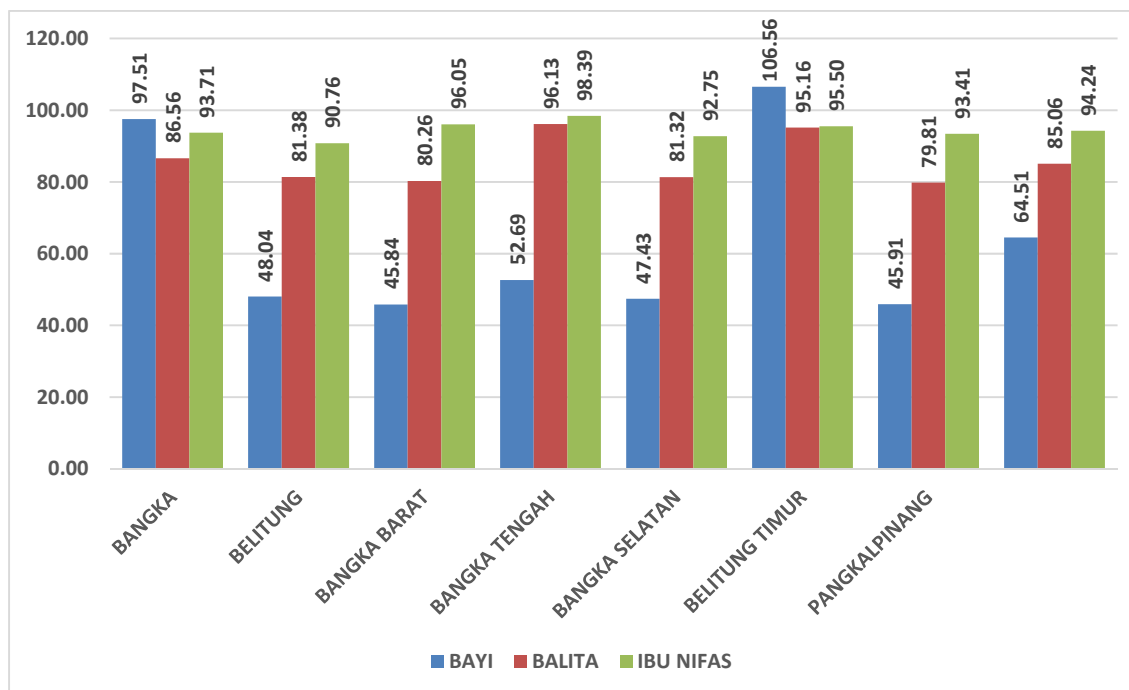


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

c. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Adapun cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bayi (6 - 11 bln) sebesar 84,51% tahun 2015 telah mencapai target Nasional (80%), yaitu tahun 2015 telah mencapai target nasional (80%), yaitu pada bayi (6 - 11 bln) sebesar 84,51% dan balita (12 - 59 bln) sebesar 90,01%. Terdapat kabupaten yang masih rendah cakupannya untuk pemberian Vit A pada bayi yaitu di Kabupaten Bangka Barat pada usia 6 - 11 bulan sebesar 45,84%. Cakupan pemberian Vit. A pada ibu Bayi dan Balita secara keseluruhan diseluruh Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik, yaitu 85,06%.

Gambar 3.27.
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas Dan
Kab/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

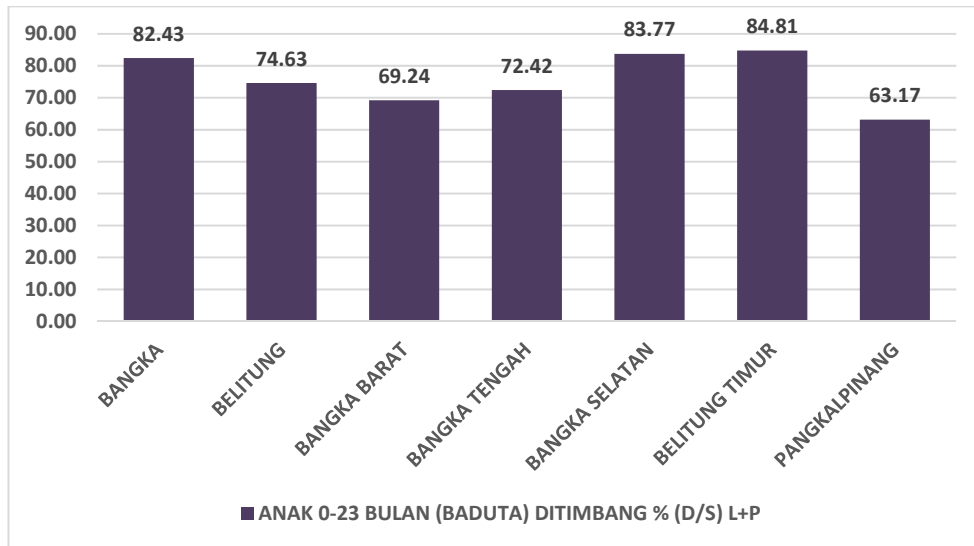
d. Cakupan Baduta Ditimbang

Pada grafik di bawah, terlihat cakupan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu (D/S) masih di bawah target RPJMN, rata - rata 75,15%. Kabupaten Belitung Timur memiliki cakupan tertinggi, yaitu 84,81%. Sementara cakupan terendah sebesar 63,17 %. Cakupan ini masih jauh di bawah target tahun 2015 yaitu 80%. Sementara Jumlah Kasus BGM (Balita di Bawah Garis Merah) sebanyak 473 kasus dengan persentase 1,06 persen.

Rendahnya partisipasi masyarakat yang memanfaatkan posyandu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan memungkinkan adanya balita - balita gizi kurang yang tidak terdata, sehingga tidak terpantau kondisi status gizi yang dikhawatirkan dapat jatuh kepada gizi buruk.

Gambar 3.28.

**Jumlah Anak 0 - 23 Bulan Yang Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin
dan Kab/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

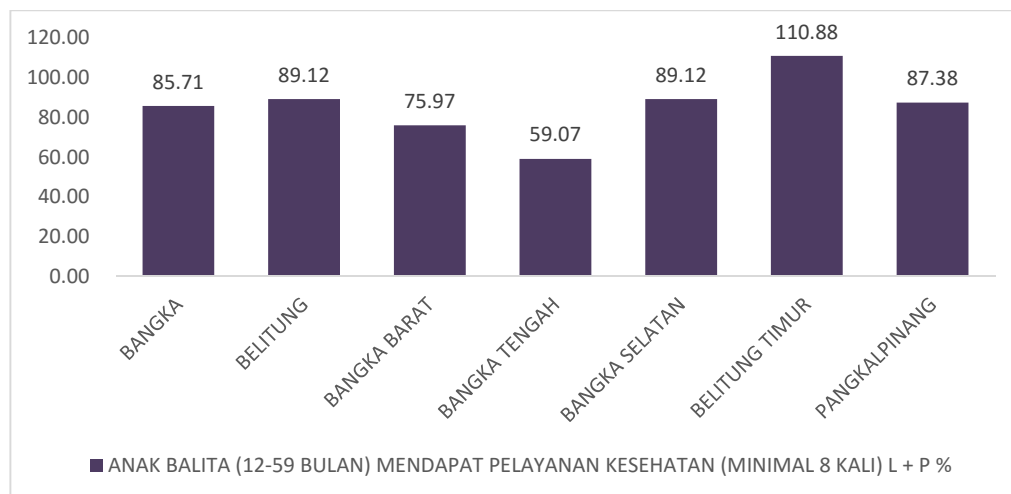


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat untuk membawa balitanya ke posyandu, diantaranya adalah karena alasan kesibukan orang tua, perasaan malu terhadap kondisi balitanya, imunisasi yang sudah lengkap, dan sebagainya.

Gambar 3.29.

**Cakupan Pelayanan Anak Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015**



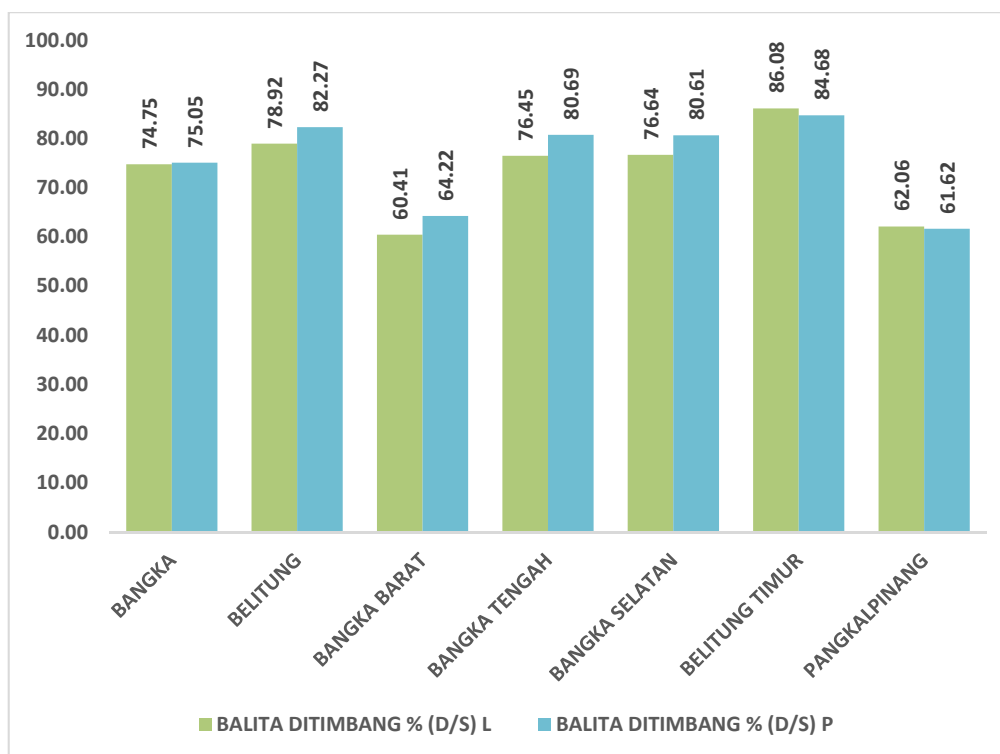
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

e. Cakupan Balita Ditimbang

Di bawah ini merupakan grafik jumlah balita yang ditimbang menurut jenis kelamin. Jumlah Balita ditimbang Tingkat Provinsi sebesar 73,24 % (rata - rata). Untuk jumlah balita D/S tertinggi di Kabupaten Belitung Timur sebesar 85,39%, sedangkan cakupan D/S terendah di Kabupaten Bangka Barat yaitu 61,85%. Sementara Jumlah Kasus BGM (Balita di Bawah Garis Merah) sebanyak 1.123 kasus dengan persentase 1,19 %

Gambar 3.30.

**Jumlah Balita Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin
Kab/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

f. Cakupan Kasus Gizi Buruk

Kasus Gizi Buruk yang mendapat perawatan ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan laporan rutin Kabupaten/Kota sebanyak 70 kasus, dengan keseluruhan kasus sudah mendapat perawatan (100%).

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Standar pelayanan minimal kesehatan merupakan alat ukur mutu layanan kesehatan yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja dan pencapaian situasi upaya kesehatan yang optimal. Bidang kesehatan ikut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberi dukungan pembangunan nasional. Dengan diberlakukannya Otonomi Daerah, bidang kesehatan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh daerah Kabupaten/Kota dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diwilayahnya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan yang diharapkan. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator cakupan K1 ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K1) adalah 95%. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1.

**Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	7.106	7.182	98,94
Belitung	3.430	3.587	95,62
Bangka Barat	4.343	4.425	98,15
Bangka Tengah	3.797	3.711	102,32
Bangka Selatan	4.040	4.145	97,47
Belitung Timur	2.318	2.395	96,78
Pangkalpinang	4.538	4.620	98,23
Provinsi	29.572	30.065	98,36

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) untuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 98,36% meningkat dari tahun sebelumnya 96,15%. Jumlah kunjungan ibu hamil 30.065 orang menurun dari tahun sebelumnya 30.587 orang. Cakupan K1 paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Tengah (102,32%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (95,62%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K1) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah melampaui target SPM. Semua Kabupaten/Kota sudah mencapai target SPM. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan dengan tenaga kesehatan cukup tinggi. Adanya pendataan ibu hamil dan peran aktif kader dalam memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan.

b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke - 1, 1 kali pada trimester ke - 2 dan 2 kali pada trimester ke - 3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap, yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen atau kelangsungan program KIA.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K4) adalah 95%.

Tabel 4.2.

**Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.647	7.182	92,55
Belitung	3.135	3.587	87,40
Bangka Barat	4.167	4.425	94,17
Bangka Tengah	3.439	3.711	92,67
Bangka Selatan	3.741	4.145	90,25
Belitung Timur	2.258	2.395	94,28
Pangkalpinang	4.377	4.620	94,74
Provinsi	27.764	30.065	92,35

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 92,35% meningkat dari tahun sebelumnya 90,04%. Jumlah kunjungan ibu hamil 27.764 orang menurun dari tahun sebelumnya 28.643 orang. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tertinggi terdapat di Kota Pangkalpinang (94,74%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (87,40%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan semua Kabupaten/Kota belum mencapai target SPM. Hal ini disebabkan karena kunjungan

pertama ibu hamil ke tenaga kesehatan dimulai pada triwulan kedua atau triwulan ketiga kehamilan sehingga ibu hamil tidak bisa mencapai kunjungan ibu hamil K4.

c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dengan jumlah sasaran ibu bersalin yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah 90%.

Tabel 4.3.

**Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.367	6.869	92,69
Belitung	3.104	3.421	90,73
Bangka Barat	3.927	4.128	95,13
Bangka Tengah	3.511	3.545	99,04
Bangka Selatan	3.632	3.956	91,81
Belitung Timur	2.187	2.290	95,50
Pangkalpinang	4.122	4.323	95,35
Provinsi	26.850	28.532	94,10

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- *Pembilang* = jumlah persalinan oleh nakes
- *Penyebut* = jumlah sasaran ibu bersalin

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 94,10% meningkat dari tahun sebelumnya 91,14%. Jumlah pertolongan persalinan oleh

bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebanyak 26.850 orang menurun dari tahun sebelumnya 27.655 orang. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Tengah (99,04%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (90,73%). Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM yang didukung dengan adanya program kemitraan bidan dan dukun sudah berjalan walaupun belum maksimal di kabupaten/kota dengan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun sebanyak 142 orang (0,5%). Semua ibu hamil didorong untuk melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan jumlah ibu bersalin yang melahirkan di fasilitas kesehatan sebanyak 89,34%.

d. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan.

Persentase cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang ada di wilayah Kabupaten/Kota.

Tabel 4.4.

Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6247	6.367	98,12
Belitung	2956	3.104	95,23
Bangka Barat	3762	3.927	95,80
Bangka Tengah	2986	3.511	85,05
Bangka Selatan	1728	3.632	47,58
Belitung Timur	2187	2.187	100,00
Pangkalpinang	4122	4.122	100,00
Provinsi	23.988	26.850	89,34

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- Pembilang = jumlah persalinan oleh nakes di fasilitas pelayanan kesehatan
- Penyebut = jumlah persalinan oleh nakes

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 89,34 %. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur dan Pangkalpinang (100%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 47,58%. Hal ini berhubungan dengan kenyamanan ibu hamil dalam proses persalinan di fasilitas kesehatan dengan lingkungan yang tenang, peralatan yang dibutuhkan sudah tersedia dan lengkap serta pelayanan yang maksimal dari tenaga kesehatan. Selain itu faktor internal individu dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap niat ibu hamil untuk bersalin di fasilitas kesehatan. Apabila lingkungan mendukung maka keinginan untuk bersalin ke fasilitas kesehatan akan kuat dan termotivasi ke fasilitas kesehatan. Adanya pengalaman dan pengetahuan individu turut memotivasi niat bersalin di fasilitas kesehatan. Penyebab lain terjadinya persalinan di rumah karena kondisi puskesmas dan poskesdes yang tidak memungkinkan untuk melayani persalinan serta puskesmas yang mampu memberikan pertolongan persalinan sebanyak 32 puskesmas dari 62 puskesmas yang ada (51,61%).

e. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK)

Cakupan penanganan komplikasi obstetric adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi. Persentase penanganan komplikasi obstetri merupakan perbandingan antara jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif dengan 20% jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penanganan komplikasi obstetri (PK) ini adalah 80%.

Tabel 4.5.
Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	1.227	1.436	85,42
Belitung	681	717	94,93
Bangka Barat	757	885	85,54
Bangka Tengah	771	742	103,88
Bangka Selatan	684	828	82,61
Belitung Timur	478	479	99,79
Pangkalpinang	750	924	81,17
Provinsi	5.348	6.012	88,96

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Persentase penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 88,96% meningkat dari tahun sebelumnya 85,35%. Jumlah cakupan penanganan komplikasi obstetri sebanyak 5.348 kasus menurun dari tahun sebelumnya 5.430 kasus. Cakupan penanganan komplikasi tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 103,88% dan cakupan terendah terdapat di Kota Pangkalpinang 81,17%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM termasuk semua kabupaten/kota sudah mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus maternal sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus maternal dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya.

f. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani

kasus - kasus kegawat daruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Persentase penanganan komplikasi neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif dengan 15% jumlah sasaran bayi lahir hidup yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penanganan komplikasi neonatus adalah 80%.

Tabel 4.6.

**Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	797	955	83,46
Belitung	445	465	95,70
Bangka Barat	521	590	88,25
Bangka Tengah	481	534	90,05
Bangka Selatan	461	549	83,97
Belitung Timur	264	327	80,70
Pangkalpinang	673	621	108,35
<i>Provinsi</i>	3.642	4.042	90,11

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di provinsi adalah 90,11% menurun dari tahun sebelumnya 90,64%. Jumlah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 3.642 kasus menurun dari tahun sebelumnya 3.890 kasus. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 108,35% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur 80,70%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM. Semua Kabupaten/Kota sudah mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus maternal sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus maternal dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya.

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus 0 - 28 hari adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 - 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 - 7 dan 1 kali pada hari ke 8 - 28 hari setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus yang telah memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar dengan jumlah bayi lahir hidup yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan neonatus adalah 90%.

Tabel 4.7.

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6344	6.366	99,65
Belitung	3092	3.100	99,74
Bangka Barat	3838	3.936	97,51
Bangka Tengah	3531	3.561	99,16
Bangka Selatan	3628	3.660	99,13
Belitung Timur	2183	2.181	100,09
Pangkalpinang	4112	4.141	99,30
Provinsi	26.728	26.945	99,19

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 4.8.

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus Ketiga (KN Lengkap)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6281	6.366	98,66
Belitung	3074	3.100	99,16
Bangka Barat	3807	3.936	96,72
Bangka Tengah	3462	3.561	97,22
Bangka Selatan	3607	3.660	98,55
Belitung Timur	2161	2.181	99,08
Pangkalpinang	3950	4.141	95,39
Provinsi	26.342	26.945	97,76

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama di provinsi sebesar 99,19% meningkat dari tahun sebelumnya 96,62%, sedangkan untuk persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap sebesar 97,76% meningkat dari tahun sebelumnya 93,95%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama (KN1) yang paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 100,09% dan paling rendah terdapat di Kabupaten Bangka Barat 97,51%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap (KN3) yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Belitung 99,16% dan paling rendah terdapat di Kota Pangkalpinang 95,39%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan neonatus (KN1 dan KN3) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan tingginya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan cakupan kunjungan ibu nifas serta kemitraan bidan dengan dukun yang sudah berjalan maksimal sehingga neonatus yang ada lebih mudah terjangkau oleh tenaga kesehatan.

h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3 - 5 bulan, dan satu kali pada umur 6 - 8 bulan dan 1 kali pada umur 9 - 11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi. Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan perbandingan antara jumlah bayi yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah bayi yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah 90%.

Gambar 4.9.

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6.506	6.477	100,45
Belitung	3.055	3.162	96,62
Bangka Barat	3.869	3.872	99,92
Bangka Tengah	3.378	3.369	100,27
Bangka Selatan	3.532	3.768	93,74
Belitung Timur	2.111	2.177	96,97
Pangkalpinang	3.812	4.094	93,11
Provinsi	26.263	26.919	97,56

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi di provinsi sebesar 97,56% meningkat dari tahun sebelumnya 94,74%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan bayi 26.263 orang menurun dari tahun sebelumnya 27.107 orang. Cakupan pelayanan kesehatan bayi paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka 100,45% dan cakupan terendah di Kota Pangkalpinang 93,11%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM dan semua Kabupaten/Kota sudah mencapai target SPM. Kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke tempat pelayanan kesehatan sangat baik.

i. Cakupan Pelayanan Anak Balita (12 - 59 bulan)

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak balita (12 - 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A 2 kali setahun.

Persentase cakupan pelayanan anak balita merupakan perbandingan antara jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar dengan jumlah anak balita yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan anak balita adalah 85%.

Tabel 4.10.
Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	20.001	23.335	85,71
Belitung	9.088	9.727	93,43
Bangka Barat	11.878	15.636	75,97
Bangka Tengah	7.178	12.593	57,00
Bangka Selatan	13.750	15.429	89,12
Belitung Timur	9.151	10.328	88,60
Pangkalpinang	15.102	17.283	87,38
Provinsi	86.148	104.331	82,57

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 82,57% meningkat dibanding tahun sebelumnya 75,03%. Jumlah kunjungan pelayanan anak balita 86.148 orang meningkat dari tahun sebelumnya 82.829 orang. Cakupan pelayanan anak balita tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung 93,43% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 57,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan hanya dua kabupaten yang belum mencapai target SPM yaitu Kabupaten Bangka Barat 75,97% dan Kabupaten Bangka Tengah 57,00%. Masalah yang ditemukan yaitu masih ada balita yang belum mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga apabila salah satu dari standar pelayanan tadi belum terpenuhi maka belum termasuk kriteria kunjungan balita. Selain itu kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu atau unit pelayanan lainnya masih kurang.

j. Cakupan Penjaringan Kesehatan

Cakupan penjaringan kesehatan adalah penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dengan siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun yang sama. Indikator ini dilakukan untuk mengetahui masalah kesehatan peserta didik secara dini dan menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Pelayanan yang diberikan minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam

penglihatan dan tajam pendengaran. Pemeriksaan lain yang juga dapat dilakukan yaitu pemeriksaan intelegensia, kespro, kesehatan mental, dan pelayanan kesehatan lainnya seperti penyuluhan, pemberian tablet besi, pemberian obat cacing, BIAS dan lainnya. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan penjangkaran kesehatan adalah 100%.

Tabel 4.11.

**Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas I SD dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	6514	6685	97,4
Belitung	3440	3517	97,8
Bangka Barat	4664	4664	100
Bangka Tengah	4021	4021	100
Bangka Selatan	4520	4653	97,1
Belitung Timur	2303	2310	99,7
Pangkalpinang	4295	4361	98,5
Provinsi	29.757	30.211	98,5

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 4.12.

**Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	2045	2353	86,91
Belitung	2886	2971	97,14
Bangka Barat	3403	3403	100
Bangka Tengah	3032	3043	99,64
Bangka Selatan	2962	3057	96,89
Belitung Timur	1974	2020	97,72
Pangkalpinang	3488	3572	97,65
Provinsi	19.790	20.419	96,92

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Tabel 4.13.

**Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	1027	1617	63,51
Belitung	2252	2555	88,14
Bangka Barat	2991	2991	100
Bangka Tengah	2024	2038	99,31
Bangka Selatan	1920	2026	94,77
Belitung Timur	1547	1622	95,38
Pangkalpinang	3330	3490	95,42
Provinsi	15.091	16.339	92,36

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat di provinsi sebesar 98,5%, persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 7 dan setingkat 96,92% dan persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 10 dan setingkat 92,36%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat, siswa kelas 7 dan setingkat, siswa kelas 10 dan setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan waktu pelaksanaan penjangkaran kesehatan pada tahun ajaran baru yaitu antara bulan Juli sampai Desember, tetapi dalam menghadapi keterbatasan tenaga kesehatan di puskesmas maka diberikan kesempatan sepanjang satu tahun ajaran untuk menjangkau seluruh SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Tahun ajaran dalam pelaksanaan penjangkaran kesehatan yang dimaksud yaitu dapat dilakukan sepanjang satu tahun ajaran (bulan Juli sampai dengan Desember dan bulan Januari sampai dengan Juni untuk peserta didik baru kelas 1,7 dan 10 yang belum dilakukan penjangkaran pada tahun sebelumnya.

k. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan

Cakupan puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan adalah Puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di wilayah kerja puskesmas tersebut minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelaksanaan penjangkaran kesehatan dilaksanakan

di sekolah atau di puskesmas mulai awal tahun ajaran sampai tahun ajaran tersebut berakhir.

Presentase Puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam 1 tahun dengan jumlah seluruh Puskesmas di satu wilayah dalam satu tahun yang sama. Target puskesmas yang melakukan penjangkaran kesehatan yaitu 30%.

Tabel 4.14.

**Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan
Siswa Kelas I SD/MI**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	62	62	100

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- Pembilang = jumlah puskesmas yang melaksanakan penjangkaran
- Penyebut = jumlah puskesmas diwilayah kerja

Tabel 4.15.

**Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan
Siswa Kelas 7 SMP/MTs dan Siswa Kelas 10 SMA/MA/SMK**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	11	12	91,67
Belitung	8	9	88,89
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	8	9	88,89
Provinsi	59	62	95,16

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Keterangan :

- Pembilang = jumlah puskesmas yang melaksanakan penjangkaran
- Penyebut = jumlah puskesmas diwilayah kerja

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI 100% dan persentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK 95,16%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD/MI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM dan cakupan puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTs dan siswa kelas 10 SMA/MA/SMK belum mencapai target SPM. Hal ini disebabkan karena ada puskesmas yang tidak mempunyai SMA/MA/SMK atau SMP/MTs serta masih ada puskesmas yang belum melaksanakan penjangkaran kesehatan pada peserta didik kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK.

I. Cakupan Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing - masing wilayah.

Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal persentase cakupan KB aktif adalah 70%.

Tabel 4.16.

Persentase Cakupan KB Aktif

di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	40.262	52.884	76,13
Belitung	23.810	25.883	91,99
Bangka Barat	25.419	35.397	71,81
Bangka Tengah	22.865	32.116	71,20
Bangka Selatan	27.269	32.909	82,86
Belitung Timur	14.819	18.909	78,37
Pangkalpinang	24.360	34.008	71,63
Provinsi	178.804	232.106	77,04

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Persentase cakupan KB aktif di provinsi sebesar 77,04% menurun dari tahun sebelumnya 75,37%. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 178.804 orang meningkat dari tahun sebelumnya 178.208 orang. Cakupan peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung 91,99% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 71,20%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai SPM. Semua Kabupaten/Kota sudah mencapai SPM. Partisipasi masyarakat di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menggunakan alokon untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan cukup tinggi.

m. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil

Cakupan puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah puskesmas yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil sebagai sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu - ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas termasuk KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan Buku KIA.

Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah persentase puskesmas yang minimal salah satu bidan puskesmas dan lima puluh persen (50%) bidan desa di wilayah kerja puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten/Kota.

Tabel 4.17.

Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	7	8	87,5
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	4	7	57,14
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	58	62	93,54

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 93,54%. Ada beberapa puskesmas yang belum melaksanakan kelas ibu atau belum memenuhi kriteria sesuai dengan definisi operasional yaitu jumlah desa yang melaksanakan kelas ibu belum mencapai 50% yang terdapat di Kabupaten Bangka Barat (87,5%) dan Kabupaten Belitung Timur (57,14%).

n. Cakupan Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K

Cakupan puskesmas yang melakukan orientasi P4K merupakan puskesmas yang melaksanakan kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker sebagai salah satu kegiatan desa SIAGA. Melalui P4K dengan stiker yang ditempel di rumah ibu hamil, maka setiap ibu hamil akan tercatat, terdata dan terpantau secara tepat. Suami, keluarga, kader, dukun bersama bidan di desa memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil serta mendapatkan pelayanan yang sesuai standar pada saat antenatal, persalinan dan nifas.

Persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K adalah persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K dengan jumlah puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten/Kota.

Tabel 4.18.

Persentase Puskesmas yang Melakukan Orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

<i>Kab/Kota</i>	<i>Pembilang</i>	<i>Penyebut</i>	<i>%tase</i>
Bangka	12	12	100
Belitung	7	9	77,77
Bangka Barat	8	8	100
Bangka Tengah	8	8	100
Bangka Selatan	9	9	100
Belitung Timur	7	7	100
Pangkalpinang	9	9	100
Provinsi	60	62	96,77

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melakukan orientasi P4K di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 96,77%. Semua desa di wilayah kerja puskesmas dari 4 Kabupaten/Kota sudah melaksanakan orientasi P4K kecuali Kabupaten Bangka, Belitung dan Bangka Barat belum semua desa melaksanakan orientasi P4K.

Jumlah desa yang telah melakukan orientasi P4K sebanyak 367 desa dari 387 desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1.SARANA KESEHATAN

1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus

Tabel 5.1.
Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus
Serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015

Kab. / Kota	Pemerintah		Swasta		Khusus		Jumlah	
	RS	Tempat Tidur	RS	Tempat Tidur	RS	Tempat Tidur	RS	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	3	263	2	163	1	120	5	525
Belitung	1	150	1	49	0	0	2	150
Bangka Barat	1	100	1	22	0	0	1	96
Bangka Tengah	1	65	0	0	0	0	1	64
Bangka Selatan	1	59	0	0	0	0	1	55
Belitung Timur	1	106	0	0	0	0	1	100
Pangkalpinang	1	156	3	212	1	44	5	415
Jumlah 2014	9	899	7	446	2	164	16	1405

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan

Tabel 5.2.
Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015

Kabupaten / Kota	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)
Bangka	12	33
Belitung	9	33
Bangka Barat	8	19
Bangka Tengah	8	18
Bangka Selatan	9	29
Belitung Timur	6	18
Pangkalpinang	9	19
Jumlah	61	169

3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Tabel 5.3.

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015

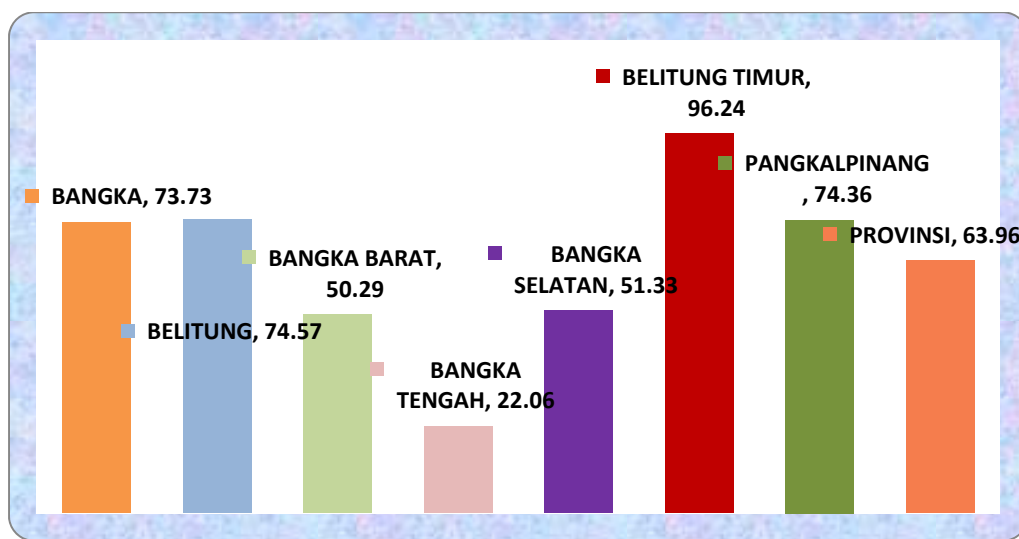
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KE-MENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	8	0	0	5	14
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	281	0	0	0	281
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	37	0	0	0	37
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	83	0	0	0	83
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	167	0	0	0	167
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	3	8	24	35
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	6	6
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	259	259
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	2	0	0	0	2
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	17	17
6	APOTEK	0	0	0	1	0	153	154
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	88	88
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

4. Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015, Persentase Posyandu aktif dilihat dari grafik dibawah ini :

Gambar 5.1.
Persentase Posyandu Aktif
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



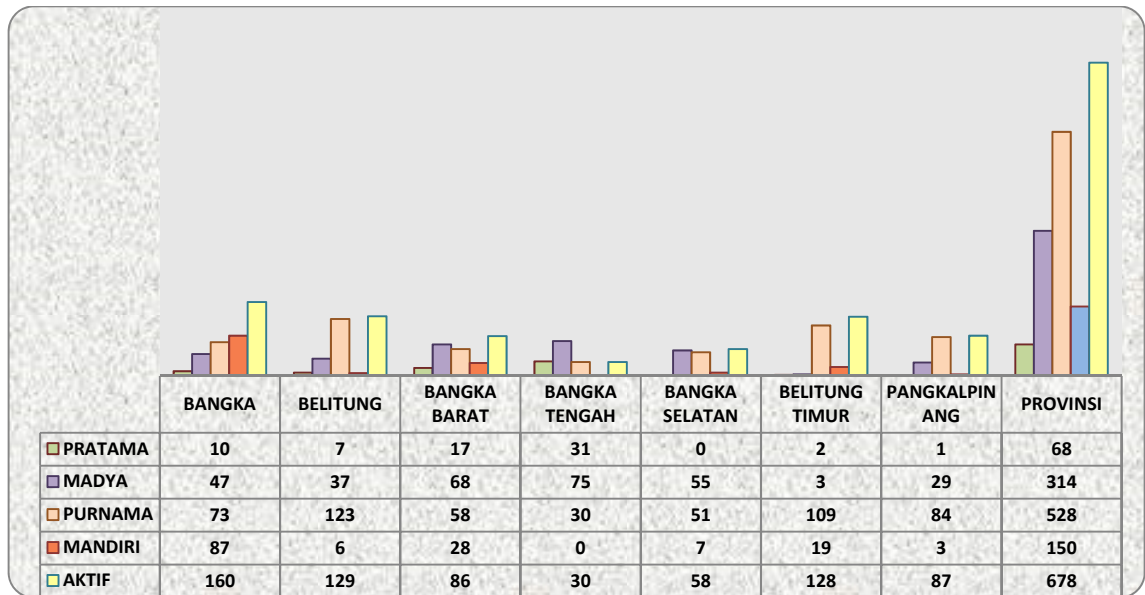
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Perhitungan persentase Posyandu aktif adalah persentase yang di dapat dari penjumlahan posyandu purnama dan mandiri di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibagi dengan jumlah seluruh posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa Persentase posyandu aktif tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Belitung Timur sebesar 96,24% dan persentase terendah Kabupaten Bangka Tengah sebesar 22,06%.

Grafik berikut menunjukkan tingkat perkembangan posyandu berdasarkan stratanya di Kabupaten/Kota.

Gambar 5.2.
Tingkat Perkembangan Posyandu
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

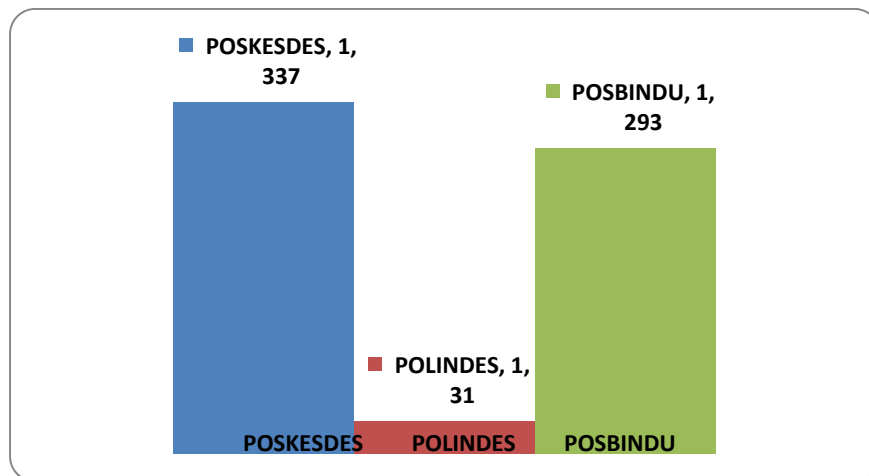
Jumlah tingkatan/strata posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 dari grafik di atas menunjukkan jumlah Posyandu Pratama 68, Posyandu Madya 314, Posyandu Purnama 528, Posyandu Mandiri 150, dan jumlah Posyandu Aktif 678. Jumlah Posyandu Aktif terbanyak ada di Kabupaten Bangka yaitu 160, dan terendah ada di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 30.

5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dan Desa Siaga

a. UKBM

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) adalah segala bentuk kegiatan kesehatan yang bersifat dari, oleh, dan untuk masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Polindes (Pondok Bersalin desa), dan Posbindu (Pos Binaan Terpadu). Jumlah UKBM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 dapat kita lihat pada grafik berikut:

Gambar 5.3.
Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, UKBM yang paling banyak adalah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebesar 337 poskesdes. Dan UKBM yang paling sedikit adalah Polindes yaitu sebesar 31 polindes. Untuk mengetahui sebaran UKBM yang ada di Kabupaten/Kota kita dapat melihat tabel di bawah ini :

Tabel 5.4.
Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
		POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5
1	BANGKA	73	5	29
2	BELITUNG	36	4	36
3	BANGKA BARAT	55	11	34
4	BANGKA TENGAH	65	0	77
5	BANGKA SELATAN	49	3	42
6	BELITUNG TIMUR	33	8	34
7	PANGKALPINANG	26	0	41
		337	31	293
JUMLAH (PROVINSI)		337	31	293

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

b. Desa Siaga

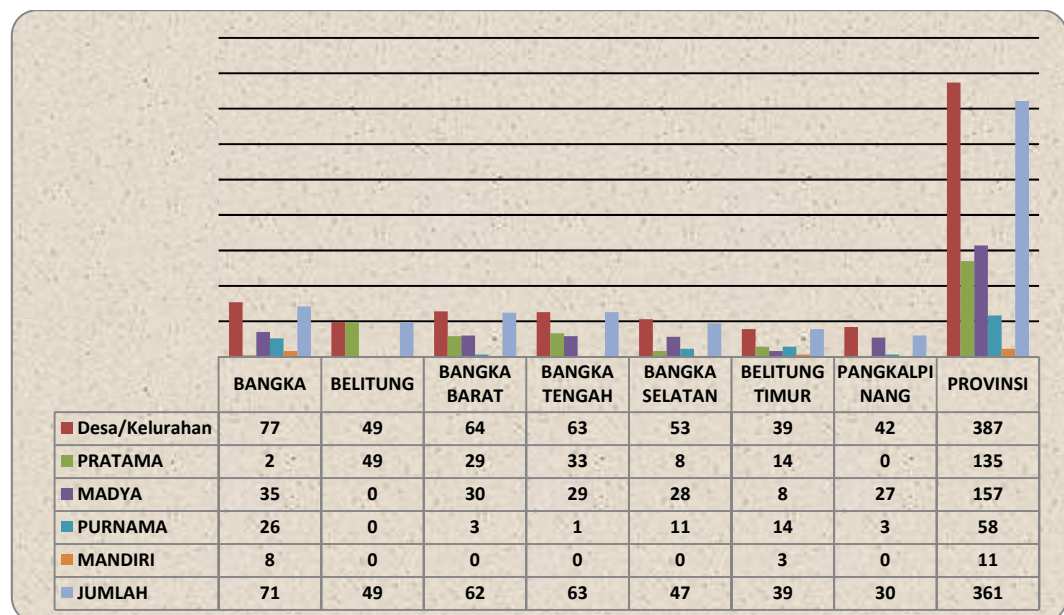
Desa siaga merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Dengan konsep membangun suatu sistem di desa yang bertanggungjawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, di bawah bimbingan dan interaksi dengan seorang bidan dan 2 (dua) orang kader, maka desa siaga diharapkan dapat menjadi desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah - masalah kesehatan, bencana dan kegawatdarurat kesehatan secara mandiri.

Sebuah desa dikategorikan desa siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang - kurangnya satu buah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Desa siaga sejak dicanangkan Tahun 2007 sampai saat ini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terbentuk 361 Desa/Kelurahan Siaga dari total 387 Desa/Kelurahan yang ada. Jumlah sebaran desa dan Desa Siaga Tahun 2015 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.4.

Cakupan Desa Siaga Aktif

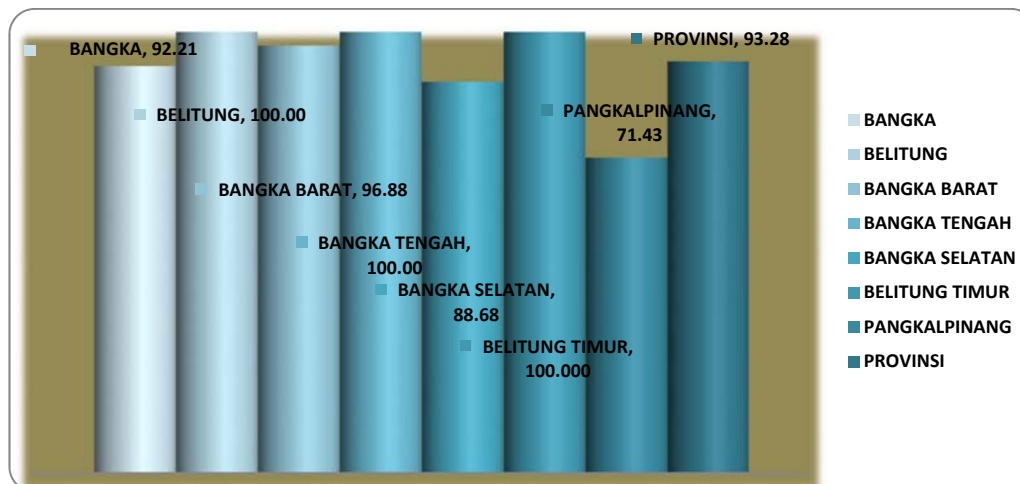
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Untuk mengetahui persentase desa siaga aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 5.5.
Persentase Desa Siaga Aktif
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Grafik di atas menunjukkan perkembangan desa siaga aktif yang sudah 100% berada di Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Tengah, dan Belitung Timur dan yang memerlukan upaya peningkatan desa siaga aktif adalah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Bangka Selatan, dan Kota Pangkalpinang.

5.2.TENAGA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya manusia kesehatan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai tenaga kesehatan. Untuk menjalankan fungsi pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan, sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berkoordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Diklat dan menghindari terjadinya *over lapping* jenis dan kuantitas Diklat.

Pelaksanaan Program Sumber Daya Manusia Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan

profesi kesehatan, sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan penyusunan standar kompetensi dan regulasi profesi.

a. Sertifikasi dan Registrasi Tenaga Kesehatan

Pada tahun 2013, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah membentuk Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi (MTKP), MTKP dibentuk dan diangkat oleh MTKI dengan pertimbangan Kepala Badan PPSDM Kesehatan, MTKP mempunyai tugas:

1. Membantu pelaksanaan uji kompetensi;
2. Membantu pelaksanaan sertifikasi dan registrasi;
3. Melakukan koordinasi dengan institusi terkait dalam rangka pendidikan, pelatihan, dan pembinaan dalam lingkup uji kompetensi;
4. Melakukan inventarisasi tenaga kesehatan menurut jenis profesi di Provinsi;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.

Dalam menjalankan tugas, MTKP mempunyai wewenang:

1. Menetapkan pengawas/koordinator pengawas uji kompetensi daerah;
2. Membuat dan menandatangani perjanjian pengawas/koordinator pengawas uji kompetensi;
3. Menandatangani berita acara yang berikan dengan pelaksanaan uji kompetensi bersama-sama MTKI dan pihak terkait;
4. Menerbitkan sertifikat kompetensi atas nama MTKI;
5. Melakukan Validasi ijazah tenaga kesehatan;
6. Mengusulkan penerbitan STR kepada MTKI dengan melampirkan soft copy berkas sesuai format dan pas foto yang diperlukan;
7. Menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan uji kompetensi bersama pihak terkait;
8. Melakukan pembinaan kepada Organisasi Profesi Daerah dalam rangka peningkatan kapasitas dan peran organisasi profesi dalam uji kompetensi.

Pada tahun 2015 ini, MTKI (Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia) melalui MTKP (Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi) telah menyelenggarakan uji kompetensi untuk lulusan DIII Bidan, dan lulusan DIII Keperawatan dalam uji kompetensi tersebut bagi yang lulus akan mendapatkan STR (Surat Tanda Registrasi) yang dikeluarkan oleh MTKI.

Adapun untuk tenaga kesehatan yang telah mendapatkan STR sebanyak 945 orang, yang terdiri dari Analis Kesehatan sebanyak 33 orang, Bidan sebanyak 72 orang, Fisikawan Medis sebanyak 7 orang, Fisioterapis sebanyak 3 orang, Gizi sebanyak 40 orang, Kesehatan Masyarakat sebanyak 157 orang, Perawat 578 orang, Perawat Anestesi sebanyak 3 orang, Perawat Gigi 1 orang, Perkam Medis 36 orang, Radiografer sebanyak 7 orang, Refraksionis Optisien sebanyak 6 orang, dan Sanitarian sebanyak 8 orang.

Pada tahun 2015 ini, akan digambarkan jumlah dan pendistribusian tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu: Berdasarkan Undang - undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.

Tujuan SDM Kesehatan, secara khusus bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang promosi kesehatan dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiahnya disertai dengan keterampilan penerapannya didalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan pemecahan masalah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan penelitian;
- c. Mengembangkan/meningkatkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan kesehatan, merumuskan dan melakukan advokasi

program dan kebijakan kesehatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 berjumlah 7.037 orang terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis), tenaga perawat (perawat, perawat gigi), tenaga bidan (DI bidan, DIII bidan, DIV/S1 bidan, dan S2 bidan), tenaga farmasi (apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi, SMF/SAA), tenaga ahli gizi (DIV/S1 gizi, DIII gizi, DI gizi), tenaga sanitarian (Sarjana Sanitasi, DIII Sanitasi, DI Sanitasi), tenaga kesehatan masyarakat (Sarjana Kesehatan Masyarakat (S2/S1), DIII Kesehatan Masyarakat), tenaga keteknisian medis (analisis laboratorium (DIV analisis kesehatan, DIII analisis kesehatan, SMAK), radiologi, penata rontgen, teknisi elektro medik, radiographer, perekam medik, perawat anestesi, teknisi gigi, refraksi optisen, transfusi darah) dan tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, terapi wicara, terapi okupasi) sedangkan untuk jumlah tenaga non kesehatan Tahun 2015 adalah 2.265 orang.

Indikator Kinerja Utama tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2015 rata - rata belum memenuhi target dan sudah melebihi target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan dalam Indikator Kinerja Utama. Hasil penghitungan indikator SDM Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik yang bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta dibandingkan dengan jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 5.5.

**Indikator Kinerja Utama Tenaga Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

No	RPJMD DAN IKU KESEHATAN	Target IKU 2015	
		Target	Realisasi
1	Dokter Spesialis	104	76.5
2	Dokter Gigi	73	100
3	Apoteker	90	43.6

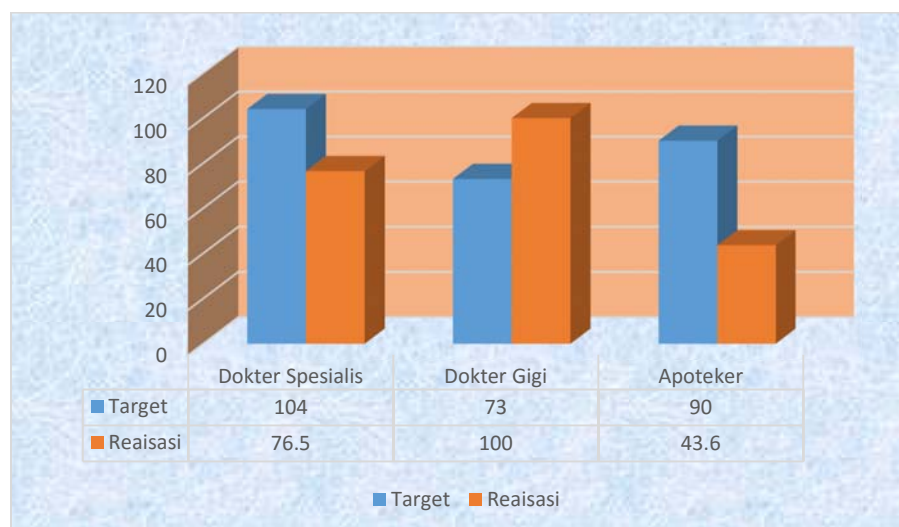
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa tenaga kesehatan se - Provinsi dan Kabupaten/Kota ada 2 (dua) tenaga kesehatan yang belum mencapai target IKU 2015, kecuali untuk tenaga dokter gigi pada tahun 2015 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Namun demikian tenaga dokter gigi sudah memenuhi jumlah standar tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Pendistribusian tenaga kesehatan sampai tahun 2015 masih belum merata pada setiap kabupaten, sehingga ada beberapa kabupaten yang masih kekurangan tenaga dokter umum, tenaga dokter gigi, tenaga dokter spesialis, dan tenaga perawat. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan yang belum mencapai target IKU Tahun 2015 dilakukan *recruitment*, penempatan dan penyebaran tenaga kesehatan yang disesuaikan dengan standar ketenagaan Puskesmas dan Rumah Sakit. Penambahan dan penempatan tenaga kesehatan bekerjasama dengan pihak - pihak terkait seperti Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Daerah dalam bentuk penerimaan CPNS, pegawai tidak tetap (PTT), tenaga honorer, tenaga dokter mitra, tenaga dokter internsip, dan tenaga residen dokter spesialis. Berikut gambaran tenaga kesehatan yang sudah mencapai target dan belum mencapai target,dapat dilihat pada gambaran dibawah ini:

Gambar 5.6.

**Target dan Pencapaian Tenaga Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Selain memenuhi kuantitas, dalam upaya meningkatkan kualitas/kompetensi tenaga kesehatan telah dilakukan program tugas belajar dengan sumber biaya dari APBN, APBD tingkat I, dan APBD tingkat II. Tenaga kesehatan juga di ikut sertakan dalam pelatihan - pelatihan secara bergantian.

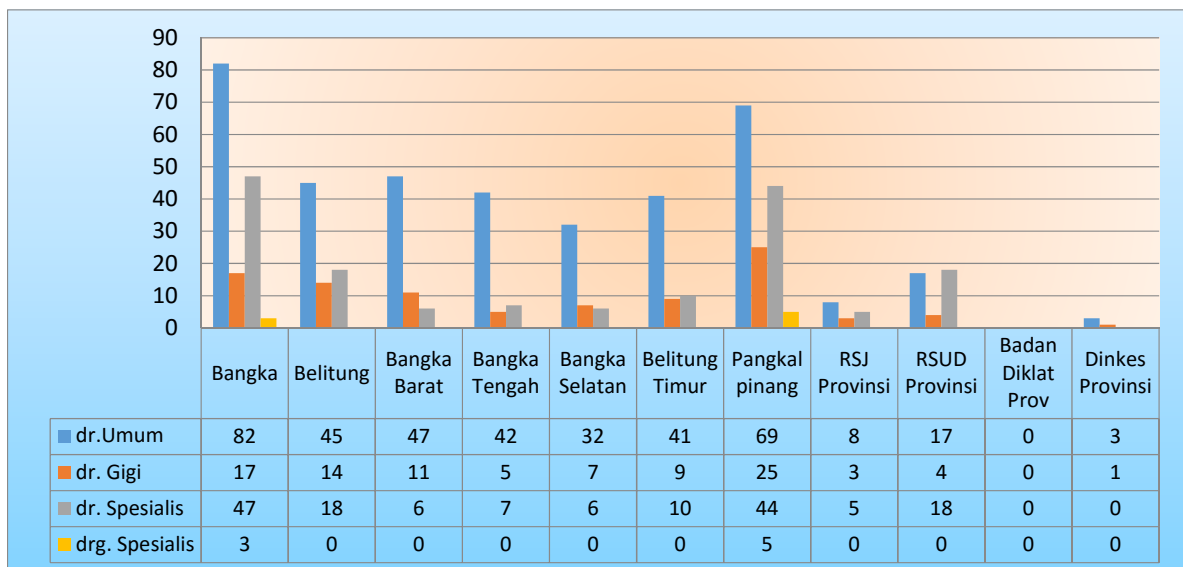
Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga instansi swasta. Keberadaan institusi kesehatan swasta dalam memberikan pelayanan sangat mendukung dalam upaya pencapaian target RPJMD 2012 - 2017 khususnya program SDM Kesehatan. Di bawah ini akan dijabarkan keadaan masing-masing tenaga kesehatan di setiap Kabupaten/Kota yang merupakan rekapitulasi jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta sebagai berikut :

1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis

Jumlah tenaga medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 adalah 629 orang terdiri dari dokter umum 386 orang, dokter gigi 96 orang, dokter spesialis 161 orang dan dokter gigi spesialis 4 orang. Jumlah tenaga medis tahun 2015 ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2014 yang berjumlah 579 orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.7.

Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

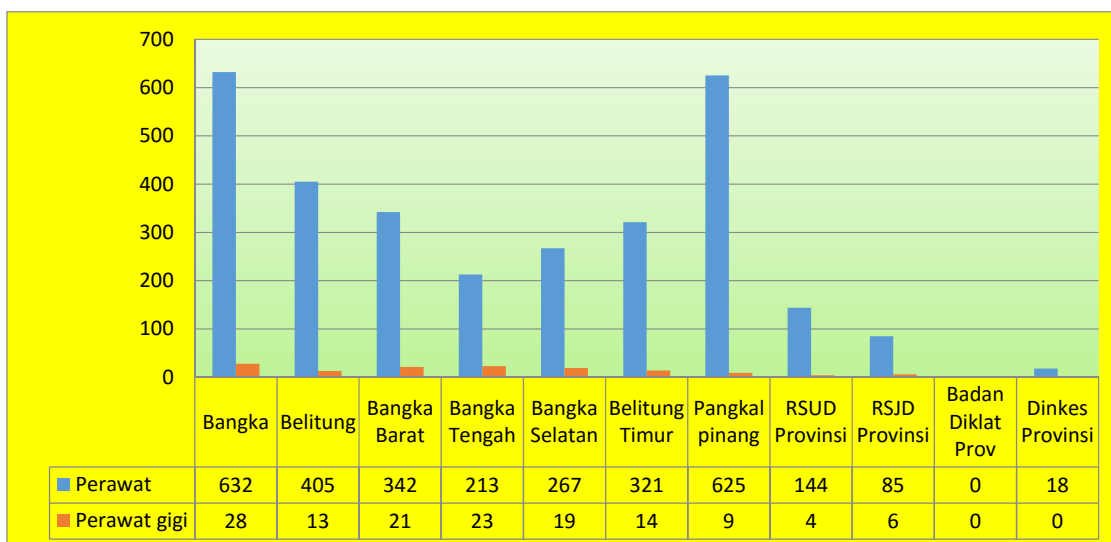
2. Perawat dan Perawat Gigi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2015 mempunyai 3.052 orang tenaga keperawatan dan 137 orang tenaga perawat gigi, jumlah tenaga perawat dan perawat gigi tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2014 yang mana tenaga keperawatan berjumlah 2.990 orang dan tenaga perawat gigi berjumlah 131 orang, dengan rincian :

Gambar 5.8.

Jumlah Perawat dan Perawat Gigi

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



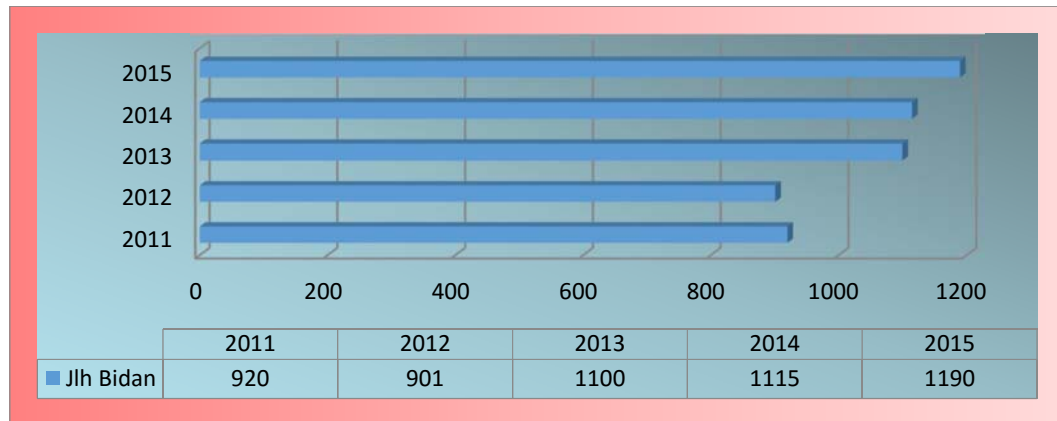
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

3. Tenaga Bidan

Tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 sebanyak 1.190 orang dengan rincian Diploma I bidan sebanyak 139 orang, Diploma III bidan sebanyak 996 orang, DIV/S1 bidan sebanyak 54 orang dan S2 bidan sebanyak 1 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga tersebut pada Tahun 2014 yang berjumlah 1.115 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dari Tahun 2011 sampai dengan 2015 yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2012, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.9.

**Jumlah Tenaga Bidan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



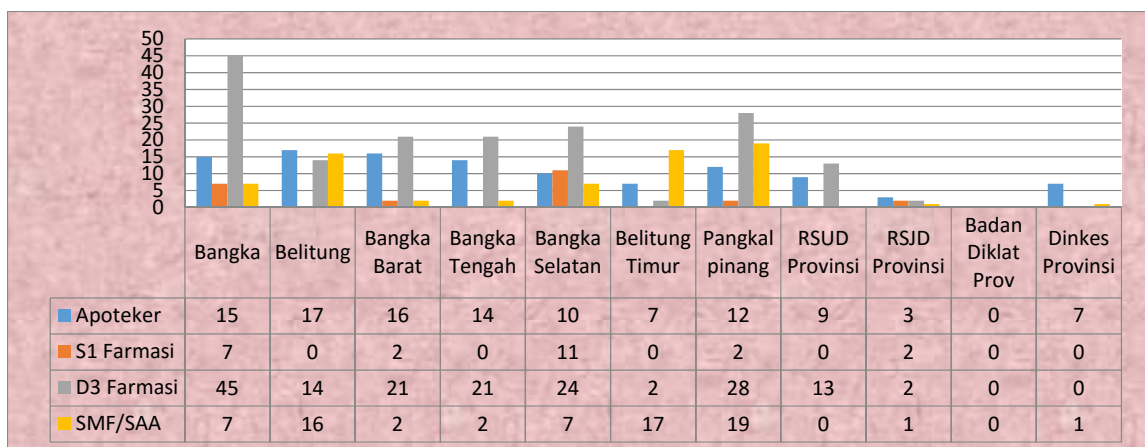
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

4. Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 sebanyak 376 orang yang terdiri dari Apoteker 110 orang, S1 Farmasi 24 orang, DIII Farmasi 170 orang dan lulusan SMF/SAA 72 orang. Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 347 orang sedangkan tahun 2013 yang berjumlah 349 orang, adapun rincian tenaga kefarmasian tahun 2015 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.10.

**Jumlah Tenaga Kefarmasian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



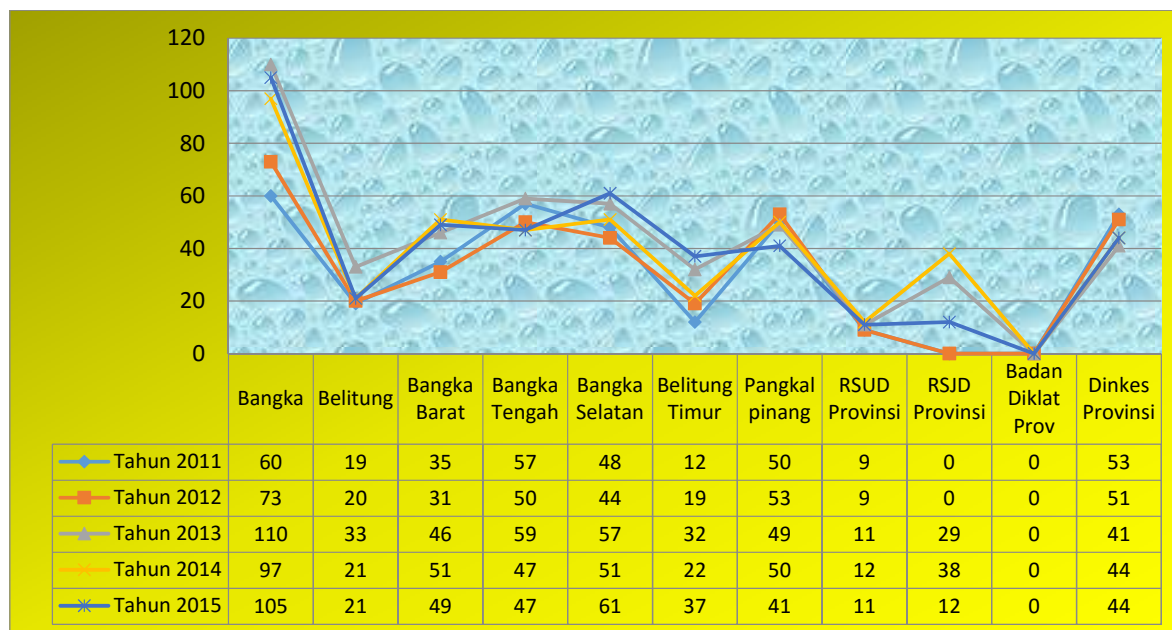
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 sebanyak 428 orang yang terdiri dari S2 Kesmas sebanyak 34 orang, S1 Kesmas sebanyak 335 orang dan D3 Kesehatan Masyarakat sebanyak 59 orang, jumlah ini menurun dibandingkan dengan tenaga kesehatan masyarakat Tahun 2014 yang berjumlah 433 orang, gambaran dibawah ini adalah distribusi tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.11.

**Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

6. Tenaga Sanitarian

Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 sebanyak 136 orang yang terdiri dari Lulusan SPPH berjumlah 17 orang, DIII Kesling berjumlah 111 orang, DIV/S1 Kesling berjumlah 4 orang dan S2 Kesling berjumlah 1 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 5.12.

**Jumlah Tenaga Sanitarian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



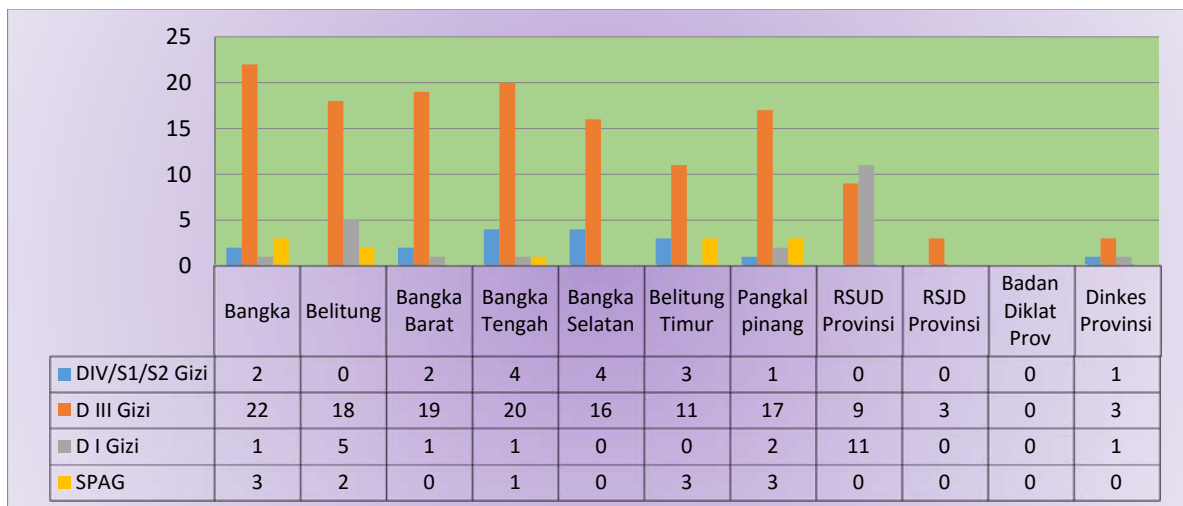
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

7. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 sebanyak 189 orang, yang terdiri dari DIV/S1/S2 gizi 17 orang, DIII gizi 138 orang, DI gizi 22 orang dan SPAG 12 orang, jumlah tenaga gizi tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga gizi tahun 2014, dengan rincian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.13.

**Jumlah Tenaga Gizi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

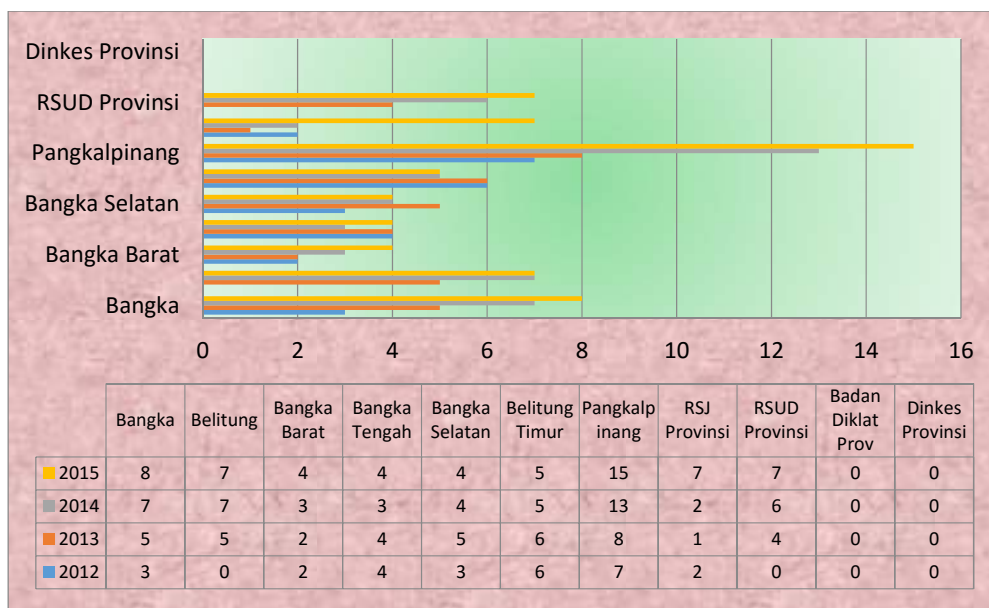


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

8. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga keterampilan fisik yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 sebanyak 61 orang meliputi fisioterapis sebanyak 52 orang, terapi okupasi sebanyak 6 orang, dan terapi wicara sebanyak 3 orang. Jumlah tenaga keterampilan fisik pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keterampilan fisik pada tahun 2014 yang berjumlah 50 orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.14.
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

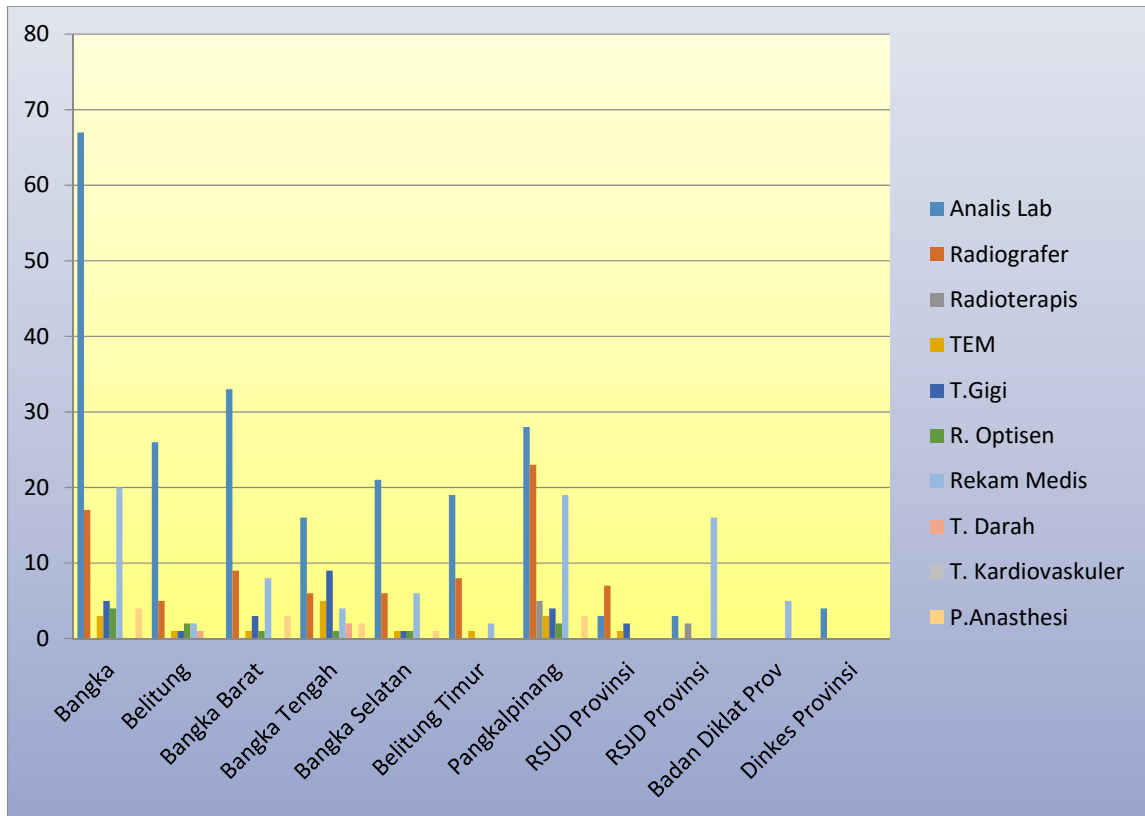


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

9. Tenaga Keteknisian Medis

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 mempunyai tenaga keteknisian medis sebanyak 458 orang yang terdiri dari Analis Laboratorium sebanyak 220 orang, Radiografer sebanyak 81 orang, Radioterapis sebanyak 7 orang, Teknisi Elektromedik sebanyak 16 orang, Teknisi Gigi sebanyak 25 orang, Refraksionis Optisen sebanyak 11 orang, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan sebanyak 82 orang, Teknisi Tranfusi Darah sebanyak 3 orang, dan Perawat Anestesi sebanyak 13 orang. Jumlah tenaga keteknisian medis pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keteknisian medis tahun 2014 yang berjumlah 450 dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.15.
Jumlah Tenaga Ketenakan Medis
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

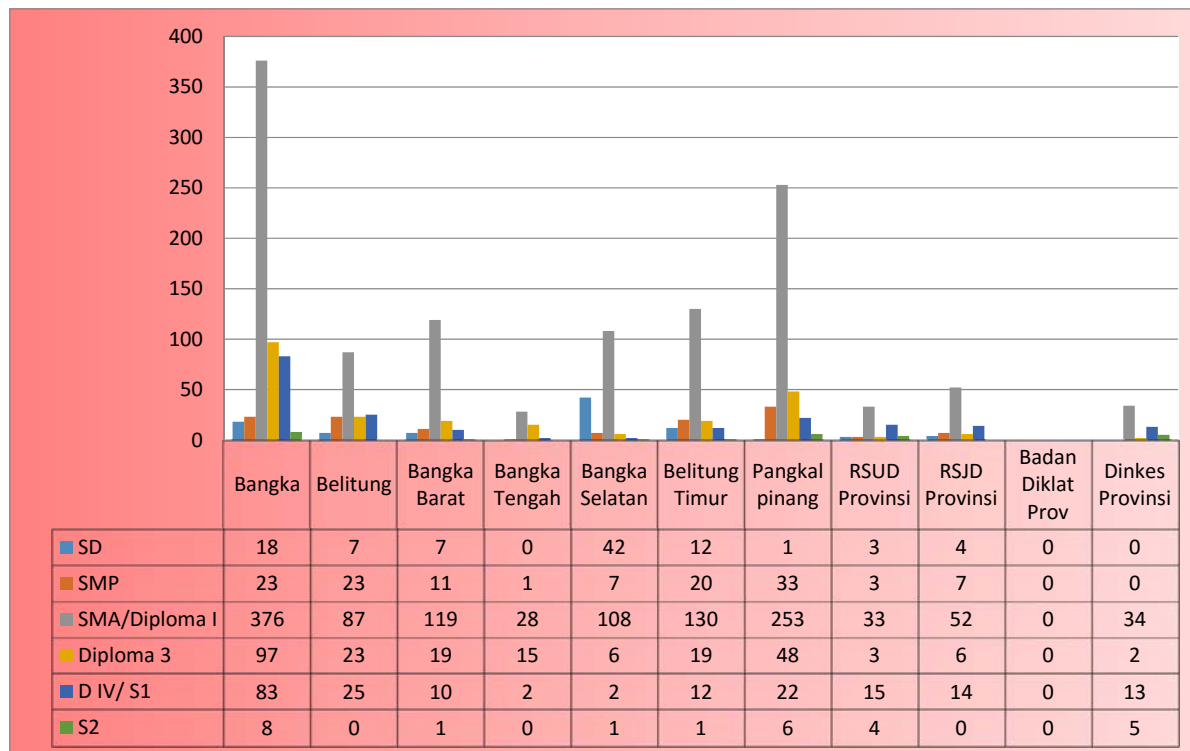


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

5.3.TENAGA NON KESEHATAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah merekrut dan mendistribusikan tenaga non kesehatan yang bekerja di sarana kesehatan baik milik Pemerintah maupun milik swasta. Pada tahun 2015 ini tenaga non kesehatan berjumlah 1.904 orang, yang terdiri dari SD sebanyak 94 orang, SMP sebanyak 128 orang, SMA/D1 sebanyak 1.220 orang, D3 sebanyak 238 orang, D4/S1 sebanyak 198 orang, dan S2 sebanyak 26 orang, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.16.
Jumlah Tenaga Non Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



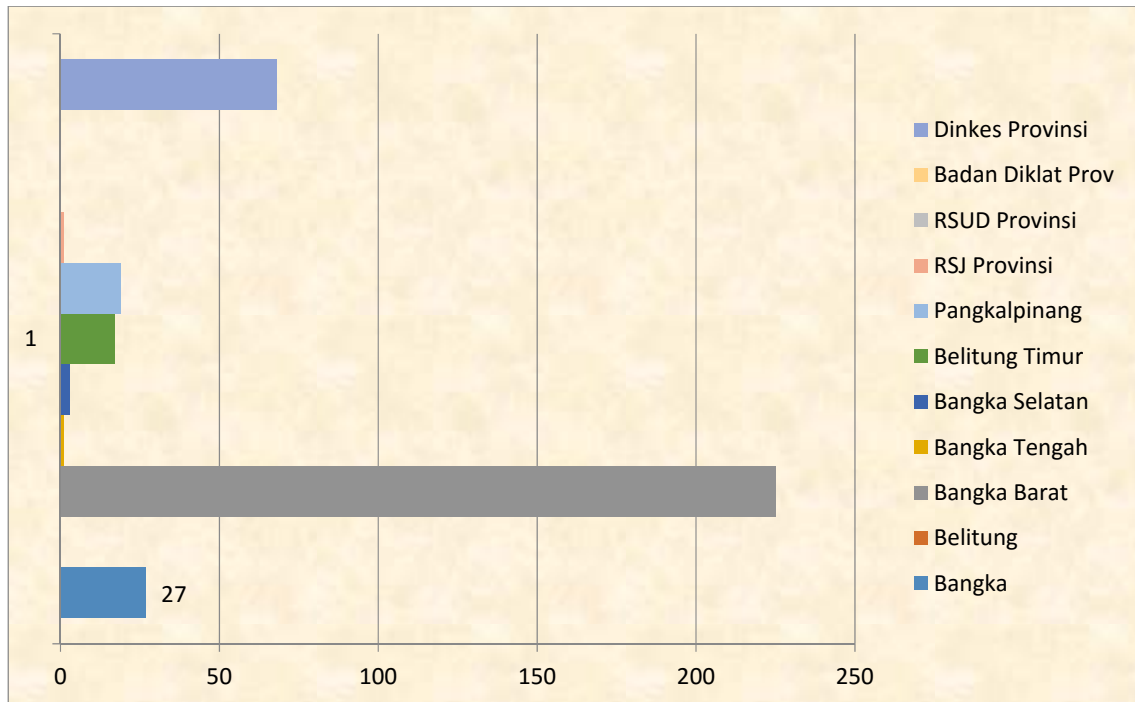
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

5.4. Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya

1. Pengelola Program Kesehatan

Pada tahun 2015 ini, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertugas sebagai pengelola program kesehatan sebanyak 361 orang yang berada di sarana kesehatan milik pemerintah. Berikut rincian pengelola program kesehatan yang terdapat di Kabupaten/Kota:

Gambar 5.17.
Jumlah Pengelola Program Kesehatan
Di Sarana Kesehatan Milik Pemerintah Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

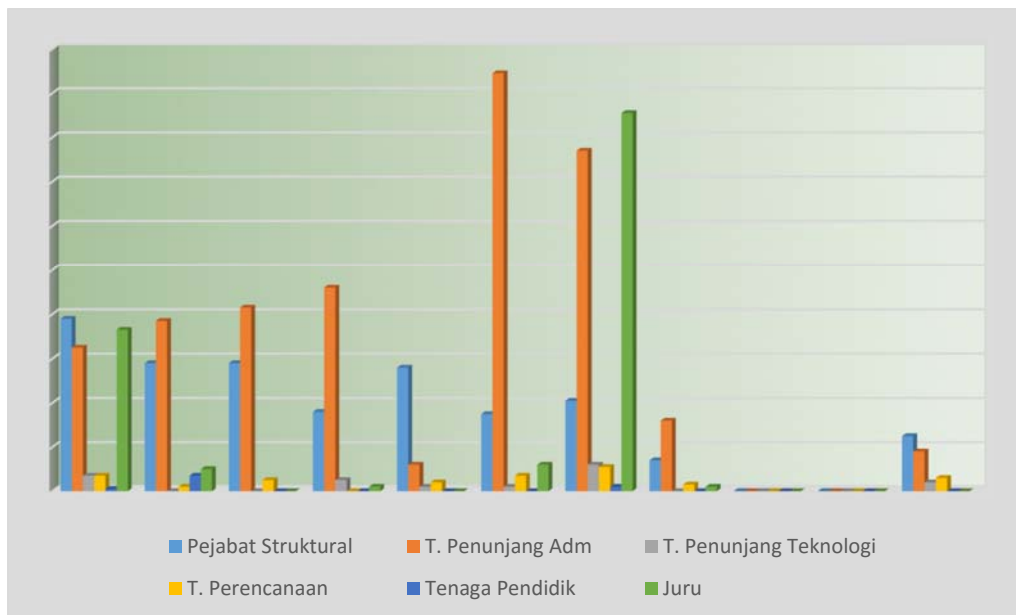
2. Tenaga Kesehatan Lainnya

Jumlah Tenaga Kesehatan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2015 ini sebanyak 193 orang yang meliputi Puskesmas Kabupaten/Kota sebanyak 21 orang, Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Swasta sebanyak 159 orang, sedangkan di sarana pelayanan kesehatan lainnya sebanyak 13 orang.

3. Tenaga Non Kesehatan Lainnya

Tenaga Non Kesehatan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2015 ini sebanyak 1.480 orang, yang meliputi Pejabat Struktural sebanyak 410 orang, Staf Penunjang Administrasi sebanyak 722 orang, Staf Penunjang Teknologi sebanyak 32 orang, Staf Penunjang Perencanaan sebanyak 45 orang, Tenaga Pendidik sebanyak 10, Juru sebanyak 270 orang. Adapun rincian antara lain:

Gambar 5.18.
Jumlah Tenaga Non Kesehatan Lainnya
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2016

Berdasarkan penjabaran Sumber Daya Manusia Kesehatan di atas, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan dengan pendistribusian yang merata di setiap Kabupaten/Kota dengan mengacu pada rasio jumlah penduduk.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambilan keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2015. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun - tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini.

Seperti tahun - tahun sebelumnya, hal - hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2016 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk masalah pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan juga masih sangat perlu untuk ditingkatkan pelaksanaannya.

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16,576	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			387	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	692,284	653,032	1,345,316	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			81.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.0		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	42.39	41.59	42.00	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16.36	15.34	15.86	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	20.89	18.19	19.58	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	2.09	1.49	1.80	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.59	0.93	0.75	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.81	2.04	1.93	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	2.48	2.31	2.40	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.09	0.11	0.10	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	13,823	13,122	26,945		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.83	4.63	5.76	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	81	64	145	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.86	4.88	5.38	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	104	86	190	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.52	6.55	7.05	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	118	101	219	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.54	7.70	8.13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		31		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		115.05		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	596	326	922	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	64.64	35.36		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	86.09	49.92	68.53	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	941	531	1,472	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	135.93	81.31	109.42	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			11.62	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	11.13	8.14	9.85	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	87.77	87.50	87.68	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	3.65	3.47	3.59	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	91.42	90.97	91.27	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	3.61	2.60	3.12	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	100.35	85.41	93.06	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	92	70	162	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	47	24	71	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	6	9	15	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	8	2	10	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.20	0.61	0.24	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	25	19	44	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3.61	2.91	3.27	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			13.64	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.82	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.22	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.32	0.26	0.29	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	82.35	91.67	86.21	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.73	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	1	0	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			100	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	1	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	17	17	34	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	6	12	18	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	56.62	57.58	57.09	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	1.28	1.60	1.43	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.55	0.44	0.09	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.00	0.17	0.80	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	10.26	9.34	9.81	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	9.11	16.75	13.54	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	12.07	34.85	29.70	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.96		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.50		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			86.67	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.36		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92.35		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94.10		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		92.41		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94.24		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		95.34		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		92.49		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		88.94		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	91.83	87.47	89.71	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			24.99	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			76.06	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.72	3.48	3.60	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.37	99.01	99.19	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.79	97.74	97.76	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	57.49	59.22	58.33	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	96.66	98.14	97.38	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			97.16	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	97.79	97.28	97.55	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96.55	95.96	96.27	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	64.13	64.90	64.51	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	89.07	91.00	90.01	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	74.93	75.37	75.15	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.92	1.19	1.05	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	82.80	85.51	84.12	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	72.30	74.23	73.24	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.06	1.32	1.19	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98.55	98.43	98.49	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.08		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			77.86	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			93.43	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	63.18	62.56	62.88	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	51.09	53.41	52.23	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	51.09	53.41	52.23	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	48.04	64.60	56.68	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	140.83	95.32	118.74	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	69.48	97.55	91.83	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5.73	7.78	6.95	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.54	28.87	32.80	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	19.04	14.96	16.81	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			51.00	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			46.97	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.81	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.27	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			59.40	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			75.61	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			73.96	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			52.22	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			78.48	%	Tabel 61
92	Desa STBM			1.81	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			83.69	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			47.35	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			52.43	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			36.07	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			8.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			25.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			37.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			83.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			167.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			154.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1,060.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			63.96	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.88	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			337.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			31.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			293.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			361.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			93.28	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	114.00	61.00	161.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	177.00	209.00	386.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			39.02	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	30.00	74.00	104.00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.73	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1,190.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		88.46		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	952.00	2,100.00	3,052.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			226.86	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	29.00	108.00	137.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	83.00	293.00	376.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	164.00	264.00	428.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	43.00	93.00	136.00	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	38.00	151.00	189.00	Orang	Tabel 76
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			1,209,509,668,417.96	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			17.21	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			899,052.47	Rp	Tabel 81

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	2950.70	62	15	77	311,085	86,870	3.58	105.43
2	BELITUNG	2293.70	42	7	49	152,250	38,228	3.98	66.38
3	BANGKA BARAT	2820.61	60	4	64	208,219	41,174	5.06	73.82
4	BANGKA TENGAH	2279.00	56	7	63	172,751	42,176	4.10	75.80
5	BANGKA SELATAN	3607.08	50	3	53	193,584	37,491	5.16	53.67
6	BELITUNG TIMUR	2506.90	39	0	39	111,225	29,942	3.71	44.37
7	PANGKALPINANG	118.40	0	42	42	196,202	50,349	3.90	1,657.11
JUMLAH (KAB/KOTA)		16576.39	309	78	387	1,345,316	326,230	4.12	81.16

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	61,632	58,403	120,035	105.53
2	5 - 9	58,749	55,327	114,076	106.19
3	10 - 14	65,724	63,560	129,284	103.40
4	15 - 19	57,182	54,193	111,375	105.52
5	20 - 24	61,570	59,089	120,659	104.20
6	25 - 29	65,562	63,272	128,834	103.62
7	30 - 34	68,654	62,310	130,964	110.18
8	35 - 39	59,557	54,534	114,091	109.21
9	40 - 44	48,052	43,951	92,003	109.33
10	45 - 49	39,082	35,945	75,027	108.73
11	50 - 54	31,441	28,287	59,728	111.15
12	55 - 59	25,298	22,900	48,198	110.47
13	60 - 64	21,175	20,184	41,359	104.91
14	65 - 69	12,456	13,042	25,498	95.51
15	70 - 74	8,627	9,233	17,860	93.44
16	75+	7,523	8,802	16,325	85.47
JUMLAH		692,284	653,032	1,345,316	106.01
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				45.88	

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	472,824	447,497	920,321			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	200,420	186,109	386,529	42.39	41.59	42.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	125,748	125,894	251,642	26.60	28.13	27.34
	b. SD/MI	172,771	172,641	345,412	36.54	38.58	37.53
	c. SMP/ MTs	77,350	68,656	146,006	16.36	15.34	15.86
	d. SMA/ MA	98,785	81,383	180,168	20.89	18.19	19.58
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	9,900	6,686	16,586	2.09	1.49	1.80
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2,783	4,150	6,933	0.59	0.93	0.75
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	8,576	9,142	17,718	1.81	2.04	1.93
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	11,738	10,351	22,089	2.48	2.31	2.40
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	434	475	909	0.09	0.11	0.10

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,255	12	3,267	3,111	9	3,120	6,366	21	6,387
2	BELITUNG	9	1,576	17	1,593	1,524	10	1,534	3,100	27	3,127
3	BANGKA BARAT	8	2,059	22	2,081	1,877	17	1,894	3,936	39	3,975
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	9	1,826	1,744	9	1,753	3,561	18	3,579
5	BANGKA SELATAN	9	1,888	11	1,899	1,772	6	1,778	3,660	17	3,677
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	10	1,159	1,032	6	1,038	2,181	16	2,197
7	PANGKALPINANG	9	2,079	14	2,093	2,062	4	2,066	4,141	18	4,159
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,823	95	13,918	13,122	61	13,183	26,945	156	27,101
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.83			4.63			5.76	

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	61,632	58,403	120,035	105.53
2	5 - 9	58,749	55,327	114,076	106.19
3	10 - 14	65,724	63,560	129,284	103.40
4	15 - 19	57,182	54,193	111,375	105.52
5	20 - 24	61,570	59,089	120,659	104.20
6	25 - 29	65,562	63,272	128,834	103.62
7	30 - 34	68,654	62,310	130,964	110.18
8	35 - 39	59,557	54,534	114,091	109.21
9	40 - 44	48,052	43,951	92,003	109.33
10	45 - 49	39,082	35,945	75,027	108.73
11	50 - 54	31,441	28,287	59,728	111.15
12	55 - 59	25,298	22,900	48,198	110.47
13	60 - 64	21,175	20,184	41,359	104.91
14	65 - 69	12,456	13,042	25,498	95.51
15	70 - 74	8,627	9,233	17,860	93.44
16	75+	7,523	8,802	16,325	85.47
JUMLAH		692,284	653,032	1,345,316	106.01
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				45.88	

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	472,824	447,497	920,321			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	200,420	186,109	386,529	42.39	41.59	42.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	125,748	125,894	251,642	26.60	28.13	27.34
	b. SD/MI	172,771	172,641	345,412	36.54	38.58	37.53
	c. SMP/ MTs	77,350	68,656	146,006	16.36	15.34	15.86
	d. SMA/ MA	98,785	81,383	180,168	20.89	18.19	19.58
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	9,900	6,686	16,586	2.09	1.49	1.80
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2,783	4,150	6,933	0.59	0.93	0.75
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	8,576	9,142	17,718	1.81	2.04	1.93
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	11,738	10,351	22,089	2.48	2.31	2.40
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	434	475	909	0.09	0.11	0.10

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,255	12	3,267	3,111	9	3,120	6,366	21	6,387
2	BELITUNG	9	1,576	17	1,593	1,524	10	1,534	3,100	27	3,127
3	BANGKA BARAT	8	2,059	22	2,081	1,877	17	1,894	3,936	39	3,975
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	9	1,826	1,744	9	1,753	3,561	18	3,579
5	BANGKA SELATAN	9	1,888	11	1,899	1,772	6	1,778	3,660	17	3,677
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	10	1,159	1,032	6	1,038	2,181	16	2,197
7	PANGKALPINANG	9	2,079	14	2,093	2,062	4	2,066	4,141	18	4,159
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,823	95	13,918	13,122	61	13,183	26,945	156	27,101
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.83			4.63			5.76	

TABEL 5

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	19	24	6	30	17	24	7	31	36	48	13	61
2	BELITUNG	9	21	25	1	26	6	10	2	12	27	35	3	38
3	BANGKA BARAT	8	8	15	3	18	11	14	1	15	19	29	4	33
4	BANGKA TENGAH	8	10	13	1	14	7	10	4	14	17	23	5	28
5	BANGKA SELATAN	9	8	8	3	11	11	15	1	16	19	23	4	27
6	BELITUNG TIMUR	7	7	11	0	11	6	7	0	7	13	18	0	18
7	PANGKALPINANG	9	8	8	0	8	6	6	0	6	14	14	0	14
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	104	14	118	64	86	15	101	145	190	29	219
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6	8	1	9	5	7	1	8	5	7	1	8

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANGKA	12	6,366	0	4	1	5	0	2	0	2	1	2	2	5	1	8	3	12
2	BELITUNG	9	3,100	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	2	1	0	2	3
3	BANGKA BARAT	8	3,936	0	1	0	1	0	2	3	5	0	0	0	0	0	3	3	6
4	BANGKA TENGAH	8	3,561	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
5	BANGKA SELATAN	9	3,660	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	2	1	3
6	BELITUNG TIMUR	7	2,181	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
7	PANGKALPINANG	9	4,141	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,945	0	6	1	7	0	7	5	12	2	7	3	12	2	20	9	31
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			115.05

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	162,198	148,887	311,085	147	63.91	83	36.09	230	216	64.29	120	35.71	336	40	11.90
2	BELITUNG	9	77,884	74,366	152,250	84	66.14	43	33.86	127	170	66.93	84	33.07	254	39	15.35
3	BANGKA BARAT	8	107,666	100,553	208,219	70	64.22	39	35.78	109	113	68.48	52	31.52	165	21	12.73
4	BANGKA TENGAH	8	86,376	86,375	172,751	76	67.86	36	32.14	112	105	61.40	66	38.60	171	31	18.13
5	BANGKA SELATAN	9	100,517	93,067	193,584	47	66.20	24	33.80	71	75	59.52	51	40.48	126	7	5.56
6	BELITUNG TIMUR	7	57,026	54,199	111,225	28	59.57	19	40.43	47	33	63.46	19	36.54	52	8	15.38
7	PANGKALPINANG	9	100,617	95,585	196,202	144	63.72	82	36.28	226	229	62.23	139	37.77	368	25	6.79
JUMLAH (KAB/KOTA)			692,284	653,032	1,345,316	596	64.64	326	35.36	922	941	63.93	531	36.07	1,472	171	11.62
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						86.09		49.92		68.53							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											135.93		81.31		109.42		

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TB PARU					
			BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	147	83	230	7.73	7.73	7.73
2	BELITUNG	9	84	43	127	10.50	7.92	9.46
3	BANGKA BARAT	8	70	39	109	14.08	8.92	11.67
4	BANGKA TENGAH	8	76	36	112	17.39	11.04	14.68
5	BANGKA SELATAN	9	47	24	71	23.38	12.31	17.93
6	BELITUNG TIMUR	7	28	19	47	16.37	10.11	13.09
7	PANGKALPINANG	9	144	82	226	10.67	6.61	8.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			596	326	922	11.13	8.14	9.85

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BTA (+) DI OBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGKA	12	140	71	211	127	90.71	60	84.51	187	88.63	6	4.29	1	1.41	7	3.32	95.00	85.92	91.94	7	6	13	
2	BELITUNG	9	84	43	127	79	94.05	39	90.70	118	92.91	4	4.76	2	4.65	6	4.72	98.81	95.35	97.64	5	4	9	
3	BANGKA BARAT	8	69	34	103	52	75.36	33	97.06	85	82.52	4	5.80	0	0.00	4	3.88	81.16	97.06	86.41	3	0	3	
4	BANGKA TENGAH	8	53	37	90	48	90.57	30	81.08	78	86.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	90.57	81.08	86.67	2	3	5	
5	BANGKA SELATAN	9	55	34	89	43	78.18	28	82.35	71	79.78	4	7.27	2	5.88	6	6.74	85.45	88.24	86.52	2	1	3	
6	BELITUNG TIMUR	7	28	19	47	18	64.29	17	89.47	35	74.47	1	3.57	1	5.26	2	4.26	67.86	94.74	78.72	1	0	1	
7	PANGKALPINANG	9	119	50	169	114	95.80	45	90.00	159	94.08	1	0.84	4	8.00	5	2.96	96.64	98.00	97.04	5	3	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			548	288	836	481	87.77	252	87.50	733	87.68	20	3.65	10	3.47	30	3.59	91.42	90.97	91.27	25	17	42	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						4	3	3

TABEL 10

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	15,192	14,620	29,812	919	885	1,804	1,426	155.15	1,256	142.00	2,682	148.70
2	BELITUNG	9	6,622	6,267	12,889	401	379	780	148	36.94	120	31.65	268	34.37
3	BANGKA BARAT	8	9,954	9,554	19,508	602	578	1,180	571	94.82	461	79.76	1,032	87.44
4	BANGKA TENGAH	8	8,358	7,604	15,962	506	460	966	333	65.85	240	52.17	573	59.34
5	BANGKA SELATAN	9	9,835	9,362	19,197	595	566	1,161	499	83.86	369	65.15	868	74.74
6	BELITUNG TIMUR	7	5,564	5,559	11,123	337	336	673	79	23.47	75	22.30	154	22.88
7	PANGKALPINANG	9	10,063	9,560	19,623	609	578	1,187	926	152.10	710	122.76	1,636	137.80
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,588	62,526	128,114	3,968	3,783	7,751	3,982	100.35	3,231	85.41	7,213	93.06

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	4	4	8	4.94	2	2	4	5.63	0	1	1	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	1	1	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	0	3	3	1.85	0	2	2	2.82	0	0	0	0	0	0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	14	17	31	19.14	3	4	7	9.86	1	1	2	0	0	0	0.00
5	25 - 49 TAHUN	65	45	110	67.90	30	12	42	59.15	4	6	10	2	2	4	40.00
6	≥ 50 TAHUN	9	1	10	6.17	12	4	16	22.54	1	0	1	6	0	6	60.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		92	70	162		47	24	71		6	9	15	8	2	10	
PROPORSI JENIS KELAMIN		56.79	43.21			66.20	33.80			40.00	60.00		80.00	20.00		

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				0												
1	RSUD Sungailiat	4,246	124	4,370	4,246	100.00	124	100.00	4,370	100.00	21	0.49	10	8.06	31	0.71
2	Kab. Belitung	2,921	168	3,089	2,921	100.00	168	100.00	3,089	100.00	2	0.07	0	0.00	2	0.06
3	RSUD Sejiran Setason	1,180	110	1,290	1,180	100.00	110	100.00	1,290	100.00	1	0.08	1	0.91	2	0.16
4	RSUD Bangka Tengah	662	104	766	662	100.00	104	100.00	766	100.00	1	0.15	0	0.00	1	0.13
5	UTD RSUD Kab. Basel	355	39	394	355	100.00	39	100.00	394	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	UTD RSUD Kab. Belitung Timur	1,217	162	1,379	1,217	100.00	162	100.00	1,379	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	UTD Kota Pangkalpinang	8,518	1,254	9,772	8,518	100.00	1,254	100.00	9,772	100.00	14	0.16	1	0.08	15	0.15
JUMLAH		19,099	1,961	21,060	19,099	100.00	1,961	100.00	21,060	100.00	39	0.20	12	1	51	0.24

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	162,198	148,887	311,085	147	63.91	83	36.09	230	216	64.29	120	35.71	336	40	11.90
2	BELITUNG	9	77,884	74,366	152,250	84	66.14	43	33.86	127	170	66.93	84	33.07	254	39	15.35
3	BANGKA BARAT	8	107,666	100,553	208,219	70	64.22	39	35.78	109	113	68.48	52	31.52	165	21	12.73
4	BANGKA TENGAH	8	86,376	86,375	172,751	76	67.86	36	32.14	112	105	61.40	66	38.60	171	31	18.13
5	BANGKA SELATAN	9	100,517	93,067	193,584	47	66.20	24	33.80	71	75	59.52	51	40.48	126	7	5.56
6	BELITUNG TIMUR	7	57,026	54,199	111,225	28	59.57	19	40.43	47	33	63.46	19	36.54	52	8	15.38
7	PANGKALPINANG	9	100,617	95,585	196,202	144	63.72	82	36.28	226	229	62.23	139	37.77	368	25	6.79
JUMLAH (KAB/KOTA)			692,284	653,032	1,345,316	596	64.64	326	35.36	922	941	63.93	531	36.07	1,472	171	11.62
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						86.09		49.92		68.53							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											135.93		81.31		109.42		

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TB PARU					
			BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	147	83	230	7.73	7.73	7.73
2	BELITUNG	9	84	43	127	10.50	7.92	9.46
3	BANGKA BARAT	8	70	39	109	14.08	8.92	11.67
4	BANGKA TENGAH	8	76	36	112	17.39	11.04	14.68
5	BANGKA SELATAN	9	47	24	71	23.38	12.31	17.93
6	BELITUNG TIMUR	7	28	19	47	16.37	10.11	13.09
7	PANGKALPINANG	9	144	82	226	10.67	6.61	8.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			596	326	922	11.13	8.14	9.85

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANGKA	12	140	71	211	127	90.71	60	84.51	187	88.63	6	4.29	1	1.41	7	3.32	95.00	85.92	91.94	7	6	13
2	BELITUNG	9	84	43	127	79	94.05	39	90.70	118	92.91	4	4.76	2	4.65	6	4.72	98.81	95.35	97.64	5	4	9
3	BANGKA BARAT	8	69	34	103	52	75.36	33	97.06	85	82.52	4	5.80	0	0.00	4	3.88	81.16	97.06	86.41	3	0	3
4	BANGKA TENGAH	8	53	37	90	48	90.57	30	81.08	78	86.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	90.57	81.08	86.67	2	3	5
5	BANGKA SELATAN	9	55	34	89	43	78.18	28	82.35	71	79.78	4	7.27	2	5.88	6	6.74	85.45	88.24	86.52	2	1	3
6	BELITUNG TIMUR	7	28	19	47	18	64.29	17	89.47	35	74.47	1	3.57	1	5.26	2	4.26	67.86	94.74	78.72	1	0	1
7	PANGKALPINANG	9	119	50	169	114	95.80	45	90.00	159	94.08	1	0.84	4	8.00	5	2.96	96.64	98.00	97.04	5	3	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			548	288	836	481	87.77	252	87.50	733	87.68	20	3.65	10	3.47	30	3.59	91.42	90.97	91.27	25	17	42
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					4	3	3

TABEL 10

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	15,192	14,620	29,812	919	885	1,804	1,426	155.15	1,256	142.00	2,682	148.70
2	BELITUNG	9	6,622	6,267	12,889	401	379	780	148	36.94	120	31.65	268	34.37
3	BANGKA BARAT	8	9,954	9,554	19,508	602	578	1,180	571	94.82	461	79.76	1,032	87.44
4	BANGKA TENGAH	8	8,358	7,604	15,962	506	460	966	333	65.85	240	52.17	573	59.34
5	BANGKA SELATAN	9	9,835	9,362	19,197	595	566	1,161	499	83.86	369	65.15	868	74.74
6	BELITUNG TIMUR	7	5,564	5,559	11,123	337	336	673	79	23.47	75	22.30	154	22.88
7	PANGKALPINANG	9	10,063	9,560	19,623	609	578	1,187	926	152.10	710	122.76	1,636	137.80
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,588	62,526	128,114	3,968	3,783	7,751	3,982	100.35	3,231	85.41	7,213	93.06

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPO K UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	4	4	8	4.94	2	2	4	5.63	0	1	1	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	1	1	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	0	3	3	1.85	0	2	2	2.82	0	0	0	0	0	0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	14	17	31	19.14	3	4	7	9.86	1	1	2	0	0	0	0.00
5	25 - 49 TAHUN	65	45	110	67.90	30	12	42	59.15	4	6	10	2	2	4	40.00
6	≥ 50 TAHUN	9	1	10	6.17	12	4	16	22.54	1	0	1	6	0	6	60.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		92	70	162		47	24	71		6	9	15	8	2	10	
PROPORSI JENIS KELAMIN		56.79	43.21			66.20	33.80			40.00	60.00		80.00	20.00		

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				0												
1	RSUD Sungailiat	4,246	124	4,370	4,246	100.00	124	100.00	4,370	100.00	21	0.49	10	8.06	31	0.71
2	Kab. Belitung	2,921	168	3,089	2,921	100.00	168	100.00	3,089	100.00	2	0.07	0	0.00	2	0.06
3	RSUD Sejiran Setason	1,180	110	1,290	1,180	100.00	110	100.00	1,290	100.00	1	0.08	1	0.91	2	0.16
4	RSUD Bangka Tengah	662	104	766	662	100.00	104	100.00	766	100.00	1	0.15	0	0.00	1	0.13
5	UTD RSUD Kab. Basel	355	39	394	355	100.00	39	100.00	394	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	UTD RSUD Kab. Belitung Timur	1,217	162	1,379	1,217	100.00	162	100.00	1,379	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	UTD Kota Pangkalpinang	8,518	1,254	9,772	8,518	100.00	1,254	100.00	9,772	100.00	14	0.16	1	0.08	15	0.15
JUMLAH		19,099	1,961	21,060	19,099	100.00	1,961	100.00	21,060	100.00	39	0.20	12	1	51	0.24

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	162,198	148,887	311,085	3,471	3,186	6,657	3,280	94.50	3,291	103.29	6,571	98.70
2	BELITUNG	9	77,884	74,366	152,250	1,667	1,591	3,258	939	56.34	957	60.13	1,896	58.19
3	BANGKA BARAT	8	107,666	100,553	208,219	2,304	2,152	4,456	2,712	117.71	2,679	124.50	5,391	120.99
4	BANGKA TENGAH	8	86,376	86,375	172,751	1,848	1,848	3,697	2,129	115.18	2,016	109.07	4,145	112.12
5	BANGKA SELATAN	9	100,517	93,067	193,584	2,151	1,992	4,143	1,706	79.31	1,456	73.11	3,162	76.33
6	BELITUNG TIMUR	7	57,026	54,199	111,225	1,220	1,160	2,380	1,312	107.51	1,230	106.05	2,542	106.80
7	PANGKALPINANG	9	100,617	95,585	196,202	2,153	2,046	4,199	1,633	75.84	1,598	78.12	3,231	76.95
JUMLAH (KAB/KOTA)			692,284	653,032	1,345,316	14,815	13,975	28,790	13,711	92.55	13,227	94.65	26,938	93.57
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214.00						

TABEL 14

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	0	1	1	3	1	4	3	2	5
2	BELITUNG	9	1	2	3	6	2	8	7	4	11
3	BANGKA BARAT	8	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	8	5	13	8	5	13
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	2	4	6	2	4	6
7	PANGKALPINANG	9	0	1	1	2	0	2	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	6	7	24	13	37	25	19	44
PROPORSI JENIS KELAMIN			14.29	85.71		64.86	35.14		56.82	43.18	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.61	2.91	3.27

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	5	1	20.00	0	0.00
2	BELITUNG	9	11	0	0.00	0	0.00
3	BANGKA BARAT	8	3	0	0.00	1	33.33
4	BANGKA TENGAH	8	3	0	0.00	0	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	13	2	15.38	0	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	6	2	33.33	2	33.33
7	PANGKALPINANG	9	3	1	33.33	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	6	13.64	3	6.82
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0.22	

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	0	1	1	3	1	4	3	2	5
2	BELITUNG	9	1	2	3	10	3	13	11	5	16
3	BANGKA BARAT	8	0	2	2	0	3	3	0	5	5
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	2	4	6	2	4	6
7	PANGKALPINANG	9	1	1	2	2	0	2	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	6	8	20	11	31	22	17	39
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.32	0.26	0.29

TABEL 17

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT(RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8.00	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	BANGKA	12	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00	2	5	7	2	100.00	5	100.00	7	100.00		
2	BELITUNG	9	0	1	1	0	0.00	1	100.00	1	100.00	6	3	9	6	100.00	3	100.00	9	100.00		
3	BANGKA BARAT	8	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	3	0	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00		
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0	3	0	0.00	0	0.00	0	0.00		
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00		
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	4	6	2	100.00	3	75.00	5	83.33		
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00	17	12	29	14	82.35	11	91.67	25	86.21		

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	86,012	1
2	BELITUNG	9	29,477	3
3	BANGKA BARAT	8	61,371	2
4	BANGKA TENGAH	8	56,768	2
5	BANGKA SELATAN	9	56,882	0
6	BELITUNG TIMUR	7	29,970	2
7	PANGKALPINANG	9	45,416	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			365,896	10
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.73

TABEL 19

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				100.00						0.00				

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	5	1	20.00	0	0.00
2	BELITUNG	9	11	0	0.00	0	0.00
3	BANGKA BARAT	8	3	0	0.00	1	33.33
4	BANGKA TENGAH	8	3	0	0.00	0	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	13	2	15.38	0	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	6	2	33.33	2	33.33
7	PANGKALPINANG	9	3	1	33.33	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	6	13.64	3	6.82
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0.22	

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	0	1	1	3	1	4	3	2	5
2	BELITUNG	9	1	2	3	10	3	13	11	5	16
3	BANGKA BARAT	8	0	2	2	0	3	3	0	5	5
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	2	4	6	2	4	6
7	PANGKALPINANG	9	1	1	2	2	0	2	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	6	8	20	11	31	22	17	39
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.32	0.26	0.29

TABEL 17

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT(RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8.00	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00	2	5	7	2	100.00	5	100.00	7	100.00
2	BELITUNG	9	0	1	1	0	0.00	1	100.00	1	100.00	6	3	9	6	100.00	3	100.00	9	100.00
3	BANGKA BARAT	8	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	3	0	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0	3	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	4	6	2	100.00	3	75.00	5	83.33
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00	17	12	29	14	82.35	11	91.67	25	86.21

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	86,012	1
2	BELITUNG	9	29,477	3
3	BANGKA BARAT	8	61,371	2
4	BANGKA TENGAH	8	56,768	2
5	BANGKA SELATAN	9	56,882	0
6	BELITUNG TIMUR	7	29,970	2
7	PANGKALPINANG	9	45,416	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			365,896	10
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.73

TABEL 19

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				100.00						0.00				

TABEL 20

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAC				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	1	0	1	0	0	0	0	4	12	16
3	BANGKA BARAT	8	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	4	5	9	0	0	0	0	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	9	7	9	16	0	0	0	0	2	0	2
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	34	0	0	0	0	6	12	18
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					

TABEL 21

**JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	103	115	218	1	2	3	0.97	1.74	1.38
2	BELITUNG	9	59	61	120	1	1	2	1.69	1.64	1.67
3	BANGKA BARAT	8	88	72	160	1	1	2	1.14	1.39	1.25
4	BANGKA TENGAH	8	51	35	86	0	2	2	0.00	5.71	2.33
5	BANGKA SELATAN	9	49	40	89	2	0	2	4.08	0.00	2.25
6	BELITUNG TIMUR	7	14	4	18	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	PANGKALPINANG	9	28	49	77	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			392	376	768	5	6	11	1.28	1.60	1.43
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			56.62	57.58	57.09						

TABEL 22

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						POSITIF															
						L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	BANGKA	12	14,827	16,855	31,682	14,827	16,855	31,682	46	0.31	18	0.11	64.00	0.20	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
2	BELITUNG	9	1,138	1,519	2,657	1,138	1,519	2,657	8	0.70	7	0.46	15.00	0.56	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
3	BANGKA BARAT	8	110	36	146	110	36	146	110	100.00	36	100.00	146.00	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
4	BANGKA TENGAH	8	5,587	4,142	9,729	5,587	4,142	9,729	25	0.45	10	0.24	35.00	0.36	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
5	BANGKA SELATAN	9	1,810	1,938	3,748	1,810	1,938	3,748	48	2.65	11	0.57	59.00	1.57	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
6	BELITUNG TIMUR	7	3,774	1,995	5,769	3,774	1,995	5,769	4	0.11	2	0.10	6.00	0.10	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
7	PANGKALPINANG	9	9,480	7,749	17,229	9,480	7,749	17,229	505	5.33	511	6.59	1,016.00	5.90	0	1	1	0.00	0.20	0.10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			36,726	34,234	70,960	36,726	34,234	70,960	746	2.03	595	1.74	125.38	0.18	0	1	1	0.00	0.17	0.80	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									1,345,316		1,345,316		1,345,316								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.55		0.44		0.09								

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGKA	12	0	0	0	7	10	17
2	BELITUNG	9	0	0	0	18	12	30
3	BANGKA BARAT	8	4	5	9	19	17	36
4	BANGKA TENGAH	8	1	4	5	8	11	19
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	6	7	13
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	11	3	14
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	9	15	71	61	132
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						10.26	9.34	9.81

TABEL 24

**PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	110,010	99,098	209,108	27,503	25.00	24,775	25.00	52,278	25.00	633	2.30	1233	4.98	1866	3.57
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	67,560	62,602	130,162	1,031	1.53	8,358	13.35	9,389	7.21	187	18.14	1098	13.14	1285	13.69
4	BANGKA TENGAH	8	56,152	51,532	107,684	15,918	28.35	30,801	59.77	46,719	43.39	3047	19.14	7925	25.73	10972	23.49
5	BANGKA SELATAN	9	66,110	60,175	126,285	361	0.55	422	0.70	783	0.62	71	19.67	40	9.48	111	14.18
6	BELITUNG TIMUR	7	37,268	35,401	72,669		0.00		0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	69,844	66,268	136,112	4,397	6.30	3,597	5.43	7,994	5.87	543	12.35	1085	30.16	1628	20.37
JUMLAH (KAB/KOTA)			406,944	375,076	782,020	49,210	12.09	67,953	18.12	117,163	14.98	4,481	9.11	11,381	16.75	15,862	13.54

TABEL 25

**PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		AKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		AKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	84,081	75,168	159,249	444	0.53	3,705	4.93	4,149	2.61	206	46.40	2,419	65.29	2,625	63.27
2	BELITUNG	9	14,903	14,574	29,477	580	3.89	2,479	17.01	3,059	10.38	-	0.00	-	0.00	-	0.00
3	BANGKA BARAT	8	76,083	70,765	146,848	1,031	1.36	8,358	11.81	9,389	6.39	128	12.42	2,045	24.47	2,173	23.14
4	BANGKA TENGAH	8	18,404	36,412	54,816	1,820	9.89	9,057	24.87	10,877	19.84	369	20.27	3,394	37.47	3,763	34.60
5	BANGKA SELATAN	9	16,551	19,501	36,052	361	2.18	422	2.16	783	2.17	80	22.16	61	14.45	141	18.01
6	BELITUNG TIMUR	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	69,844	66,268	136,112	3,661	5.24	2,996	4.52	6,657	4.89	170	4.64	1,496	49.93	1,666	25.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			279,866	282,688	562,554	7,897	2.82	27,017	9.56	34,914	6.21	953	12.06787	9,415	34.84843	10,368	29.69582

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	45,075	1,052	2.33	9.00	0.86	8	0.76
2	BELITUNG	9	25,539	326	1.28	11	3.37	0	0.00
3	BANGKA BARAT	8	22,416	181	0.81	4	2.21	0	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	23,933	1,671	6.98	2	0.12	7	0.42
5	BANGKA SELATAN	9	28,321	254	0.90	0	0.00	0	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	17,005	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	29,514	487	1.65	12	2.46	5	1.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			191,803	3,971	2.07	38	0.96	20	0.50

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	DBD	1 (Sungailiat)	1	1/20/2015	1/20/2015	1/20/2015	21	21	42	0	0	1	2	10	7	4	17	1	0	0	0	0	0	0	0	23,848	22,675	46,523	0.09	0.09	0.09	-	-	-	
		1 (Belinyu)	1	1/20/2015	1/20/2015	1/20/2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18,530	17,778	36,308	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
		1 (Pemali)	1	1/20/2015	1/20/2015	1/20/2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18,116	16,727	34,843	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	DIARE	1 (Riau Silip)	1 (Desa Berbura)	4/6/2015	4/6/2015	4/6/2015	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	719	673	1,392	-	0.15	0.07	#DIV/0!	100.00	100.00	
		1 (Pemali)	1 (Dusun Muntabak)	10/31/2015	10/31/2015	11/14/2015	6	2	8	0	0	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15,186	2,137	17,323	0.04	0.09	0.05	-	50.00	12.50		
3	KERACUNAN MAKANAN	1 (Belinyu)	1	5/23/2015	5/23/2015	5/25/2015	18	26	44	0	0	0	0	20	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	18,530	17,778	36,308	0.10	0.15	0.12	-	-	-	
		1 (Petaling)	1	5/29/2015	5/29/2015	5/31/2015	17	4	21	0	0	0	0	0	17	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	18,116	16,727	34,843	0.09	0.02	0.06	-	-	-	
4	DBD	1 (Ds. Sinar Manik, Kab. Babar)	1	22-01-2015	22-01-2015	30-01-2015	4	2	6	0	0	0	0	4	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1,703	1,559	3,262	0.23	0.13	0.18	25.00	-	16.67		
5	DBD	1 (ds. Ketap, Kab. Babar)	1	26-12-2015	27-12-2015		7	5	12	0	0	0	0	3	5	1	2	1	0	0	0	0	0	0	981	994	1,975	0.71	0.50	0.61	-	-	-		
6	DIARE	1 (ds. Simpang Tiga, Kab. Babar)	1	16-10-2015	16-10-2015	25-10-2015	41	31	72	0	0	14	36	14	0	0	3	4	0	0	1	2	0	2	997	937	1,934	4.11	3.31	3.72	4.88	-	2.78		
7	Campak Positif (Konfirmasi Lab) Di Baskara bhakti, Kab. Bateng	1	1	13/012015	1/13/2015	1/21/2015	4	5	9	0	0	2	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,114	975	2,089	0.36	0.51	0.43	-	-	-		
8	Susp. Difteri (kelurahan Padang Mulia dan Desa Terak) Kab. Bateng	2	2	8/28/2014	8/28/2014	9/4/2014	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,818	4,668	9,486	0.02	-	0.01	-	#DIV/0!	-		
9	Padang Mulia, kab, bateng			1/9/2015	1/9/2015	1/17/2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,366	2,244	4,610	0.04	-	0.02	-	#DIV/0!	-		
10	Terak, Kab. Bateng			8/7/2015	8/7/2015	8/21/2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,452	2,424	4,876	0.04	-	0.02	-	#DIV/0!	-		
11	Diare (Desa Bukit Kijang) Kab. Bateng	1	3	10/17/2015	10/17/2015	11/10/2015	23	34	57	0	0	3	27	9	5	0	8	1	1	1	1	2	0	0	0	607	550	1,157	3.79	6.18	4.93	-	-	-	
12	Campak (Ds. Paku)	1	1	01-06-15	01-06-15	21-06-15	2	3	5	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,143	1,039	2,182	0.17	0.29	0.23	-	-	-		
	Campak (Dusun Melasat, Ds Bencah)	1	1	19-11-15	23-11-15	27-11-16	2	4	6	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,011	2,900	5,911	0.07	0.14	0.10	-	-	-		
13	Meningitis (Ds. Pongok)	1	1	01-10-15	03-10-15	06-10-15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3,011	2,900	5,911	0.03	-	0.02	100.00	#DIV/0!	100.00		
14	Keracunan Jamur (Ds. Payung)	1	1	23-11-15	23-11-15	23-11-15	4	1	5	0	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2	2,401	2,200	4,601	0.17	0.05	0.11	50.00	-	40.00		
15	TN (Kota PKP)	1	1	2/28/2015	2/28/2015	2/28/2015	1	0	1	1	1												1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	100.00	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	3	3	100.00
2	BELITUNG	9	0	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	3	3	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	4	4	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	4	2	50.00
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	13	86.67

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	7,182	7,106	98.94	6,647	92.6	6,869	6,367	92.69	6,184	90.03	6,437	93.71
2	BELITUNG	9	3,587	3,430	95.62	3,135	87.4	3,421	3,104	90.73	3,057	89.36	3,105	90.76
3	BANGKA BARAT	8	4,425	4,343	98.15	4,167	94.2	4,128	3,927	95.13	3,930	95.20	3,965	96.05
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	3,797	102.32	3,439	92.7	3,545	3,511	99.04	3,402	95.97	3,488	98.39
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	4,040	97.47	3,741	90.3	3,956	3,632	91.81	3,621	91.53	3,669	92.75
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	2,318	96.78	2,258	94.3	2,290	2,187	95.50	2,207	96.38	2,187	95.50
7	PANGKALPINANG	9	4,620	4,538	98.23	4,377	94.7	4,323	4,122	95.35	3,966	91.74	4,038	93.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	29,572	98.36	27,764	92.3	28,532	26,850	94.10	26,367	92.41	26,889	94.24

TABEL 30

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	7,182	62	0.9	507	7.1	1,804	25.1	2,297	32.0	2,396	33.4	7,004	97.52
2	BELITUNG	9	3,587	36	1.0	92	2.6	264	7.4	567	15.8	2,360	65.8	3,283	91.52
3	BANGKA BARAT	8	4,425	150	3.4	952	21.5	1,383	31.3	1,119	25.3	817	18.5	4,271	96.52
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	435	11.7	1,046	28.2	1,080	29.1	669	18.0	610	16.4	3,405	91.75
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	362	8.7	876	21.1	1,279	30.9	931	22.5	809	19.5	3,895	93.97
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	9	0.4	62	2.6	275	11.5	385	16.1	1,595	66.6	2,317	96.74
7	PANGKALPINANG	9	4,620	100	2.2	831	18.0	984	21.3	1,076	23.3	1,598	34.6	4,489	97.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	1,154	3.8	4,366	14.5	7,069	23.5	7,044	23.4	10,185	33.9	28,664	95.34

TABEL 31

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGKA	12	63,069	66	0.10	520	0.82	2,069	3.28	2,421	3.84	2,498	3.96
2	BELITUNG	9	46,417	12	0.03	51	0.11	104	0.22	103	0.22	280	0.60
3	BANGKA BARAT	8	44,369	150	0.34	952	2.15	1,383	3.12	1,119	2.52	817	1.84
4	BANGKA TENGAH	8	43,931	559	1.27	1,053	2.40	1,080	2.46	669	1.52	610	1.39
5	BANGKA SELATAN	9	41,881	11	0.03	13	0.03	28	0.07	24	0.06	10	0.02
6	BELITUNG TIMUR	7	26,266	8	0.03	27	0.10	74	0.28	136	0.52	195	0.74
7	PANGKALPINANG	9	42,713	136	0.32	255	0.60	197	0.46	256	0.60	252	0.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			308,646	942	0.31	2,871	0.93	4,935	1.60	4,728	1.53	4,662	1.51

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	7,182	7,097	98.82	6,689	93.14
2	BELITUNG	9	3,587	3,430	95.62	3,135	87.40
3	BANGKA BARAT	8	4,425	4,351	98.33	4,185	94.58
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	3,644	98.19	3,432	92.48
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	4,049	97.68	3,736	90.13
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	2,318	96.78	2,261	94.41
7	PANGKALPINANG	9	4,620	4,538	98.23	4,368	94.55
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	29,427	97.88	27,806	92.49

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGKA	12	7,182	1,436	1,227	85.42	3,255	3,111	6,366	488	467	955	404	82.74	392	84.00	796	83.36
2	BELITUNG	9	3,587	717	681	94.93	1,576	1,524	3,100	236	229	465	240	101.52	205	89.68	445	95.70
3	BANGKA BARAT	8	4,425	885	757	85.54	2,059	1,877	3,936	309	282	590	284	91.95	237	84.18	521	88.25
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	742	771	103.88	1,817	1,744	3,561	273	262	534	261	95.76	220	84.10	481	90.05
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	829	684	82.51	1,888	1,772	3,660	294	272	566	237	80.61	224	82.35	461	81.45
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	479	478	99.79	1,149	1,032	2,181	172	155	327	147	85.29	117	75.58	264	80.70
7	PANGKALPINANG	9	4,620	924	750	81.17	2,079	2,062	4,141	312	309	621	341	109.35	332	107.34	673	108.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	6,013	5348	88.94	13,823	13,122	26,945	2,084	1,975	4,059	1,914	91.83	1,727	87.47	3,641	89.71

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	785	2.07	18	0.05	374	0.98	1,739	4.58	2,916	7.67	540	1.42	22,467	59.11	12,085	31.80	0	0.00	0	0.00	35,092	92.33	38,008	100.00		
2	BELITUNG	9	415	1.74	46	0.19	701	2.94	1,152	4.84	2,314	9.72	461	1.94	14,239	59.80	6,796	28.54	0	0.00	0	0.00	21,496	90.28	23,810	100.00		
3	BANGKA BARAT	8	456	1.79	76	0.30	316	1.24	1,123	4.42	1,971	7.75	675	2.66	13,813	54.34	8,960	35.25	0	0.00	0	0.00	23,448	92.25	25,419	100.00		
4	BANGKA TENGAH	8	784	3.43	67	0.29	376	1.64	786	3.44	2,013	8.80	1,019	4.46	14,566	63.70	5,267	23.04	0	0.00	0	0.00	20,852	91.20	22,865	100.00		
5	BANGKA SELATAN	9	244	0.89	26	0.10	60	0.22	948	3.48	1,278	4.69	1,172	4.30	17,270	63.33	7,548	27.68	0	0.00	0	0.00	25,990	95.31	27,268	100.00		
6	BELITUNG TIMUR	7	378	2.55	73	0.49	386	2.60	1,603	10.82	2,440	16.47	312	2.11	8,560	57.76	3,507	23.67	0	0.00	0	0.00	12,379	83.53	14,819	100.00		
7	PANGKALPINANG	9	899	3.69	9	0.04	323	1.33	720	2.96	1,951	8.01	991	4.07	15,640	64.20	5,778	23.72	0	0.00	0	0.00	22,409	91.99	24,360	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,961	2.24	315	0.18	2,536	1.44	8,071	4.57	14,883	8.43	5,170	2.93	106,555	60.35	49,941	28.29	0	0.00	0	0.00	161,666	91.57	176,549	100.00		

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	788	2.0	18	0.0	374	1.0	1,753	4.6	2,933	7.6	540	1.4	22,756	59.1	12,268	31.9	0	0.0	0	0.0	35,564	92.4	38,497	100.0		
2	BELITUNG	9	60	1.9	2	0.1	10	0.3	219	7.1	291	9.4	61	2.0	2,069	67.2	659	21.4	0	0.0	0	0.0	2,789	90.6	3,080	100.0		
3	BANGKA BARAT	8	61	2.1	2	0.1	45	1.5	190	6.4	298	10.0	66	2.2	1,712	57.7	893	30.1	0	0.0	0	0.0	2,671	90.0	2,969	100.0		
4	BANGKA TENGAH	8	108	3.4	14	0.4	49	1.6	129	4.1	300	9.5	269	8.5	1,806	57.2	781	24.7	0	0.0	0	0.0	2,856	90.5	3,156	100.0		
5	BANGKA SELATAN	9	56	1.4	0	0.0	16	0.4	221	5.4	293	7.2	36	0.9	2,696	66.2	1,049	25.7	0	0.0	0	0.0	3,781	92.8	4,074	100.0		
6	BELITUNG TIMUR	7	44	2.0	1	0.0	32	1.5	199	9.2	276	12.7	16	0.7	1,602	73.8	276	12.7	0	0.0	0	0.0	1,894	87.3	2,170	100.0		
7	PANGKALPINANG	9	59	1.5	0	0.0	22	0.5	81	2.0	162	4.0	269	6.6	2,668	65.9	947	23.4	0	0.0	0	0.0	3,884	96.0	4,046	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,176	2.0	37	0.1	548	0.9	2,792	4.8	4,553	7.9	1,257	2.2	35,309	60.9	16,873	29.1	0	0.0	0	0.0	53,439	92.1	57,992	100.0		

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	52,884	38,497	72.80	38,008	71.87
2	BELITUNG	9	25,883	3,080	11.90	23,810	91.99
3	BANGKA BARAT	8	35,397	2,969	8.39	25,419	71.81
4	BANGKA TENGAH	8	32,116	3,156	9.83	22,865	71.20
5	BANGKA SELATAN	9	32,909	4,074	12.38	27,268	82.86
6	BELITUNG TIMUR	7	18,909	2,170	11.48	14,819	78.37
7	PANGKALPINANG	9	34,008	4,046	11.90	24,360	71.63
JUMLAH (KAB/KOTA)			232,106	57,992	24.99	176,549	76.06

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,255	3,111	6,366	3,255	100.00	3,111	100.00	6,366	100.00	102	3.13	92	2.96	194	3.05
2	BELITUNG	9	1,576	1,524	3,100	1,576	100.00	1,524	100.00	3,100	100.00	93	5.90	50	3.28	143	4.61
3	BANGKA BARAT	8	2,059	1,877	3,936	2,059	100.00	1,877	100.00	3,936	100.00	90	4.37	81	4.32	171	4.34
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	1,744	3,561	1,817	100.00	1,744	100.00	3,561	100.00	49	2.70	58	3.33	107	3.00
5	BANGKA SELATAN	9	1,888	1,772	3,660	1,888	100.00	1,772	100.00	3,660	100.00	62	3.28	57	3.22	119	3.25
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,149	100.00	1,032	100.00	2,181	100.00	58	5.05	65	6.30	123	5.64
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	2,079	100.00	2,062	100.00	4,141	100.00	60	2.89	53	2.57	113	2.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,823	13,122	26,945	13,823	100.00	13,122	100.00	26,945	100.00	514	3.72	456	3.48	970	3.60

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,255	3,111	6,366	3,251	99.88	3,093	99.42	6,344	99.65	3,200	98.31	3,081	99.04	6,281	98.66
2	BELITUNG	9	1,576	1,524	3,100	1,571	99.68	1,521	99.80	3,092	99.74	1,564	99.24	1,510	99.08	3,074	99.16
3	BANGKA BARAT	8	2,059	1,877	3,936	2,018	98.01	1,820	96.96	3,838	97.51	1,986	96.45	1,821	97.02	3,807	96.72
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	1,744	3,561	1,808	99.50	1,723	98.80	3,531	99.16	1,749	96.26	1,713	98.22	3,462	97.22
5	BANGKA SELATAN	9	1,888	1,772	3,660	1,873	99.21	1,755	99.04	3,628	99.13	1,868	98.94	1,739	98.14	3,607	98.55
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,146	99.74	1,037	100.48	2,183	100.09	1,144	99.56	1,017	98.55	2,161	99.08
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	2,069	99.52	2,043	99.08	4,112	99.30	2,006	96.49	1,944	94.28	3,950	95.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,823	13,122	26,945	13,736	99.37	12,992	99.01	26,728	99.19	13,517	97.79	12,825	97.74	26,342	97.76

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0 - 6 BLN)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	2,438	2,379	4,817	1,618	66.37	1,650	69.36	3,268	67.84
2	BELITUNG	9	654	593	1,247	412	63.00	394	66.44	806	64.64
3	BANGKA BARAT	8	736	752	1,488	324	44.02	329	43.75	653	43.88
4	BANGKA TENGAH	8	770	740	1,510	339	44.03	342	46.22	681	45.10
5	BANGKA SELATAN	9	990	919	1,909	456	46.06	485	52.77	941	49.29
6	BELITUNG TIMUR	7	899	786	1,685	592	65.85	489	62.21	1,081	64.15
7	PANGKALPINANG	9	676	635	1,311	377	55.77	340	53.54	717	54.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,163	6,804	13,967	4,118	57.49	4,029	59.22	8,147	58.33

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,326	3,151	6,477	3,344	100.54	3,162	100.35	6,506	100.45
2	BELITUNG	9	1,631	1,531	3,162	1,512	92.70	1,543	100.78	3,055	96.62
3	BANGKA BARAT	8	1,951	1,921	3,872	1,962	100.56	1,907	99.27	3,869	99.92
4	BANGKA TENGAH	8	1,785	1,584	3,369	1,742	97.59	1,636	103.28	3,378	100.27
5	BANGKA SELATAN	9	1,953	1,815	3,768	1,821	93.24	1,711	94.27	3,532	93.74
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,056	91.91	1,055	102.23	2,111	96.79
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	1,973	94.90	1,839	89.19	3,812	92.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,874	13,096	26,970	13,410	96.66	12,853	98.14	26,263	97.38

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	77	77	100.00
2	BELITUNG	9	49	46	93.88
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	61	96.83
5	BANGKA SELATAN	9	53	48	90.57
6	BELITUNG TIMUR	7	39	38	97.44
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	376	97.16

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3255	3111	6366	3179	97.67	3025	97.24	6204	97.46	3327	102.21	3160	101.58	6487	101.90
2	BELITUNG	9	1576	1524	3100	1499	95.11	1520	99.74	3019	97.39	1504	95.43	1485	97.44	2989	96.42
3	BANGKA BARAT	8	2059	1877	3936	1948	94.61	1767	94.14	3715	94.39	1856	90.14	1784	95.05	3640	92.48
4	BANGKA TENGAH	8	1817	1744	3561	1679	92.41	1625	93.18	3304	92.78	1762	96.97	1638	93.92	3400	95.48
5	BANGKA SELATAN	9	1888	1772	3660	1905	100.90	1771	99.94	3676	100.44	1923	101.85	1791	101.07	3714	101.48
6	BELITUNG TIMUR	7	1149	1032	2181	1090	94.87	1020	98.84	2110	96.74	997	86.77	886	85.85	1883	86.34
7	PANGKALPINANG	9	2079	2062	4141	2043	98.27	2039	98.88	4082	98.58	2054	98.80	1938	93.99	3992	96.40
JUMLAH (KAB/KOTA)			13823	13122	26945	13343	96.53	12767	97.29	26110	96.90	13423	97.11	12682	96.65	26105	96.88

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																									
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a								CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
	1 BANGKA	12	3,326	3,151	6,477	3,422	102.89	3,372	107.01	6,794	104.89	3,437	103.34	3,420	108.54	6,857	105.87	3,366	101.20	3,234	102.63	6,600	101.90	3,360	101.02	3,228	102.44	6,588	101.71		
	2 BELITUNG	9	1,631	1,531	3,162	1,508	92.46	1,469	95.95	2,977	94.15	1,478	90.62	1,457	95.17	2,935	92.82	1,451	88.96	1,451	94.77	2,902	91.78	1,451	88.96	1,451	94.77	2,902	91.78		
	3 BANGKA BARAT	8	1,951	1,921	3,872	1,805	92.52	1,724	89.74	3,529	91.14	1,813	92.93	1,748	90.99	3,561	91.97	1,855	95.08	1,766	91.93	3,621	93.52	1,849	94.77	1,762	91.72	3,611	93.26		
	4 BANGKA TENGAH	8	1,785	1,584	3,369	1,653	92.61	1,428	90.15	3,081	91.45	1,651	92.49	1,418	89.52	3,069	91.10	1,799	100.78	1,528	96.46	3,327	98.75	1,797	100.67	1,525	96.28	3,322	98.60		
	5 BANGKA SELATAN	9	1,953	1,815	3,768	1,881	96.31	1,833	100.99	3,714	98.57	1,851	94.78	1,745	96.14	3,596	95.44	2,008	102.82	1,822	100.39	3,830	101.65	1,832	93.80	1,686	92.89	3,518	93.37		
	6 BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	949	82.59	863	83.62	1,812	83.08	944	82.16	856	82.95	1,800	82.53	1,017	88.51	976	94.57	1,993	91.38	1,041	90.60	957	92.73	1,998	91.61		
	7 PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	2,065	99.33	1,968	95.44	4,033	97.39	2,032	97.74	1,827	88.60	3,859	93.19	2,072	99.66	1,963	95.20	4,035	97.44	2,066	99.37	1,958	94.96	4,024	97.17		
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,874	13,096	26,970	13,283	95.74	12,657	96.65	25,940	96.18	13,206	95.19	12,471	95.23	25,677	95.21	13,568	97.79	12,740	97.28	26,308	97.55	13,396	96.55	12,567	95.96	25,963	96.27		

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PKM	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BANGKA	12	3,326	3,151	6,477	3,214	96.63	3,102	98.44	6,316	97.51	11,866	11,469	23,335	10,134	85.40	9,355	81.57	19,489	83.52	15,192	14,620	29,812	13,348	87.86	12,457	85.21	25,805	86.56			
2	BELITUNG	9	1,631	1,531	3,162	762	46.72	757	49.44	1,519	48.04	5,299	4,898	10,197	4,581	86.45	4,771	97.41	9,352	91.71	6,930	6,429	13,359	5,343	77.10	5,528	85.99	10,871	81.38			
3	BANGKA BARAT	8	1,951	1,921	3,872	910	46.64	865	45.03	1,775	45.84	8,003	7,633	15,636	7,081	88.48	6,802	89.11	13,883	88.79	9,954	9,554	19,508	7,991	80.28	7,667	80.25	15,658	80.26			
4	BANGKA TENGAH	8	1,785	1,584	3,369	926	51.88	849	53.60	1,775	52.69	6,573	6,020	12,593	6,681	101.64	6,432	106.84	13,113	104.13	8,358	7,604	15,962	8,064	96.48	7,281	95.75	15,345	96.13			
5	BANGKA SELATAN	9	1,953	1,815	3,768	919	47.06	868	47.82	1,787	47.43	7,878	7,551	15,429	6,857	87.04	6,967	92.27	13,824	89.60	9,831	9,366	19,197	7,776	79.10	7,835	83.65	15,611	81.32			
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,169	101.74	1,155	111.92	2,324	106.56	4,198	4,055	8,253	3,826	91.14	3,779	93.19	7,605	92.15	5,347	5,087	10,434	4,995	93.42	4,934	96.99	9,929	95.16			
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	998	48.00	903	43.79	1,901	45.91	8,896	8,387	17,283	7,792	87.59	7,405	88.29	15,197	87.93	10,975	10,449	21,424	8,790	80.09	8,308	79.51	17,098	79.81			
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,874	13,096	26,970	8,898	64.13	8,499	64.90	17,397	64.51	52,713	50,013	102,726	46,952	89.07	45,511	91.00	92,463	90.01	66,587	63,109	129,696	55,850	83.88	54,010	85.58	110,317	85.06			

TABEL 45

**JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	6,159	5,971	12,130	5,060	4,939	9,999	82.16	82.72	82.43	75	1.48	76	1.54	151	1.51
2	BELITUNG	9	3,280	3,090	6,370	2,430	2,324	4,754	74.09	75.21	74.63	4	0.16	7	0.30	11	0.23
3	BANGKA BARAT	8	4,293	4,172	8,465	2,910	2,951	5,861	67.78	70.73	69.24	75	2.58	125	4.24	200	3.41
4	BANGKA TENGAH	8	4,963	4,664	9,627	3,587	3,385	6,972	72.27	72.58	72.42	29	0.81	28	0.83	57	0.82
5	BANGKA SELATAN	9	3,985	3,908	7,893	3,368	3,244	6,612	84.52	83.01	83.77	12	0.36	16	0.49	28	0.42
6	BELITUNG TIMUR	7	2,514	2,423	4,937	2,148	2,039	4,187	85.44	84.15	84.81	17	0.79	9	0.44	26	0.62
7	PANGKALPINANG	9	5,446	4,968	10,414	3,456	3,123	6,579	63.46	62.86	63.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,640	29,196	59,836	22,959	22,005	44,964	74.93	75.37	75.15	212	0.92	261	1.19	473	1.05

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	11,866	11,469	23,335	10,061	84.79	9,940	86.67	20,001	85.71
2	BELITUNG	9	5,299	4,898	10,197	4,550	85.87	4,538	92.65	9,088	89.12
3	BANGKA BARAT	8	8,003	7,633	15,636	6,077	75.93	5,801	76.00	11,878	75.97
4	BANGKA TENGAH	8	6,573	6,020	12,593	3,682	56.02	3,757	62.41	7,439	59.07
5	BANGKA SELATAN	9	7,878	7,551	15,429	7,053	89.53	6,697	88.69	13,750	89.12
6	BELITUNG TIMUR	7	4,198	4,055	8,253	4,601	109.60	4,550	112.21	9,151	110.88
7	PANGKALPINANG	9	8,896	8,387	17,283	7,620	85.66	7,482	89.21	15,102	87.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			52,713	50,013	102,726	43,644	82.80	42,765	85.51	86,409	84.12

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	15,192	14,620	29,812	11,356	10,973	22,329	74.75	75.05	74.90	158	1.39	171	1.56	329	1.47
2	BELITUNG	9	6,622	6,267	12,889	5,226	5,156	10,382	78.92	82.27	80.55	33	0.63	41	0.80	74	0.71
3	BANGKA BARAT	8	9,954	9,554	19,508	6,013	6,136	12,149	60.41	64.22	62.28	126	2.10	204	3.32	330	2.72
4	BANGKA TENGAH	8	8,358	7,604	15,962	6,390	6,136	12,526	76.45	80.69	78.47	84	1.31	67	1.09	151	1.21
5	BANGKA SELATAN	9	9,831	9,366	19,197	7,534	7,550	15,084	76.64	80.61	78.57	38	0.50	38	0.50	76	0.50
6	BELITUNG TIMUR	7	5,325	5,175	10,500	4,584	4,382	8,966	86.08	84.68	85.39	49	1.07	56	1.28	105	1.17
7	PANGKALPINANG	9	11,066	10,312	21,378	6,868	6,354	13,222	62.06	61.62	61.85	20	0.29	38	0.60	58	0.44
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,348	62,898	129,246	47,971	46,687	94,658	72.30	74.23	73.24	508	1.06	615	1.32	1,123	1.19

TABEL 48

**CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	10	13	23	10	100.0	13	100.0	23	100.0
2	BELITUNG	9	3	1	4	3	100.0	1	100.0	4	100.0
3	BANGKA BARAT	8	3	8	11	3	100.0	8	100.0	11	100.0
4	BANGKA TENGAH	8	4	2	6	4	100.0	2	100.0	6	100.0
5	BANGKA SELATAN	9	7	3	10	7	100.0	3	100.0	10	100.0
6	BELITUNG TIMUR	7	6	-	6	6	100.0	-	#DIV/0!	6	100.0
7	PANGKALPINANG	9	3	7	10	3	100.0	7	100.0	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	34	70	36	100.0	34	100.0	70	100.0

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	BANGKA	12	3,416	3,269	6,685	3,330	97.48	3,184	97.40	6,514	97.44	187	187	100.00
2	BELITUNG	9	1,951	1,566	3,517	1,903	97.54	1,537	98.15	3,440	97.81	122	122	100.00
3	BANGKA BARAT	8	2,486	2,178	4,664	2,486	100.00	2,178	100.00	4,664	100.00	138	138	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	2,068	1,897	3,965	2,068	100.00	1,897	100.00	3,965	100.00	99	99	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	2,522	2,131	4,653	2,468	97.86	2,052	96.29	4,520	97.14	91	91	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	1,191	1,119	2,310	1,185	99.50	1,118	99.91	2,303	99.70	106	106	100.00
7	PANGKALPINANG	9	2,262	2,099	4,361	2,226	98.41	2,069	98.57	4,295	98.49	4,361	4,295	98.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,896	14,259	30,155	15,666	98.55	14,035	98.43	29,701	98.49	5,104	5,038	98.71
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98.6		98.43		98.49			

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	535	3,814	0.14
2	BELITUNG	9	6	1,319	0.00
3	BANGKA BARAT	8	34	2,721	0.01
4	BANGKA TENGAH	8	67	5,161	0.01
5	BANGKA SELATAN	9	39	1,380	0.03
6	BELITUNG TIMUR	7	803	2,629	0.31
7	PANGKALPINANG	9	42	2,240	0.02
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,526	19,264	0.08

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	187	140	74.9	177	94.7	3,416	3,269	6,685	4,376	128.1	4,456	136.3	8,832	132.1	964	1,026	1,990	717	74.4	765	74.6	1,482	74.47
2	BELITUNG	9	124	124	100.0	124	100.0	7,601	6,942	14,543	1,903	25.0	1,537	22.1	3,440	23.7	927	721	1,648	927	100.0	721	100.0	1,648	100.00
3	BANGKA BARAT	8	132	132	100.0	132	100.0	2,447	2,151	4,598	2,265	92.6	2,033	94.5	4,298	93.5	1,011	958	1,969	181	17.9	160	16.7	341	17.32
4	BANGKA TENGAH	8	99	67	67.7	96	97.0	11,432	11,218	22,650	11,366	99.4	11,160	99.5	22,526	99.5	4,553	4,796	9,349	2,748	60.4	3,022	63.0	5,770	61.72
5	BANGKA SELATAN	9	86	-	0.0	53	61.6	1,807	1,477	3,284	1,807	100.0	1,477	100.0	3,284	100.0	722	600	1,322	722	100.0	600	100.0	1,322	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	106	90	84.9	99	93.4	6,684	6,552	13,236	2,197	32.9	1,926	29.4	4,123	31.1	1,017	1,030	2,047	399	39.2	425	41.3	824	40.25
7	PANGKALPINANG	9	88	87	98.9	87	98.9	12,448	11,688	24,136	5,043	40.5	4,496	38.5	9,539	39.5	2,999	2,715	5,714	535	17.8	634	23.4	1,169	20.46
JUMLAH (KAB/ KOTA)			822	640	77.9	768	93.4	45,835	43,297	89,132	28,957	63.2	27,085	62.6	56,042	62.9	12,193	11,846	24,039	6,229	51.1	6,327	53.4	12,556	52.23

TABEL 52

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1,448	5,297	6,745	1,448	100.00	5,297	100.00	6,745	100.00
2	BELITUNG	9	6,972	7,201	14,173	2,969	42.58	3,180	44.16	6,149	43.39
3	BANGKA BARAT	8	6,554	6,822	13,376	1,029	15.70	2,172	31.84	3,201	23.93
4	BANGKA TENGAH	8	6,338	5,463	11,801	1,830	28.87	3,826	70.03	5,656	47.93
5	BANGKA SELATAN	9	5,456	5,988	11,444	2,688	49.27	4,894	81.73	7,582	66.25
6	BELITUNG TIMUR	7	13,950	13,563	27,513	11,838	84.86	12,419	91.57	24,257	88.17
7	PANGKALPINANG	9	5,530	6,067	11,597	417	7.54	771	12.71	1,188	10.24
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,248	50,401	96,649	22,219	48.04	32,559	64.60	54,778	56.68

TABEL 22

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA								MENINGGAL			CFR			
						POSITIF														
						L	P	L+P	L	%	P	%	L+P							%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	14,827	16,855	31,682	14,827	16,855	31,682	46	0.31	18	0.11	64.00	0.20	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	BELITUNG	9	1,138	1,519	2,657	1,138	1,519	2,657	8	0.70	7	0.46	15.00	0.56	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	BANGKA BARAT	8	110	36	146	110	36	146	110	100.00	36	100.00	146.00	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	5,587	4,142	9,729	5,587	4,142	9,729	25	0.45	10	0.24	35.00	0.36	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	1,810	1,938	3,748	1,810	1,938	3,748	48	2.65	11	0.57	59.00	1.57	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	3,774	1,995	5,769	3,774	1,995	5,769	4	0.11	2	0.10	6.00	0.10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	PANGKALPINANG	9	9,480	7,749	17,229	9,480	7,749	17,229	505	5.33	511	6.59	1,016.00	5.90	0	1	1	0.00	0.20	0.10
JUMLAH (KAB/KOTA)			36,726	34,234	70,960	36,726	34,234	70,960	746	2.03	595	1.74	125.38	0.18	0	1	1	0.00	0.17	0.80
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									1,345,316		1,345,316		1,345,316							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.55		0.44		0.09							

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGKA	12	0	0	0	7	10	17
2	BELITUNG	9	0	0	0	18	12	30
3	BANGKA BARAT	8	4	5	9	19	17	36
4	BANGKA TENGAH	8	1	4	5	8	11	19
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	6	7	13
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	0	11	3	14
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	9	15	71	61	132
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						10.26	9.34	9.81

TABEL 24

**PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	110,010	99,098	209,108	27,503	25.00	24,775	25.00	52,278	25.00	633	2.30	1233	4.98	1866	3.57
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	67,560	62,602	130,162	1,031	1.53	8,358	13.35	9,389	7.21	187	18.14	1098	13.14	1285	13.69
4	BANGKA TENGAH	8	56,152	51,532	107,684	15,918	28.35	30,801	59.77	46,719	43.39	3047	19.14	7925	25.73	10972	23.49
5	BANGKA SELATAN	9	66,110	60,175	126,285	361	0.55	422	0.70	783	0.62	71	19.67	40	9.48	111	14.18
6	BELITUNG TIMUR	7	37,268	35,401	72,669		0.00		0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	69,844	66,268	136,112	4,397	6.30	3,597	5.43	7,994	5.87	543	12.35	1085	30.16	1628	20.37
JUMLAH (KAB/KOTA)			406,944	375,076	782,020	49,210	12.09	67,953	18.12	117,163	14.98	4,481	9.11	11,381	16.75	15,862	13.54

TABEL 25

**PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		AKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		AKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	84,081	75,168	159,249	444	0.53	3,705	4.93	4,149	2.61	206	46.40	2,419	65.29	2,625	63.27
2	BELITUNG	9	14,903	14,574	29,477	580	3.89	2,479	17.01	3,059	10.38	-	0.00	-	0.00	-	0.00
3	BANGKA BARAT	8	76,083	70,765	146,848	1,031	1.36	8,358	11.81	9,389	6.39	128	12.42	2,045	24.47	2,173	23.14
4	BANGKA TENGAH	8	18,404	36,412	54,816	1,820	9.89	9,057	24.87	10,877	19.84	369	20.27	3,394	37.47	3,763	34.60
5	BANGKA SELATAN	9	16,551	19,501	36,052	361	2.18	422	2.16	783	2.17	80	22.16	61	14.45	141	18.01
6	BELITUNG TIMUR	7			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	69,844	66,268	136,112	3,661	5.24	2,996	4.52	6,657	4.89	170	4.64	1,496	49.93	1,666	25.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			279,866	282,688	562,554	7,897	2.82	27,017	9.56	34,914	6.21	953	12.06787	9,415	34.84843	10,368	29.69582

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	45,075	1,052	2.33	9.00	0.86	8	0.76
2	BELITUNG	9	25,539	326	1.28	11	3.37	0	0.00
3	BANGKA BARAT	8	22,416	181	0.81	4	2.21	0	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	23,933	1,671	6.98	2	0.12	7	0.42
5	BANGKA SELATAN	9	28,321	254	0.90	0	0.00	0	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	17,005	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	29,514	487	1.65	12	2.46	5	1.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			191,803	3,971	2.07	38	0.96	20	0.50

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	DBD	1 (Sungailiat)	1	1/20/2015	1/20/2015	1/20/2015	21	21	42	0	0	1	2	10	7	4	17	1	0	0	0	0	0	0	0	23,848	22,675	46,523	0.09	0.09	0.09	-	-	-	
		1 (Belinyu)	1	1/20/2015	1/20/2015	1/20/2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18,530	17,778	36,308	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
		1 (Pemali)	1	1/20/2015	1/20/2015	1/20/2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18,116	16,727	34,843	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	DIARE	1 (Riau Silip)	1 (Desa Berbura)	4/6/2015	4/6/2015	4/6/2015	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	719	673	1,392	-	0.15	0.07	#DIV/0!	100.00	100.00	
		1 (Pemali)	1 (Dusun Muntabak)	10/31/2015	10/31/2015	11/14/2015	6	2	8	0	0	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15,186	2,137	17,323	0.04	0.09	0.05	-	50.00	12.50		
3	KERACUNAN MAKANAN	1 (Belinyu)	1	5/23/2015	5/23/2015	5/25/2015	18	26	44	0	0	0	0	20	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	18,530	17,778	36,308	0.10	0.15	0.12	-	-	-	
		1 (Petaling)	1	5/29/2015	5/29/2015	5/31/2015	17	4	21	0	0	0	0	0	17	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	18,116	16,727	34,843	0.09	0.02	0.06	-	-	-	
4	DBD	1 (Ds. Sinar Manik, Kab. Babar)	1	22-01-2015	22-01-2015	30-01-2015	4	2	6	0	0	0	0	4	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1,703	1,559	3,262	0.23	0.13	0.18	25.00	-	16.67		
5	DBD	1 (ds. Ketap, Kab. Babar)	1	26-12-2015	27-12-2015		7	5	12	0	0	0	0	3	5	1	2	1	0	0	0	0	0	0	981	994	1,975	0.71	0.50	0.61	-	-	-		
6	DIARE	1 (ds. Simpang Tiga, Kab. Babar)	1	16-10-2015	16-10-2015	25-10-2015	41	31	72	0	0	14	36	14	0	0	3	4	0	0	1	2	0	2	997	937	1,934	4.11	3.31	3.72	4.88	-	2.78		
7	Campak Positif (Konfirmasi Lab) Di Baskara bhakti, Kab. Bateng	1	1	13/012015	1/13/2015	1/21/2015	4	5	9	0	0	2	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,114	975	2,089	0.36	0.51	0.43	-	-	-		
8	Susp. Difteri (kelurahan Padang Mulia dan Desa Terak) Kab. Bateng	2	2	8/28/2014	8/28/2014	9/4/2014	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,818	4,668	9,486	0.02	-	0.01	-	#DIV/0!	-		
9	Padang Mulia, kab, bateng			1/9/2015	1/9/2015	1/17/2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,366	2,244	4,610	0.04	-	0.02	-	#DIV/0!	-		
10	Terak, Kab. Bateng			8/7/2015	8/7/2015	8/21/2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,452	2,424	4,876	0.04	-	0.02	-	#DIV/0!	-		
11	Diare (Desa Bukit Kijang) Kab. Bateng	1	3	10/17/2015	10/17/2015	11/10/2015	23	34	57	0	0	3	27	9	5	0	8	1	1	1	1	2	0	0	0	607	550	1,157	3.79	6.18	4.93	-	-	-	
12	Campak (Ds. Paku)	1	1	01-06-15	01-06-15	21-06-15	2	3	5	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,143	1,039	2,182	0.17	0.29	0.23	-	-	-		
	Campak (Dusun Melasat, Ds Bencah)	1	1	19-11-15	23-11-15	27-11-16	2	4	6	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,011	2,900	5,911	0.07	0.14	0.10	-	-	-		
13	Meningitis (Ds. Pongok)	1	1	01-10-15	03-10-15	06-10-15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3,011	2,900	5,911	0.03	-	0.02	100.00	#DIV/0!	100.00		
14	Keracunan Jamur (Ds. Payung)	1	1	23-11-15	23-11-15	23-11-15	4	1	5	0	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2	2,401	2,200	4,601	0.17	0.05	0.11	50.00	-	40.00		
15	TN (Kota PKP)	1	1	2/28/2015	2/28/2015	2/28/2015	1	0	1	1	1												1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	100.00	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	3	3	100.00
2	BELITUNG	9	0	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	3	3	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	4	4	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	4	2	50.00
6	BELITUNG TIMUR	7	0	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	13	86.67

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	7,182	7,106	98.94	6,647	92.6	6,869	6,367	92.69	6,184	90.03	6,437	93.71
2	BELITUNG	9	3,587	3,430	95.62	3,135	87.4	3,421	3,104	90.73	3,057	89.36	3,105	90.76
3	BANGKA BARAT	8	4,425	4,343	98.15	4,167	94.2	4,128	3,927	95.13	3,930	95.20	3,965	96.05
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	3,797	102.32	3,439	92.7	3,545	3,511	99.04	3,402	95.97	3,488	98.39
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	4,040	97.47	3,741	90.3	3,956	3,632	91.81	3,621	91.53	3,669	92.75
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	2,318	96.78	2,258	94.3	2,290	2,187	95.50	2,207	96.38	2,187	95.50
7	PANGKALPINANG	9	4,620	4,538	98.23	4,377	94.7	4,323	4,122	95.35	3,966	91.74	4,038	93.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	29,572	98.36	27,764	92.3	28,532	26,850	94.10	26,367	92.41	26,889	94.24

TABEL 30

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	7,182	62	0.9	507	7.1	1,804	25.1	2,297	32.0	2,396	33.4	7,004	97.52
2	BELITUNG	9	3,587	36	1.0	92	2.6	264	7.4	567	15.8	2,360	65.8	3,283	91.52
3	BANGKA BARAT	8	4,425	150	3.4	952	21.5	1,383	31.3	1,119	25.3	817	18.5	4,271	96.52
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	435	11.7	1,046	28.2	1,080	29.1	669	18.0	610	16.4	3,405	91.75
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	362	8.7	876	21.1	1,279	30.9	931	22.5	809	19.5	3,895	93.97
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	9	0.4	62	2.6	275	11.5	385	16.1	1,595	66.6	2,317	96.74
7	PANGKALPINANG	9	4,620	100	2.2	831	18.0	984	21.3	1,076	23.3	1,598	34.6	4,489	97.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	1,154	3.8	4,366	14.5	7,069	23.5	7,044	23.4	10,185	33.9	28,664	95.34

TABEL 31

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGKA	12	63,069	66	0.10	520	0.82	2,069	3.28	2,421	3.84	2,498	3.96
2	BELITUNG	9	46,417	12	0.03	51	0.11	104	0.22	103	0.22	280	0.60
3	BANGKA BARAT	8	44,369	150	0.34	952	2.15	1,383	3.12	1,119	2.52	817	1.84
4	BANGKA TENGAH	8	43,931	559	1.27	1,053	2.40	1,080	2.46	669	1.52	610	1.39
5	BANGKA SELATAN	9	41,881	11	0.03	13	0.03	28	0.07	24	0.06	10	0.02
6	BELITUNG TIMUR	7	26,266	8	0.03	27	0.10	74	0.28	136	0.52	195	0.74
7	PANGKALPINANG	9	42,713	136	0.32	255	0.60	197	0.46	256	0.60	252	0.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			308,646	942	0.31	2,871	0.93	4,935	1.60	4,728	1.53	4,662	1.51

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	7,182	7,097	98.82	6,689	93.14
2	BELITUNG	9	3,587	3,430	95.62	3,135	87.40
3	BANGKA BARAT	8	4,425	4,351	98.33	4,185	94.58
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	3,644	98.19	3,432	92.48
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	4,049	97.68	3,736	90.13
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	2,318	96.78	2,261	94.41
7	PANGKALPINANG	9	4,620	4,538	98.23	4,368	94.55
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	29,427	97.88	27,806	92.49

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGKA	12	7,182	1,436	1,227	85.42	3,255	3,111	6,366	488	467	955	404	82.74	392	84.00	796	83.36
2	BELITUNG	9	3,587	717	681	94.93	1,576	1,524	3,100	236	229	465	240	101.52	205	89.68	445	95.70
3	BANGKA BARAT	8	4,425	885	757	85.54	2,059	1,877	3,936	309	282	590	284	91.95	237	84.18	521	88.25
4	BANGKA TENGAH	8	3,711	742	771	103.88	1,817	1,744	3,561	273	262	534	261	95.76	220	84.10	481	90.05
5	BANGKA SELATAN	9	4,145	829	684	82.51	1,888	1,772	3,660	294	272	566	237	80.61	224	82.35	461	81.45
6	BELITUNG TIMUR	7	2,395	479	478	99.79	1,149	1,032	2,181	172	155	327	147	85.29	117	75.58	264	80.70
7	PANGKALPINANG	9	4,620	924	750	81.17	2,079	2,062	4,141	312	309	621	341	109.35	332	107.34	673	108.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,065	6,013	5348	88.94	13,823	13,122	26,945	2,084	1,975	4,059	1,914	91.83	1,727	87.47	3,641	89.71

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	785	2.07	18	0.05	374	0.98	1,739	4.58	2,916	7.67	540	1.42	22,467	59.11	12,085	31.80	0	0.00	0	0.00	35,092	92.33	38,008	100.00		
2	BELITUNG	9	415	1.74	46	0.19	701	2.94	1,152	4.84	2,314	9.72	461	1.94	14,239	59.80	6,796	28.54	0	0.00	0	0.00	21,496	90.28	23,810	100.00		
3	BANGKA BARAT	8	456	1.79	76	0.30	316	1.24	1,123	4.42	1,971	7.75	675	2.66	13,813	54.34	8,960	35.25	0	0.00	0	0.00	23,448	92.25	25,419	100.00		
4	BANGKA TENGAH	8	784	3.43	67	0.29	376	1.64	786	3.44	2,013	8.80	1,019	4.46	14,566	63.70	5,267	23.04	0	0.00	0	0.00	20,852	91.20	22,865	100.00		
5	BANGKA SELATAN	9	244	0.89	26	0.10	60	0.22	948	3.48	1,278	4.69	1,172	4.30	17,270	63.33	7,548	27.68	0	0.00	0	0.00	25,990	95.31	27,268	100.00		
6	BELITUNG TIMUR	7	378	2.55	73	0.49	386	2.60	1,603	10.82	2,440	16.47	312	2.11	8,560	57.76	3,507	23.67	0	0.00	0	0.00	12,379	83.53	14,819	100.00		
7	PANGKALPINANG	9	899	3.69	9	0.04	323	1.33	720	2.96	1,951	8.01	991	4.07	15,640	64.20	5,778	23.72	0	0.00	0	0.00	22,409	91.99	24,360	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,961	2.24	315	0.18	2,536	1.44	8,071	4.57	14,883	8.43	5,170	2.93	106,555	60.35	49,941	28.29	0	0.00	0	0.00	161,666	91.57	176,549	100.00		

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	788	2.0	18	0.0	374	1.0	1,753	4.6	2,933	7.6	540	1.4	22,756	59.1	12,268	31.9	0	0.0	0	0.0	35,564	92.4	38,497	100.0		
2	BELITUNG	9	60	1.9	2	0.1	10	0.3	219	7.1	291	9.4	61	2.0	2,069	67.2	659	21.4	0	0.0	0	0.0	2,789	90.6	3,080	100.0		
3	BANGKA BARAT	8	61	2.1	2	0.1	45	1.5	190	6.4	298	10.0	66	2.2	1,712	57.7	893	30.1	0	0.0	0	0.0	2,671	90.0	2,969	100.0		
4	BANGKA TENGAH	8	108	3.4	14	0.4	49	1.6	129	4.1	300	9.5	269	8.5	1,806	57.2	781	24.7	0	0.0	0	0.0	2,856	90.5	3,156	100.0		
5	BANGKA SELATAN	9	56	1.4	0	0.0	16	0.4	221	5.4	293	7.2	36	0.9	2,696	66.2	1,049	25.7	0	0.0	0	0.0	3,781	92.8	4,074	100.0		
6	BELITUNG TIMUR	7	44	2.0	1	0.0	32	1.5	199	9.2	276	12.7	16	0.7	1,602	73.8	276	12.7	0	0.0	0	0.0	1,894	87.3	2,170	100.0		
7	PANGKALPINANG	9	59	1.5	0	0.0	22	0.5	81	2.0	162	4.0	269	6.6	2,668	65.9	947	23.4	0	0.0	0	0.0	3,884	96.0	4,046	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,176	2.0	37	0.1	548	0.9	2,792	4.8	4,553	7.9	1,257	2.2	35,309	60.9	16,873	29.1	0	0.0	0	0.0	53,439	92.1	57,992	100.0		

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	52,884	38,497	72.80	38,008	71.87
2	BELITUNG	9	25,883	3,080	11.90	23,810	91.99
3	BANGKA BARAT	8	35,397	2,969	8.39	25,419	71.81
4	BANGKA TENGAH	8	32,116	3,156	9.83	22,865	71.20
5	BANGKA SELATAN	9	32,909	4,074	12.38	27,268	82.86
6	BELITUNG TIMUR	7	18,909	2,170	11.48	14,819	78.37
7	PANGKALPINANG	9	34,008	4,046	11.90	24,360	71.63
JUMLAH (KAB/KOTA)			232,106	57,992	24.99	176,549	76.06

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,255	3,111	6,366	3,255	100.00	3,111	100.00	6,366	100.00	102	3.13	92	2.96	194	3.05
2	BELITUNG	9	1,576	1,524	3,100	1,576	100.00	1,524	100.00	3,100	100.00	93	5.90	50	3.28	143	4.61
3	BANGKA BARAT	8	2,059	1,877	3,936	2,059	100.00	1,877	100.00	3,936	100.00	90	4.37	81	4.32	171	4.34
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	1,744	3,561	1,817	100.00	1,744	100.00	3,561	100.00	49	2.70	58	3.33	107	3.00
5	BANGKA SELATAN	9	1,888	1,772	3,660	1,888	100.00	1,772	100.00	3,660	100.00	62	3.28	57	3.22	119	3.25
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,149	100.00	1,032	100.00	2,181	100.00	58	5.05	65	6.30	123	5.64
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	2,079	100.00	2,062	100.00	4,141	100.00	60	2.89	53	2.57	113	2.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,823	13,122	26,945	13,823	100.00	13,122	100.00	26,945	100.00	514	3.72	456	3.48	970	3.60

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3,255	3,111	6,366	3,251	99.88	3,093	99.42	6,344	99.65	3,200	98.31	3,081	99.04	6,281	98.66
2	BELITUNG	9	1,576	1,524	3,100	1,571	99.68	1,521	99.80	3,092	99.74	1,564	99.24	1,510	99.08	3,074	99.16
3	BANGKA BARAT	8	2,059	1,877	3,936	2,018	98.01	1,820	96.96	3,838	97.51	1,986	96.45	1,821	97.02	3,807	96.72
4	BANGKA TENGAH	8	1,817	1,744	3,561	1,808	99.50	1,723	98.80	3,531	99.16	1,749	96.26	1,713	98.22	3,462	97.22
5	BANGKA SELATAN	9	1,888	1,772	3,660	1,873	99.21	1,755	99.04	3,628	99.13	1,868	98.94	1,739	98.14	3,607	98.55
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,146	99.74	1,037	100.48	2,183	100.09	1,144	99.56	1,017	98.55	2,161	99.08
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	2,069	99.52	2,043	99.08	4,112	99.30	2,006	96.49	1,944	94.28	3,950	95.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,823	13,122	26,945	13,736	99.37	12,992	99.01	26,728	99.19	13,517	97.79	12,825	97.74	26,342	97.76

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0 - 6 BLN)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	2,438	2,379	4,817	1,618	66.37	1,650	69.36	3,268	67.84
2	BELITUNG	9	654	593	1,247	412	63.00	394	66.44	806	64.64
3	BANGKA BARAT	8	736	752	1,488	324	44.02	329	43.75	653	43.88
4	BANGKA TENGAH	8	770	740	1,510	339	44.03	342	46.22	681	45.10
5	BANGKA SELATAN	9	990	919	1,909	456	46.06	485	52.77	941	49.29
6	BELITUNG TIMUR	7	899	786	1,685	592	65.85	489	62.21	1,081	64.15
7	PANGKALPINANG	9	676	635	1,311	377	55.77	340	53.54	717	54.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,163	6,804	13,967	4,118	57.49	4,029	59.22	8,147	58.33

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3,326	3,151	6,477	3,344	100.54	3,162	100.35	6,506	100.45
2	BELITUNG	9	1,631	1,531	3,162	1,512	92.70	1,543	100.78	3,055	96.62
3	BANGKA BARAT	8	1,951	1,921	3,872	1,962	100.56	1,907	99.27	3,869	99.92
4	BANGKA TENGAH	8	1,785	1,584	3,369	1,742	97.59	1,636	103.28	3,378	100.27
5	BANGKA SELATAN	9	1,953	1,815	3,768	1,821	93.24	1,711	94.27	3,532	93.74
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,056	91.91	1,055	102.23	2,111	96.79
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	1,973	94.90	1,839	89.19	3,812	92.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,874	13,096	26,970	13,410	96.66	12,853	98.14	26,263	97.38

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	77	77	100.00
2	BELITUNG	9	49	46	93.88
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	61	96.83
5	BANGKA SELATAN	9	53	48	90.57
6	BELITUNG TIMUR	7	39	38	97.44
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	376	97.16

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3255	3111	6366	3179	97.67	3025	97.24	6204	97.46	3327	102.21	3160	101.58	6487	101.90
2	BELITUNG	9	1576	1524	3100	1499	95.11	1520	99.74	3019	97.39	1504	95.43	1485	97.44	2989	96.42
3	BANGKA BARAT	8	2059	1877	3936	1948	94.61	1767	94.14	3715	94.39	1856	90.14	1784	95.05	3640	92.48
4	BANGKA TENGAH	8	1817	1744	3561	1679	92.41	1625	93.18	3304	92.78	1762	96.97	1638	93.92	3400	95.48
5	BANGKA SELATAN	9	1888	1772	3660	1905	100.90	1771	99.94	3676	100.44	1923	101.85	1791	101.07	3714	101.48
6	BELITUNG TIMUR	7	1149	1032	2181	1090	94.87	1020	98.84	2110	96.74	997	86.77	886	85.85	1883	86.34
7	PANGKALPINANG	9	2079	2062	4141	2043	98.27	2039	98.88	4082	98.58	2054	98.80	1938	93.99	3992	96.40
JUMLAH (KAB/KOTA)			13823	13122	26945	13343	96.53	12767	97.29	26110	96.90	13423	97.11	12682	96.65	26105	96.88

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	1 BANGKA	12	3,326	3,151	6,477	3,422	102.89	3,372	107.01	6,794	104.89	3,437	103.34	3,420	108.54	6,857	105.87	3,366	101.20	3,234	102.63	6,600	101.90	3,360	101.02	3,228	102.44	6,588	101.71
	2 BELITUNG	9	1,631	1,531	3,162	1,508	92.46	1,469	95.95	2,977	94.15	1,478	90.62	1,457	95.17	2,935	92.82	1,451	88.96	1,451	94.77	2,902	91.78	1,451	88.96	1,451	94.77	2,902	91.78
	3 BANGKA BARAT	8	1,951	1,921	3,872	1,805	92.52	1,724	89.74	3,529	91.14	1,813	92.93	1,748	90.99	3,561	91.97	1,855	95.08	1,766	91.93	3,621	93.52	1,849	94.77	1,762	91.72	3,611	93.26
	4 BANGKA TENGAH	8	1,785	1,584	3,369	1,653	92.61	1,428	90.15	3,081	91.45	1,651	92.49	1,418	89.52	3,069	91.10	1,799	100.78	1,528	96.46	3,327	98.75	1,797	100.67	1,525	96.28	3,322	98.60
	5 BANGKA SELATAN	9	1,953	1,815	3,768	1,881	96.31	1,833	100.99	3,714	98.57	1,851	94.78	1,745	96.14	3,596	95.44	2,008	102.82	1,822	100.39	3,830	101.65	1,832	93.80	1,686	92.89	3,518	93.37
	6 BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	949	82.59	863	83.62	1,812	83.08	944	82.16	856	82.95	1,800	82.53	1,017	88.51	976	94.57	1,993	91.38	1,041	90.60	957	92.73	1,998	91.61
	7 PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	2,065	99.33	1,968	95.44	4,033	97.39	2,032	97.74	1,827	88.60	3,859	93.19	2,072	99.66	1,963	95.20	4,035	97.44	2,066	99.37	1,958	94.96	4,024	97.17
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,874	13,096	26,970	13,283	95.74	12,657	96.65	25,940	96.18	13,206	95.19	12,471	95.23	25,677	95.21	13,568	97.79	12,740	97.28	26,308	97.55	13,396	96.55	12,567	95.96	25,963	96.27

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PKM	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BANGKA	12	3,326	3,151	6,477	3,214	96.63	3,102	98.44	6,316	97.51	11,866	11,469	23,335	10,134	85.40	9,355	81.57	19,489	83.52	15,192	14,620	29,812	13,348	87.86	12,457	85.21	25,805	86.56			
2	BELITUNG	9	1,631	1,531	3,162	762	46.72	757	49.44	1,519	48.04	5,299	4,898	10,197	4,581	86.45	4,771	97.41	9,352	91.71	6,930	6,429	13,359	5,343	77.10	5,528	85.99	10,871	81.38			
3	BANGKA BARAT	8	1,951	1,921	3,872	910	46.64	865	45.03	1,775	45.84	8,003	7,633	15,636	7,081	88.48	6,802	89.11	13,883	88.79	9,954	9,554	19,508	7,991	80.28	7,667	80.25	15,658	80.26			
4	BANGKA TENGAH	8	1,785	1,584	3,369	926	51.88	849	53.60	1,775	52.69	6,573	6,020	12,593	6,681	101.64	6,432	106.84	13,113	104.13	8,358	7,604	15,962	8,064	96.48	7,281	95.75	15,345	96.13			
5	BANGKA SELATAN	9	1,953	1,815	3,768	919	47.06	868	47.82	1,787	47.43	7,878	7,551	15,429	6,857	87.04	6,967	92.27	13,824	89.60	9,831	9,366	19,197	7,776	79.10	7,835	83.65	15,611	81.32			
6	BELITUNG TIMUR	7	1,149	1,032	2,181	1,169	101.74	1,155	111.92	2,324	106.56	4,198	4,055	8,253	3,826	91.14	3,779	93.19	7,605	92.15	5,347	5,087	10,434	4,995	93.42	4,934	96.99	9,929	95.16			
7	PANGKALPINANG	9	2,079	2,062	4,141	998	48.00	903	43.79	1,901	45.91	8,896	8,387	17,283	7,792	87.59	7,405	88.29	15,197	87.93	10,975	10,449	21,424	8,790	80.09	8,308	79.51	17,098	79.81			
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,874	13,096	26,970	8,898	64.13	8,499	64.90	17,397	64.51	52,713	50,013	102,726	46,952	89.07	45,511	91.00	92,463	90.01	66,587	63,109	129,696	55,850	83.88	54,010	85.58	110,317	85.06			

TABEL 45

**JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	6,159	5,971	12,130	5,060	4,939	9,999	82.16	82.72	82.43	75	1.48	76	1.54	151	1.51
2	BELITUNG	9	3,280	3,090	6,370	2,430	2,324	4,754	74.09	75.21	74.63	4	0.16	7	0.30	11	0.23
3	BANGKA BARAT	8	4,293	4,172	8,465	2,910	2,951	5,861	67.78	70.73	69.24	75	2.58	125	4.24	200	3.41
4	BANGKA TENGAH	8	4,963	4,664	9,627	3,587	3,385	6,972	72.27	72.58	72.42	29	0.81	28	0.83	57	0.82
5	BANGKA SELATAN	9	3,985	3,908	7,893	3,368	3,244	6,612	84.52	83.01	83.77	12	0.36	16	0.49	28	0.42
6	BELITUNG TIMUR	7	2,514	2,423	4,937	2,148	2,039	4,187	85.44	84.15	84.81	17	0.79	9	0.44	26	0.62
7	PANGKALPINANG	9	5,446	4,968	10,414	3,456	3,123	6,579	63.46	62.86	63.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,640	29,196	59,836	22,959	22,005	44,964	74.93	75.37	75.15	212	0.92	261	1.19	473	1.05

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	11,866	11,469	23,335	10,061	84.79	9,940	86.67	20,001	85.71
2	BELITUNG	9	5,299	4,898	10,197	4,550	85.87	4,538	92.65	9,088	89.12
3	BANGKA BARAT	8	8,003	7,633	15,636	6,077	75.93	5,801	76.00	11,878	75.97
4	BANGKA TENGAH	8	6,573	6,020	12,593	3,682	56.02	3,757	62.41	7,439	59.07
5	BANGKA SELATAN	9	7,878	7,551	15,429	7,053	89.53	6,697	88.69	13,750	89.12
6	BELITUNG TIMUR	7	4,198	4,055	8,253	4,601	109.60	4,550	112.21	9,151	110.88
7	PANGKALPINANG	9	8,896	8,387	17,283	7,620	85.66	7,482	89.21	15,102	87.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			52,713	50,013	102,726	43,644	82.80	42,765	85.51	86,409	84.12

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	15,192	14,620	29,812	11,356	10,973	22,329	74.75	75.05	74.90	158	1.39	171	1.56	329	1.47
2	BELITUNG	9	6,622	6,267	12,889	5,226	5,156	10,382	78.92	82.27	80.55	33	0.63	41	0.80	74	0.71
3	BANGKA BARAT	8	9,954	9,554	19,508	6,013	6,136	12,149	60.41	64.22	62.28	126	2.10	204	3.32	330	2.72
4	BANGKA TENGAH	8	8,358	7,604	15,962	6,390	6,136	12,526	76.45	80.69	78.47	84	1.31	67	1.09	151	1.21
5	BANGKA SELATAN	9	9,831	9,366	19,197	7,534	7,550	15,084	76.64	80.61	78.57	38	0.50	38	0.50	76	0.50
6	BELITUNG TIMUR	7	5,325	5,175	10,500	4,584	4,382	8,966	86.08	84.68	85.39	49	1.07	56	1.28	105	1.17
7	PANGKALPINANG	9	11,066	10,312	21,378	6,868	6,354	13,222	62.06	61.62	61.85	20	0.29	38	0.60	58	0.44
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,348	62,898	129,246	47,971	46,687	94,658	72.30	74.23	73.24	508	1.06	615	1.32	1,123	1.19

TABEL 48

**CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	10	13	23	10	100.0	13	100.0	23	100.0
2	BELITUNG	9	3	1	4	3	100.0	1	100.0	4	100.0
3	BANGKA BARAT	8	3	8	11	3	100.0	8	100.0	11	100.0
4	BANGKA TENGAH	8	4	2	6	4	100.0	2	100.0	6	100.0
5	BANGKA SELATAN	9	7	3	10	7	100.0	3	100.0	10	100.0
6	BELITUNG TIMUR	7	6	-	6	6	100.0	-	#DIV/0!	6	100.0
7	PANGKALPINANG	9	3	7	10	3	100.0	7	100.0	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	34	70	36	100.0	34	100.0	70	100.0

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	3,416	3,269	6,685	3,330	97.48	3,184	97.40	6,514	97.44	187	187	100.00
2	BELITUNG	9	1,951	1,566	3,517	1,903	97.54	1,537	98.15	3,440	97.81	122	122	100.00
3	BANGKA BARAT	8	2,486	2,178	4,664	2,486	100.00	2,178	100.00	4,664	100.00	138	138	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	2,068	1,897	3,965	2,068	100.00	1,897	100.00	3,965	100.00	99	99	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	2,522	2,131	4,653	2,468	97.86	2,052	96.29	4,520	97.14	91	91	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	1,191	1,119	2,310	1,185	99.50	1,118	99.91	2,303	99.70	106	106	100.00
7	PANGKALPINANG	9	2,262	2,099	4,361	2,226	98.41	2,069	98.57	4,295	98.49	4,361	4,295	98.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,896	14,259	30,155	15,666	98.55	14,035	98.43	29,701	98.49	5,104	5,038	98.71
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98.6		98.43		98.49			

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	535	3,814	0.14
2	BELITUNG	9	6	1,319	0.00
3	BANGKA BARAT	8	34	2,721	0.01
4	BANGKA TENGAH	8	67	5,161	0.01
5	BANGKA SELATAN	9	39	1,380	0.03
6	BELITUNG TIMUR	7	803	2,629	0.31
7	PANGKALPINANG	9	42	2,240	0.02
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,526	19,264	0.08

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	187	140	74.9	177	94.7	3,416	3,269	6,685	4,376	128.1	4,456	136.3	8,832	132.1	964	1,026	1,990	717	74.4	765	74.6	1,482	74.47
2	BELITUNG	9	124	124	100.0	124	100.0	7,601	6,942	14,543	1,903	25.0	1,537	22.1	3,440	23.7	927	721	1,648	927	100.0	721	100.0	1,648	100.00
3	BANGKA BARAT	8	132	132	100.0	132	100.0	2,447	2,151	4,598	2,265	92.6	2,033	94.5	4,298	93.5	1,011	958	1,969	181	17.9	160	16.7	341	17.32
4	BANGKA TENGAH	8	99	67	67.7	96	97.0	11,432	11,218	22,650	11,366	99.4	11,160	99.5	22,526	99.5	4,553	4,796	9,349	2,748	60.4	3,022	63.0	5,770	61.72
5	BANGKA SELATAN	9	86	-	0.0	53	61.6	1,807	1,477	3,284	1,807	100.0	1,477	100.0	3,284	100.0	722	600	1,322	722	100.0	600	100.0	1,322	100.00
6	BELITUNG TIMUR	7	106	90	84.9	99	93.4	6,684	6,552	13,236	2,197	32.9	1,926	29.4	4,123	31.1	1,017	1,030	2,047	399	39.2	425	41.3	824	40.25
7	PANGKALPINANG	9	88	87	98.9	87	98.9	12,448	11,688	24,136	5,043	40.5	4,496	38.5	9,539	39.5	2,999	2,715	5,714	535	17.8	634	23.4	1,169	20.46
JUMLAH (KAB/ KOTA)			822	640	77.9	768	93.4	45,835	43,297	89,132	28,957	63.2	27,085	62.6	56,042	62.9	12,193	11,846	24,039	6,229	51.1	6,327	53.4	12,556	52.23

TABEL 52

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1,448	5,297	6,745	1,448	100.00	5,297	100.00	6,745	100.00
2	BELITUNG	9	6,972	7,201	14,173	2,969	42.58	3,180	44.16	6,149	43.39
3	BANGKA BARAT	8	6,554	6,822	13,376	1,029	15.70	2,172	31.84	3,201	23.93
4	BANGKA TENGAH	8	6,338	5,463	11,801	1,830	28.87	3,826	70.03	5,656	47.93
5	BANGKA SELATAN	9	5,456	5,988	11,444	2,688	49.27	4,894	81.73	7,582	66.25
6	BELITUNG TIMUR	7	13,950	13,563	27,513	11,838	84.86	12,419	91.57	24,257	88.17
7	PANGKALPINANG	9	5,530	6,067	11,597	417	7.54	771	12.71	1,188	10.24
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,248	50,401	96,649	22,219	48.04	32,559	64.60	54,778	56.68

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	713,214.00	511,961.00	1,225,175.00	103.02	78.40	91.07
	1.1. <i>Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN</i>	244,028.05	157,930.95	401,959.00	35.25	24.18	29.88
	1.2. <i>PBI APBD</i>	160,192.70	133,661.30	293,854.00	23.14	20.47	21.84
	1.3. <i>Pekerja penerima upah (PPU)</i>	161,362.40	124,274.60	285,637.00	23.31	19.03	21.23
	1.4. <i>Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/Mandiri</i>	139,864.55	88,674.45	228,539.00	20.20	13.58	16.99
	1.5. <i>Bukan pekerja (BP)</i>	7,766.30	7,419.70	15,186.00	1.12	1.14	1.13
2	Jamkesda	253,338.50	102,157.00	355,495.50	36.59	15.64	26.42
3	Asuransi Swasta	8,091.00	8,090.00	16,181.00	1.17	1.24	1.20
4	Asuransi Perusahaan	281.00	280.00	561.00	0.04	0.04	0.04
JUMLAH (KAB/KOTA)		974,924.50	622,488.00	1,597,412.50	140.83	95.32	118.74

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

TABEL 54

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS									
	Bangka Barat	38,099	50,866	88,965	4,120	4,766	8,886	316	263	579
	Belitung Timur	34,857	43,542	78,399	623	687	1,310	641	351	992
	Bangka Tengah	43,089	50,764	93,853	219	223	442	777	435	1,212
	Pangkalpinang	52,247	85,809	138,056	15	21	36	681	295	976
	Belitung	37,678	52,952	90,630	12	8	20	23	15	38
	Bangka			117,396			2,365			0
	Bangka Selatan	16,551	19,501	36,052	656	655	1,311	0	0	0
SUB JUMLAH I		222,521	303,434	643,351	5,645	6,360	14,370	2,438	1,359	3,797
2	RS/RSUD/RS SWASTA/RSJ									
	RS Sejian Setason	12,887	19,225	32,112	2,151	3,249	5,400	135	57	192
	RS Bhakti Timah Muntok	2,245	3,324	5,569	425	459	884	0	0	0
	RSUD Belitung Timur	9,057	12,085	21,142	1,909	2,074	3,983	0	0	0
	RSUD Bangka Tengah	12,155	14,123	26,278	1,787	2,243	4,030	0	0	0
	RSUD Depati Hamzah	15,053	18,818	33,871	3,036	4,754	7,790	0	0	0
	RS Bahktiwaru	11,307	14,552	25,859	2,400	3,391	5,791	0	0	0
	RSBT	35,824	28,367	64,191	5,287	4,882	10,169	0	0	0
	RSIA Muhayz	7,256	11,160	18,416	953	1,534	2,487	0	0	0
	RSUD Belitung	31,431	24,199	55,630	4,507	4,498	9,005	0	0	0
	RSUD Sungailiat	21,461	25,210	46,671	4,590	5,466	10,056	41	34	75
	RSJ Provinsi	5,403	3,117	8,520	381	158	539	5,784	3,275	9,059
	RS Medika Stania	17,241	17,320	34,561	2,745	2,907	5,652	3	1	4
	RS Arsani	9,087	14,062	23,149	1,490	2,539	4,029	0	0	0
	RSUP	7,778	12,305	20,083			610	0	0	0
	RSUD Dr. Eko Maulana Ali	820	828	1,648	103	87	190	0	0	0
	RSUD Basel	6,955	9,071	16,026	1,060	1,521	2,581	0	0	0
SUB JUMLAH II		205,960	227,766	433,726	32,824	39,762	73,196	5,963	3,367	9,330
3	KLINIK dan SARANA YANKES LAIN									
	Klinik Besalin Aidil	1,390	8,333	9,723	0	762	762	0	0	0
	Klinik Bangka Medica	34	19	53	0	0	0	0	0	0
	Klinik bersalin Zakira	1,390	8,333	9,723	0	762	762	0	0	0
	Klinik Bersalin Riska		2,571	2,571	0	321	321	0	0	0
	Klinik Bersalin Rona		11,575	11,575	0	462	462	0	0	0
	Lanny Medical Centre		1,794	1,794	0	585	585	0	0	0
	Klinik Bersalin Tarigan	578	8,966	9,544	74	466	540	0	0	0
	Klinik Bersalin Andewi		2,835	2,835	0	112	112	0	0	0
	Klinik Bersalin Risky		238	238	0	6	6	0	0	0
	Sun Clinic	24,741	24,162	48,903	0	0	0	0	0	0
	Klinik Intan Medika	9,576	11,692	21,268	209	261	470	0	0	0
	House Of Ristra									
	Klinik Kecantikan Kusuma	13	423	436	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Skin Beauty	1,828	2,642	4,470	0	0	0	0	0	0
	Rumkitban	798	760	1,558	4	0	4	0	0	0
	Klinik Kecantikan Morene	208	6,212	6,420	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bhayangkara	1,142	500	1,642	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Bhakti Timah	2,990	4,619	7,609	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Natasha	43	1,850	1,893	0	0	0	0	0	0
	Pusyandik Jebus	1,915	1,819	3,734	374	376	750	0	0	0
	BKJM Belitung Timur	1,178	563	1,741	50	12	62	1,228	575	1,803
	Klinik Sehat Insani	1,667	1,547	3,214	48	48	96	0	0	0
	Klinik Mitra Sehat									
	Klinik Bakti Timah Toboali	3,012	4,412	7,424	470	481	951	0	0	0
	Klinik Utama									
	Klinik Bakti Timah									
	Klinik PT Rebinmas Jaya									
	Klinik Belitung Medical centre									
SUB JUMLAH III		52,503	105,865	158,368	1,229	4,654	5,883	1,228	575	1,803
JUMLAH (KAB/KOTA)		480,984	637,065	1,235,445	39,698	50,776	93,449	9,629	5,301	14,930
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		692,284	653,032	1,345,316	692,284	653,032	1,345,316			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		69.48	97.55	91.83	5.73	7.78	6.95			

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sejiran Setason	100	2,136	3,240	5,376	75	80	155	43	38	81	35.11	24.69	28.83	20.13	11.73	15.07
2	RSBT Muntok	22	425	459	884	3	4	7	1	-	1	7.06	8.71	7.92	2.35	0.00	1.13
3	RSUD Belitung Timur	106	1,975	2,662	4,637	120	130	250	80	68	148	60.76	48.84	53.91	40.51	25.54	31.92
4	RSUD Bangka Tengah	65	1,787	2,243	4,030	45	53	98	31	43	74	25.18	23.63	24.32	17.35	19.17	18.36
5	RSUD Depati Hamzah	156	1,314	2,265	3,579	63	78	141	26	46	72	47.95	34.44	39.40	19.79	20.31	20.12
6	RSBT	140	5,087	5,047	10,134	237	207	444	113	108	221	46.59	41.01	43.81	22.21	21.40	21.81
7	RS Baktiwaru	72	2,181	3,022	5,203	53	33	86	19	14	33	24.30	10.92	16.53	8.71	4.63	6.34
8	RSIA Muhaya	44	612	1,121	1,733	3	4	7	3	4	7	4.90	3.57	4.04	4.90	3.57	4.04
9	RSUD Belittung	150	4,682	4,070	8,752	220	171	391	98	79	177	46.99	42.01	44.68	20.93	19.41	20.22
10	RSUD Sungailiat	168	4,590	5,466	10,056	159	152	311	79	71	150	34.64	27.81	30.93	17.21	12.99	14.92
11	RSJ Provinsi	120	384	148	532	2	-	2	1	-	1	5.21	0.00	3.76	2.60	0.00	1.88
12	RS Medika Stania	77	2,745	2,907	5,652	74	55	129	37	22	59	26.96	18.92	22.82	13.48	7.57	10.44
13	RS Arsani	86	1,494	2,535	4,029	55	47	102	47	44	91	36.81	18.54	25.32	31.46	17.36	22.59
14	RSUP	89	275	335	610	4	8	12	-	-	-	14.55	23.88	19.67	0.00	0.00	0.00
15	RSUD Dr. Eko Maulana Ali	6	103	87	190	-	1	1	-	1	1	0.00	11.49	5.26	0.00	11.49	5.26
16	RSUD Bangka Selatan	59	1,055	1,535	2,590	55	51	106	10	12	22	52.13	33.22	40.93	9.48	7.82	8.49
17	Klinik Bakti Timah Toboali	10	510	550	1,060	9	14	23	9	14	23	17.65	25.45	21.70	17.65	25.45	21.70
KABUPATEN/KOTA		1,470	31,355	37,692	69,047	1,177	1,088	2,265	597	564	1,161	37.54	28.87	32.80	19.04	14.96	16.81

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sejiran Setason	100	5,376	18,583	13,108	50.9	53.76	3.33	2.44
2	RSBT Muntok	22	884	2,764	1,992	34.4	40.18	5.96	2.25
3	RSUD Belitung Timur	106	4,637	16,132	16,656	41.7	43.75	4.86	3.59
4	RSUD Bangka Tengah	65	4,030	11,481	15,161	48.4	62.00	3.04	3.76
5	RSUD Depati Hamzah	156	3,579	26,136	24,906	45.9	22.94	8.61	6.96
6	RSBT	140	10,134	30,017	28,235	58.7	72.39	2.08	2.79
7	RS Baktiwaru	72	5,203	21,038	19,533	80.1	72.26	1.01	3.75
8	RSIA Muhaya	44	1,733	3,466	3	21.6	39.39	7.27	0.00
9	RSUD Belitung	150	8,752	28,374	24,763	51.8	58.35	3.01	2.83
10	RSUD Sungailiat	168	10,056	39,457	29,401	64.3	59.86	2.17	2.92
11	RSJ Provinsi	120	532	29,060	29,778	66.3	4.43	27.71	55.97
12	RS Medika Stania	77	5,652	19,849	-	70.6	73.40	1.46	0.00
13	RS Arsani	86	4,029	16,805	12,793	53.5	46.85	3.62	3.18
14	RSUP	89	610	1,188	1,885	3.7	6.85	51.31	3.09
15	RSUD Dr. Eko Maulana Ali	6	190	570	3	26.0	31.67	8.53	0.02
16	RSUD Bangka Selatan	59	2,590	5,823	5,655	27.0	43.90	6.07	2.18
17	Klinik Bakti Timah Toboali	10	1,060	2,894	1,958	79.3	106.00	0.71	1.85
KABUPATEN/KOTA		1470	69047	273637	225830	51.0	46.97	3.81	3.27

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sejiran Setason	100	5,376	18,583	13,108	50.9	53.76	3.33	2.44
2	RSBT Muntok	22	884	2,764	1,992	34.4	40.18	5.96	2.25
3	RSUD Belitung Timur	106	4,637	16,132	16,656	41.7	43.75	4.86	3.59
4	RSUD Bangka Tengah	65	4,030	11,481	15,161	48.4	62.00	3.04	3.76
5	RSUD Depati Hamzah	156	3,579	26,136	24,906	45.9	22.94	8.61	6.96
6	RSBT	140	10,134	30,017	28,235	58.7	72.39	2.08	2.79
7	RS Baktiwaru	72	5,203	21,038	19,533	80.1	72.26	1.01	3.75
8	RSIA Muhaya	44	1,733	3,466	3	21.6	39.39	7.27	0.00
9	RSUD Belittung	150	8,752	28,374	24,763	51.8	58.35	3.01	2.83
10	RSUD Sungailiat	168	10,056	39,457	29,401	64.3	59.86	2.17	2.92
11	RSJ Provinsi	120	532	29,060	29,778	66.3	4.43	27.71	55.97
12	RS Medika Stania	77	5,652	19,849	-	70.6	73.40	1.46	0.00
13	RS Arsani	86	4,029	16,805	12,793	53.5	46.85	3.62	3.18
14	RSUP	89	610	1,188	1,885	3.7	6.85	51.31	3.09
15	RSUD Dr. Eko Maulana Ali	6	190	570	3	26.0	31.67	8.53	0.02
16	RSUD Bangka Selatan	59	2,590	5,823	5,655	27.0	43.90	6.07	2.18
17	Klinik Bakti Timah Toboali	10	1,060	2,894	1,958	79.3	106.00	0.71	1.85
KABUPATEN/KOTA		1470	69047	273637	225830	51.0	46.97	3.81	3.27

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	86,870	27,680	31.86	24,011	86.74
2	BELITUNG	9	41,493	2,750	6.63	1,524	55.42
3	BANGKA BARAT	8	43,651	13,440	30.79	3,282	24.42
4	BANGKA TENGAH	8	38,673	13,230	34.21	5,411	40.90
5	BANGKA SELATAN	9	37,491	1,890	5.04	563	29.79
6	BELITUNG TIMUR	7	29,942	210	0.70	129	61.43
7	PANGKALPINANG	9	119,156	1,800	1.51	1,316	73.11
JUMLAH (KAB/KOTA)			397,276	61,000	15.35	36,236	59.40

TABEL 58

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA A	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	75,722	56,998	75.27	18,724	5,606	29.94	2683	47.86	59,681	78.82
2	BELITUNG	9	40,950	26,712	65.23	14,238	3,458	24.29	820	23.71	27,532	67.23
3	BANGKA BARAT	8	42,771	30,239	70.70	11,521	3,846	33.38	2000	52.00	32,239	75.38
4	BANGKA TENGAH	8	38,673	26,977	69.76	11,696	4,555	38.94	2019	44.32	28,996	74.98
5	BANGKA SELATAN	9	45,615	31,766	69.64	10,561	10,962	103.80	5970	54.46	37,736	82.73
6	BELITUNG TIMUR	7	29,942	10,002	33.40	19,940	18,835	94.46	2100	11.15	12,102	40.42
7	PANGKALPINANG	9	47,697	43,916	92.07	3,781	2,127	56.25	792	37.24	44,708	93.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			321,370	226,610	70.51		49,389	#DIV/0!	16384	33.17	242,994	75.61

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KABUPATEN/KOTA/
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																												PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
				SUMUR GALI TERLINDUNG												SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG						PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT						MEMENUHI SYARAT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA

TABEL 58

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA A	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	75,722	56,998	75.27	18,724	5,606	29.94	2683	47.86	59,681	78.82
2	BELITUNG	9	40,950	26,712	65.23	14,238	3,458	24.29	820	23.71	27,532	67.23
3	BANGKA BARAT	8	42,771	30,239	70.70	11,521	3,846	33.38	2000	52.00	32,239	75.38
4	BANGKA TENGAH	8	38,673	26,977	69.76	11,696	4,555	38.94	2019	44.32	28,996	74.98
5	BANGKA SELATAN	9	45,615	31,766	69.64	10,561	10,962	103.80	5970	54.46	37,736	82.73
6	BELITUNG TIMUR	7	29,942	10,002	33.40	19,940	18,835	94.46	2100	11.15	12,102	40.42
7	PANGKALPINANG	9	47,697	43,916	92.07	3,781	2,127	56.25	792	37.24	44,708	93.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			321,370	226,610	70.51		49,389	#DIV/0!	16384	33.17	242,994	75.61

NO	KABUPATEN KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																																PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK					
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)													
				JUMILAH SARANA		JUMILAH PENDUDUK PENGUNGA		MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA		JUMILAH PENDUDUK PENGUNGA		MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA		JUMILAH PENDUDUK PENGUNGA		MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA		JUMILAH PENDUDUK PENGUNGA		MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA		JUMILAH PENDUDUK PENGUNGA		MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA				JUMILAH PENDUDUK PENGUNGA		MEMENUHI SYARAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34								
1	BANGKA	12	311,085	27,315	#####	33,464	#####	91	88	2,440	10,051	2,398	9,969	0	-	-	-	-	-	27	0	272	0	27	128	21	128	5,028	21,446	3,879	20,223	#####	75,32								
2	BELITUNG	9	152,250	23,341	#####	21,171	#####	491	5,398	409	5,398	1,343	4,056	1,288	4,056	0	-	-	-	0	0	27	0	27	128	21	128	5,028	5,362	1,849	5,362	#####	86,46								
3	BANGKA BARAT	8	208,219	30,876	#####	26,968	#####	1,592	7,205	782	4,938	1,047	7,497	1,047	6,580	0	725	6	725	0	0	0	0	0	0	0	0	2,505	12,100	2,505	12,100	#####	83,67								
4	BANGKA TENGAH	8	172,751	15,223	#####	58,838	13,756	49,869	3,292	14,235	2,379	9,342	4,678	22,132	4,429	18,394	38	375	38	375	0	0	0	0	0	0	0	0	16	5,663	10	4,335	82,315	47,65							
5	BANGKA SELATAN	9	193,584	29,916	#####	23,700	95,953	6	10	3	10	1,878	6,142	1,681	5,422	1	100	1	100	2676	5321	709	1573	1047	13877	21468	3107	1,953	9,532	1,589	9,168	#####	59,58								
6	BELITUNG TIMUR	7	111,225	14,699	#####	73,086	12,378	62,054	1,405	7,676	1,012	5,118	8,828	15,926	10,971	17	360	15	320	45	255	16	246	0	0	0	6	6,486	1	6,454	85,163	76,57									
7	PANGKALANPINANG	9	196,202	11,151	42,479	9,625	37,375	6,832	29,194	8,388	27,886	22,325	#####	29,451	#####	0	-	-	-	60	304	26	130	0	0	0	0	536	1,437	445	1,482	#####	87,68								
JUMILAH (KAB/KOTA)				#####	#####	7799390	141062	715473	15439	63806	12994	52780	35539	172581	41720	160546	62	1560	60	1520	2808	6152	763	2221	1093	14130	21511	118923	62028	10278	59124	995004	73,96								

TABEL 60

**PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	115	251	90	35.86
2	BELITUNG	9	19	14	13	92.86
3	BANGKA BARAT	8	6	5	5	100.00
4	BANGKA TENGAH	8	18	14	13	92.86
5	BANGKA SELATAN	9	35	16	11	68.75
6	BELITUNG TIMUR	7	7	0	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	149	60	56	93.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			349	360	188	52.22

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	Jumlah Penduduk	JENIS SARANA JAMBAAN																			Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					Jumlah	%
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat				
						Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	311,085	-	-	-	-	#DIV/0!	64,774	255,375	60,621	249,497	97.70	-	-	-	-	#DIV/0!	3,767	15,171	3,767	15,171	100.00	264,668	85.08
2	BELITUNG	9	152,250	68	860	53	761	88.49	29,094	126,713	28,366	121,655	96.01	-	0	-	0	#DIV/0!	528	1,632	526	1,621	99.32598	124,037	81.47
3	BANGKA BARAT	8	208,219	139	870	133	837	96.21	36,743	174,294	35,738	161,202	92.49	-	-	-	0	#DIV/0!	648	2,370	540	1,941	81.90	163,980	78.75
4	BANGKA TENGAH	8	172,751	132	490	131	490	100.00	38,222	145,099	35,451	132,611	91.39	-	-	-	-	#DIV/0!	10	29	9	27	93.10	133,128	77.06
5	BANGKA SELATAN	9	193,584	1,264	26,263	1,288	19,932	75.89	33,760	145,723	26,320	94,201	64.64	4,833	4,780	3,885	3,191	67	3,990	12,519	1,878	10,705	85.51	128,029	66.14
6	BELITUNG TIMUR	7	111,225	362	1,466	272	1,466	100.00	23,365	92,648	15,325	61,971	66.89	-	-	-	-	#DIV/0!	565	2,333	458	2,197	94.17	65,634	59.01
7	PANGKALPINANG	9	196,202	112	595	112	595	100.00	53,124	180,017	51,216	175,600	97.55	-	-	-	-	#DIV/0!	41	102	40	96	94.12	176,291	89.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,345,316	2,077	30,544	1,989	24,081	78.84	279,082	1,119,869	253,037	996,737	89.00	4,833	4,780	3,885	3,191	67	9,549	34,156	7,218	31,758	92.98	1,055,767	78.48

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	77	39	50.65	10	12.99	7	9.09
2	BELITUNG	9	49	46	93.88	8	16.33	-	0.00
3	BANGKA BARAT	8	64	59	92.19	8	12.50	-	0.00
4	BANGKA TENGAH	8	63	58	92.06	22	34.92	-	0.00
5	BANGKA SELATAN	9	53	35	66.04	13	24.53	-	0.00
6	BELITUNG TIMUR	7	39	26	66.67	0	0.00	-	0.00
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100.00	7	16.67	-	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	305	78.81	68	17.57	7	1.81

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	187	52	32	12	6	7	17	313	171	91.4	41	78.8	27	84.4	12	100.0	5	83.3	7	100.0	14	82.4	277	88.50
2	BELITUNG	9	124	29	16	9	2	17	24	221	114	91.9	27	93.1	15	93.8	9	100.0	1	50.0	7	41.2	4	16.7	177	80.09
3	BANGKA BARAT	8	138	45	25	8	3	3	6	228	106	76.8	37	82.2	23	92.0	8	100.0	3	100.0	3	100.0	6	100.0	186	81.58
4	BANGKA TENGAH	8	99	26	14	8	1	4	-	152	73	73.7	20	76.9	11	78.6	8	100.0	1	100.0	4	100.0	-	#DIV/0!	117	76.97
5	BANGKA SELATAN	9	89	38	19	9	1	1	2	159	57	64.0	20	52.6	9	47.4	9	100.0	1	100.0	1	100	1	50.0	98	61.64
6	BELITUNG TIMUR	7	106	24	15	7	1	-	11	164	101	95.3	22	91.7	14	93.3	7	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	11	100.0	156	95.12
7	PANGKALPINANG	9	81	25	20	16	5	7	19	173	81	100.0	25	100.0	20	100.0	16	100.0	5	100.0	5	71.4	17	89.5	169	97.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			824	239	141	69	19	39	79	1,410	703	85.3	192	80.3	119	84.4	69	100.0	17	89.5	27	69.2	53	67.1	1,180	83.69

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	635	11	73	78	67	229	36.06	12	105	98	191	406	63.94
2	BELITUNG	9	804	6	36	136	117	295	36.69	25	123	60	295	503	62.56
3	BANGKA BARAT	8	350	12	111	76	127	326	93.14	0	4	3	5	12	3.43
4	BANGKA TENGAH	8	519	3	10	111	1	125	24.08	3	217	2	172	394	75.92
5	BANGKA SELATAN	9	223	18	30	36	38	122	54.71	11	8	2	80	101	45.29
6	BELITUNG TIMUR	7	427	5	72	36	43	156	36.53	0	14	124	133	271	63.47
7	PANGKALPINANG	9	286	13	82	132	56	283	98.95	0	1	2	0	3	1.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			3244	68	414	605	449	1536	47.35	51	472	291	876	1690	52.10

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANGKA	12	406	7	52	38	89	186	45.81	229	6	8	93	4	111	48.47
2	BELITUNG	9	503	6	36	136	117	295	58.65	295	0	6	49	20	75	25.42
3	BANGKA BARAT	8	12	0	3	5	0	8	66.67	326	0	5	73	0	78	23.93
4	BANGKA TENGAH	8	394	2	168	0	123	293	74.37	125	1	0	111	0	112	89.60
5	BANGKA SELATAN	9	101	2	17	1	26	46	45.54	122	1	12	27	18	58	47.54
6	BELITUNG TIMUR	7	271	0	4	26	25	55	20.30	156	1	17	16	8	42	26.92
7	PANGKALPINANG	9	3	0	1	2	0	3	100.00	283	2	21	47	8	78	27.56
JUMLAH (KAB/KOTA)			1690	17	281	208	380	886	52.43	1536	11	69	416	58	554	36.07

TABEL 66

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	302,044.00	197,482.92	336,500.00	533,982.92	176.79
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	122,550.00	52,797.92	139,400.00	192,197.92	156.83
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	2,715.00	810.00	870.00	1,680.00	61.88
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	24,600.00	15,950.16	53,000.00	68,950.16	280.29
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	126,200.00	36,633.92	144,680.00	181,313.92	143.67
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1,469,444.00	916,274.50	1,285,500.00	2,201,774.50	149.84
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	69,069.00	41,597.42	74,265.00	115,862.42	167.75
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	84,000.00	190,699.83	294,135.00	484,834.83	577.18
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	6,300.00	3,083.58	13,530.00	16,613.58	263.71
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	1,319,750.00	870,311.17	983,900.00	1,854,211.17	140.50
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	14,450.00	7,454.83	16,275.00	23,729.83	164.22
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	10,991.00	6,610.00	12,040.00	18,650.00	169.68
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	316.00	384.00		384.00	121.52
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	29,550.00	20,818.66	46,300.00	67,118.66	227.14
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet		100.00	400.00	500.00	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	3,820.00	3,264.17	1,775.00	5,039.17	131.92
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	1,411,000.00	1,610,590.17	2,182,100.00	3,792,690.17	268.79
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	5,000.00	11,400.00	19,200.00	30,600.00	612.00
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet					#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	2,400.00	1,400.00	2,600.00	4,000.00	166.67
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol					#DIV/0!
22	Atropin injeksi I.m/I.v/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	1,657.50	845.00	490.00	1,335.00	80.54
23	Betametason krim 0,1 %	krim	20,995.00	15,721.17	17,808.00	33,529.17	159.70
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	40,400.00	29,426.92	27,700.00	57,126.92	141.40
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	1,189,400.00	927,666.50	1,926,000.00	2,853,666.50	239.92
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol					#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol		35.33		35.33	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet					#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	1,832.00	1,463.33	8,235.00	9,698.33	529.38
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	141,450.00	72,713.08	158,800.00	231,513.08	163.67
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	15,650.00	3,302.33	11,200.00	14,502.33	92.67
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	26,430.00	10,773.50	31,010.00	41,783.50	158.09
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	386,906.00	251,506.75	59,400.00	310,906.75	80.36
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	27,450.00	78,851.66	99,200.00	178,051.66	648.64
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	56,000.00	8,650.83	50,000.00	58,650.83	104.73
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	4,337.00	1,779.50	3,900.00	5,679.50	130.95
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	1,665.50	1,132.66	2,801.00	3,933.66	236.18
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul					#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml	ampul	5,070.00	7,890.50	3,210.00	11,100.50	218.94
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	84,950.00	27,410.83	71,900.00	99,310.83	116.91
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet					#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet					#DIV/0!
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	9,862.00	2,940.00	1,704.00	4,644.00	47.09
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	14,715.00	10,407.08	9,690.00	20,097.08	136.58
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	65,344.00	37,683.58	70,500.00	108,183.58	165.56
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	96,050.00	113,111.83	252,770.00	365,881.83	380.93
47	Gameksan lotion 1 %	botol	36.00	24.00		24.00	66.67
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g	sach	150,100.00	99,939.33	121,200.00	221,139.33	147.33
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	2,610.00	1,830.66	2,445.00	4,275.66	163.82
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	142,944.00	117,319.25	282,196.00	399,515.25	279.49
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	686,700.00	417,510.00	255,000.00	672,510.00	97.93
52	Gliserin	botol	83.00	60.25	594.00	654.25	788.25
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	7,454.00	3,514.33	147,674.00	151,188.33	2,028.28
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	473.00	321.66	7,920.00	8,241.66	1,742.42
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul					#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	94,994.00	48,248.16	64,300.00	112,548.16	118.48
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	25,950.00	5,976.00	47,400.00	53,376.00	205.69
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	103,524.00	52,194.75	187,900.00	240,094.75	231.92
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	51,150.00	30,800.00	53,000.00	83,800.00	163.83
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	103,500.00	38,748.33	130,450.00	169,198.33	163.48
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	16,902.50	7,034.83	14,683.00	21,717.83	128.49
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	144,294.00	81,647.08	129,600.00	211,247.08	146.40
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	684,844.00	417,318.00	803,499.00	1,220,817.00	178.26
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	66,456.00	30,539.66	65,300.00	95,839.66	144.22
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	898,050.00	491,927.00	1,078,000.00	1,569,927.00	174.82
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	399,400.00	364,609.50	893,200.00	1,257,809.50	314.92
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	890,600.00	496,309.25	1,796,300.00	2,292,609.25	257.42
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	33,531.00	24,550.00	28,400.00	52,950.00	157.91
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial					#DIV/0!

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul					#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	104,600.00	42,232.91	54,742.00	96,974.91	92.71
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	2,214.50	1,896.75		1,896.75	85.65
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	1,672,056.00	2,836,123.41	885,000.00	3,721,123.41	222.55
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	150.00	30.00	150.00	180.00	120.00
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	720.00	240.00	870.00	1,110.00	154.17
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	17,700.00	6,700.00	14,200.00	20,900.00	118.08
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	100,200.00	40,500.00	139,600.00	180,100.00	179.74
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet		1,078.00	900.00	1,978.00	#DIV/0!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	30,639.00	29,901.75	46,801.00	76,702.75	250.34
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	338,056.00	212,782.75	401,300.00	614,082.75	181.65
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	10,000.00	32,306.00	18,294.00	50,600.00	506.00
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	13,570.00	11,596.00	26,100.00	37,696.00	277.79
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	810.00	1,533.33	640.00	2,173.33	268.31
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	69,047.00	24,527.33	52,360.00	76,887.33	111.36
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	420.00	273.00	1,314.00	1,587.00	377.86
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	4,812.00	2,879.00	2,496.00	5,375.00	111.70
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach					#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol					#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	2,700.00	1,800.00	5,200.00	7,000.00	259.26
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	39,500.00	8,963.50	80,700.00	89,663.50	227.00
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	39,875.00	22,945.00	5,510.00	28,455.00	71.36
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	98,400.00	41,157.33	64,200.00	105,357.33	107.07
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	39,000.00	17,554.17	22,500.00	40,054.17	102.70
94	Natrium Fluoresin tetes mata 2 %	botol	251.00	167.00	1,450.00	1,617.00	644.22
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	10,673.50	9,492.16	31,430.00	40,922.16	383.40
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	1,500.00	1,000.00		1,000.00	66.67
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	14,500.00	6,371.17	29,000.00	35,371.17	243.94
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	28,750.00	9,451.58	37,800.00	47,251.58	164.35
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	22,158.50	12,183.08	43,109.00	55,292.08	249.53
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	5,900.00	2,743.83	5,325.00	8,068.83	136.76
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	3,639.00	250.75	2,225.00	2,475.75	68.03
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	26,960.00	18,830.58	29,738.00	48,568.58	180.15
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	96,374.00	51,329.83	132,088.00	183,417.83	190.32
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	547,700.00	351,166.66	619,900.00	971,066.66	177.30
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	3,907,906.00	1,259,731.41	5,862,400.00	7,122,131.41	182.25
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	73,550.00	4,700.00	5,300.00	10,000.00	13.60
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	204,330.00	137,608.00	809,820.00	947,428.00	463.68
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	755,642.00	173,378.66	693,965.00	867,343.66	114.78
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	2,206.00	2,858.41	3,953.00	6,811.41	308.77
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	2,517.00	1,816.16	3,384.00	5,200.16	206.60
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	456,594.00	500,633.00	635,300.00	1,135,933.00	248.78
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	69,231.00	89,072.50	132,100.00	221,172.50	319.47
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	70,194.00	39,980.00	41,700.00	81,680.00	116.36
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	65,250.00	39,884.16	108,800.00	148,684.16	227.87
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet			10,000.00	10,000.00	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet			10,000.00	10,000.00	#DIV/0!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	64,744.00	55,019.08	85,470.00	140,489.08	216.99
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	3,204.00	2,088.00	480.00	2,568.00	80.15
119	Salisil bedak 2%	kotak	14,353.00	7,752.16	32,185.00	39,937.16	278.25
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	83.50	1,317.00	119.00	1,436.00	1,719.76
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial		16.00	8.00	24.00	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	29.00	23.00	30.00	53.00	182.76
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	673.00	747.00	1,060.00	1,807.00	268.50
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	30.00	18.00	131.00	149.00	496.67
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	55,050.00	63,201.00	86,300.00	149,501.00	271.57
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol		11,000.00		11,000.00	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol			1,495.00	1,495.00	#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	25,560.00	23,218.00	164,700.00	187,918.00	735.20
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	167,500.00	107,325.00	40,300.00	147,625.00	88.13
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	4,710.00	30,064.17	720.00	30,784.17	653.59
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1,542,550.00	1,059,663.25	757,100.00	1,816,763.25	117.78
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul					#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	100,394.00	53,442.50	118,700.00	172,142.50	171.47
134	Vaksin Rabies Vero	vial	18.00	6.00		6.00	33.33
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1,632,540.00	878,040.41	1,752,800.00	2,630,840.41	161.15
VAKSIN							
136	BCG	vial	11,556.50	8,041.00	2,037.00	10,078.00	87.21
137	T T	vial	6,646.50	3,723.00	1,325.00	5,048.00	75.95
138	D T	vial	1,840.00	1,494.00	100.00	1,594.00	86.63
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	18,005.50	11,288.00	2,149.00	13,437.00	74.63
140	POLIO 10 Dosis	vial	23,273.00	14,631.00	1,731.00	16,362.00	70.30
141	DPT-HB	vial	32,422.00	19,231.00	2,563.00	21,794.00	67.22
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	33,048.50	21,468.00	2,351.00	23,819.00	72.07
143	POLIO 20 Dosis	vial					#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	320.00				

Sumber : UPT Gudag Farmasi Kab/Kota 2015

TABEL 67

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	8	0	0	5	14
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	281	0	0	0	281
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	37	0	0	0	37
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	83	0	0	0	83
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	167	0	0	0	167
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	3	8	24	35
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	6	6
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	259	259
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	2	0	0	0	2
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	17	17
6	APOTEK	0	0	0	1	0	153	154
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	88	88
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

TABEL 68

**PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	14	14	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	16	100.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

TABEL 69

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGKA	12	10	4.61	47	21.66	73	33.64	87	40.09	217	160	73.73
2	BELITUNG	9	7	4.05	37	21.39	123	71.10	6	3.47	173	129	74.57
3	BANGKA BARAT	8	17	9.94	68	39.77	58	33.92	28	16.37	171	86	50.29
4	BANGKA TENGAH	8	31	22.79	75	55.15	30	22.06	0	0.00	136	30	22.06
5	BANGKA SELATAN	9	0	0.00	55	48.67	51	45.13	7	6.19	113	58	51.33
6	BELITUNG TIMUR	7	2	1.50	3	2.26	109	81.95	19	14.29	133	128	96.24
7	PANGKALPINANG	9	1	0.85	29	24.79	84	71.79	3	2.56	117	87	74.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	6.42	314	29.62	528	49.81	150	14.15	1060	678	63.96
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											0.88		

TABEL 70

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	77	73	5	29
2	BELITUNG	9	49	36	4	36
3	BANGKA BARAT	8	64	55	11	34
4	BANGKA TENGAH	8	63	65	0	77
5	BANGKA SELATAN	9	53	49	3	42
6	BELITUNG TIMUR	7	39	33	8	34
7	PANGKALPINANG	9	42	26	0	41
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	387	337	31	293

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	77	2	35	26	8	71	92.21
2	BELITUNG	9	49	49	-	-	-	49	100.00
3	BANGKA BARAT	8	64	29	30	3	-	62	96.88
4	BANGKA TENGAH	8	63	33	29	1	-	63	100.00
5	BANGKA SELATAN	9	53	8	28	11	-	47	88.68
6	BELITUNG TIMUR	7	39	14	8	14	3	39	100.00
7	PANGKALPINANG	9	42	-	27	3	-	30	71.43
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	135	157	58	11	361	93.28

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																		
1	Bangka																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	10	11	21	10	11	21	1	2	3	-	-	-	1	2	3
	b. Perawatan	-	-	-	7	5	12	7	5	12	1	4	5	-	-	-	1	4	5
2	Belitung																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	7	8	15	7	8	15	2	6	8	-	-	-	2	6	8
	b. Perawatan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Bangka Barat																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	5	2	7	5	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Perawatan	-	-	-	5	19	24	5	19	24	3	4	7	-	-	-	3	4	7
4	Bangka Tengah																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	5	13	18	5	13	18	2	2	4	-	-	-	2	2	4
	b. Perawatan	-	-	-	6	3	9	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	3	1	4	3	1	4	2	-	2	-	-	-	2	-	2
	b. Perawatan	-	-	-	5	8	13	5	8	13	-	4	4	-	-	-	-	4	4
6	Belitung Timur																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	2	3	5	2	3	5	1	2	3	-	-	-	1	2	3
	b. Perawatan	-	-	-	4	4	8	4	4	8	-	4	4	-	-	-	-	4	4
7	Pangkalpinang																		
	a. Non Perawatan	-	-	-	4	20	24	4	20	24	4	12	16	-	-	-	4	12	16
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	64	98	162	64	98	162	16	41	57	-	-	-	16	41	57
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																		
1	RSUD Bangka (Tipe C)	15	11	26	8	5	13	23	16	39	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	RSUD Belitung (Tipe C)	8	4	12	6	10	16	14	14	28	1	1	2	-	-	-	1	1	2
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	4	2	6	8	4	12	12	6	18	2	1	3	-	-	-	2	1	3
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	4	3	7	11	4	15	15	7	22	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	3	3	6	7	3	10	10	6	16	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	7	3	10	12	13	25	19	16	35	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	12	6	18	7	10	17	19	16	35	-	3	3	1	1	2	1	4	5
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	11	7	18	13	4	17	24	11	35	-	4	4	-	-	-	-	4	4
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	3	2	5	1	7	8	4	9	13	1	2	3	-	-	-	1	2	3

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

[illegible]

Tabel 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	MEDIS																	
		dr. Spesialis			dr. Umum			TOTAL			dr. Gigi			dr. Spesialis Gigi			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	JUMLAH (PROVINSI)	114	61	161	177	209	386	311	251	525	26	70	96	4	4	8	30	74	104
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			11.97			28.69			39.024			7.14			0.59			7.73

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

Tabel 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

[illegible]

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA															
1	Bangka															
	a. Non Perawatan	-	2	2	1	-	1	1	6	7	-	1	1	2	9	11
	b. Perawatan	-	1	1	-	-	-	2	3	5	-	-	-	2	4	6
2	Belitung															
	a. Non Perawatan	-	3	3	-	-	-	-	3	3	1	6	7	1	12	13
	b. Perawatan	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
3	Bangka Barat															
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2
	b. Perawatan	2	2	4	-	-	-	1	7	8	-	1	1	3	10	13
4	Bangka Tengah															
	a. Non Perawatan	2	2	4	-	-	-	-	6	6	1	1	2	3	9	12
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	3	3
5	Bangka Selatan															
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	2	2	-	7	7
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	1	1	-	4	4
6	Belitung Timur															
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	2	2
	b. Perawatan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	4	4	1	5	6
7	Pangkalpinang															
	a. Non Perawatan	-	1	1	-	-	-	-	6	6	-	1	1	-	8	8
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	5	13	18	1	-	1	4	47	51	2	18	20	12	78	90
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA															
1	RSUD Bangka (Tipe C)	-	3	3	-	-	-	2	9	11	-	2	2	2	14	16
2	RSUD Belitung (Tipe C)	1	6	7	-	-	-	2	3	5	-	4	4	3	13	16
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	2	3	5	-	1	1	4	1	5	-	-	-	6	5	11
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	-	6	6	-	-	-	3	7	10	-	-	-	3	13	16
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	2	3	5	3	8	11	2	6	8	1	2	3	8	19	27

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	-	3	3	-	-	-	-	1	1	3	5	8	3	9	12
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	1	5	6	-	-	-	4	11	15	-	-	-	5	16	21
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	2	7	9	-	-	-	3	10	13	-	-	-	5	17	22
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	3	3	1	1	2	1	1	2	-	1	1	2	6	8
				47												
10	RS. Arsani	-	1	1	-	-	-	3	1	4	-	-	-	3	2	5
11	RS. Medika Stania	1	2	3	-	3	3	1	14	15	-	3	3	2	22	24
	RS. EKO MAULANA ALI	-	2	2	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	4	4
	RSBT MENTOK	-	1	1	-	-	-	1	1	2	-	1	1	1	3	4
12	RS. Almah	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13	RS. Bhakti Timah	1	1	2	-	-	-	1	2	3	3	12	15	5	15	20
14	RS. Bhakti Wara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Muhaya	2	-	2	1	-	1	1	-	1	-	-	-	4	-	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		12	48	107	5	14	19	28	68	96	7	30	37	52	160	212
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															
1	Bangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klini Al Haadi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	3	3
2	Belitung	-	3	3	-	-	-	2	2	4	-	1	1	2	6	8
3	Bangka Barat (Pusyandik Timah)	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan	-	1	1	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	3	4
6	Belitung Timur	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	1	3
7	Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH SARYANKES		1	5	6	-	1	1	4	7	11	1	3	4	6	16	22
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka	-	3	3	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	5	5

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Belitung	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2	2	4	2	4	6
3	Bangka Barat	1	4	5	1	-	1	1	2	3	-	-	-	3	6	9
4	Bangka Tengah	1	3	4	-	-	-	-	2	2	-	-	-	1	5	6
5	Bangka Selatan	1	3	4	-	-	-	-	5	5	-	1	1	1	9	10
6	Belitung Timur	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	1	3
7	Pangkalpinang	-	1	1	-	1	1	-	-	-	2	1	3	2	3	5
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	3	16	19	1	2	3	1	11	12	6	4	10	11	33	44
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	6	8
	JUMLAH (PROVINSI)	23	87	157	7	17	24	37	133	170	16	56	72	83	293	376
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			11.67			1.78			12.64			5.35			27.95

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

[illegible]

Tabel 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT												SANITARIAN														
		S2 Kesmas			S1 Kesmas			D3 Kesmas			Jumlah			Lulusan SPPH			D-III Kesling			D-IV /S-1 Kesling			Magister kesling			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
13	RS. Bhakti Timah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RS. Bhakti Wara	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Muhaya	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	1	5	39	53	92	12	31	43	55	85	140	2	-	2	10	19	29	2	-	2	-	-	-	14	19	33
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																											
1	Bangka																											
	Klinik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Al Haadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat (Pusyandik Timah)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH SARYANKES		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																											
1	Bangka	2	5	7	5	22	27	-	-	-	7	27	34	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	-	1	2	1	3
2	Belitung	2	-	2	3	6	9	-	1	1	5	7	12	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	Bangka Barat	2	-	2	8	10	18	-	2	2	10	12	22	-	1	1	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	6	6
4	Bangka Tengah	1	1	2	8	11	19	-	2	2	9	14	23	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Bangka Selatan	-	-	-	10	8	18	1	2	3	11	10	21	-	-	-	1	2	3	1	-	1	-	-	-	2	2	4
6	Belitung Timur	2	-	2	4	8	12	-	-	-	6	8	14	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	Pangkalpinang	-	-	-	4	9	13	-	-	-	4	9	13	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		9	6	15	42	74	116	1	7	8	52	87	139	1	2	3	2	10	12	2	-	2	1	-	1	6	12	18
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN PROVINSI		9	2	11	5	26	31	-	2	2	14	30	44	-	-	-	1	1	2	-	1	1	-	-	-	1	2	3
JUMLAH (PROVINSI)		24	10	34	125	210	335	15	44	59	164	264	428	9	8	17	28	83	111	5	2	7	1	-	1	43	93	136
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				2.527			24.90			4.39		31.81			1.26		8.25			0.52			0.07					10.11

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI														
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	-	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	3	4
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	-	-	-	2	3	5	-	1	1	-	-	-	2	4	6
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	-	-	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	9	9
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	-	-	-	3	3	10	1	11	-	-	-	10	4	14
10	RS. Arsani	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	RS. Medika Stania	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	R. EKO MAULANA ALI	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	RSBT MENTOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS. Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS. Bhakti Timah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2
14	RS. Bhakti Wara	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Muhaya	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	6	6	6	43	49	10	2	12	-	1	1	16	52	68
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															
1	Bangka															
	KLINIK MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK AL HAADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat (Pusyandik Timah)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bangka Tengah	-	-	-	1	4	5	-	-	-	-	-	-	1	4	5
5	Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH SARYANKES		-	-	-	1	4	5	-	-	-	-	-	-	1	4	5
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
2	Belitung	-	-	-	-	2	2	-	-	-	1	1	2	1	3	4

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI														
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	Bangka Barat	-	1	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	2	3
4	Bangka Tengah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Bangka Selatan	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	1	3
6	Belitung Timur	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	4	4
7	Pangkalpinang	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	2	6	8	1	7	8	-	-	-	1	3	4	4	16	20
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	1	-	1	1	2	3	-	1	1	-	-	-	2	3	5
	JUMLAH (PROVINSI)	3	14	17	15	123	138	14	8	22	6	6	12	38	151	189
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			1.26			10.26			1.64			0.89			14.05

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

[illegible]

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

[illegible]

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK														
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNTUR			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH (PROVINSI)	10	42	52	1	5	6	1	2	3	-	-	-	12	49	61
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			3.87			0.45			0.22			-			4.53

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																																							
		ANALIS LAB										RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEM			TEKNIISI GIGI			REFRAKSIONIS OPTISIEN			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIISI TRANFUSI DARAH			TEKNIISI KARDIOVASKULER			PERAWAT ANESTESI			JUMLAH		
		DIV ANALIS KESEHATAN			DIII ANALIS KESEHATAN			SMAK				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																																								
1	Bangka																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	3	9	12	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	12	15
	b. Perawatan	-	-	-	1	3	4	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	5
2	Belitung																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	8	9	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	9	10	
	b. Perawatan	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
3	Bangka Barat																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	1	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
	b. Perawatan	-	-	-	1	10	11	1	-	1	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	4	12	16	
4	Bangka Tengah																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	9	9	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	16	
	b. Perawatan	-	-	-	1	2	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5		
5	Bangka Selatan																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	4	4	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	
	b. Perawatan	-	-	-	1	3	4	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	4	5		
6	Belitung Timur																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	2	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3		
	b. Perawatan	-	-	-	-	4	4	-	2	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6		
7	Pangkalpinang																																								
	a. Non Perawatan	-	-	-	2	3	5	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6		
	b. Perawatan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	13	59	72	1	2	3	75	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	13	15	-	1	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	18	78	96	
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																																								
1	RSUD Bangka (Tipe C)	-	-	-	8	14	22	-	-	-	22	7	4	11	-	-	-	3	-	3	1	-	1	1	2	3	4	6	10	-	-	-	-	-	-	3	1	4	27	27	54
2	RSUD Belitung (Tipe C)	-	-	-	2	4	6	3	-	3	9	3	2	5	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	12	8	20	
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	-	-	1	1	3	11	14	-	1	16	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	4	6	-	-	-	-	-	3	-	3	13	22	35	
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	-	-	-	-	2	2	-	-	-	2	4	2	6	-	-	-	2	2	4	-	1	1	1	-	1	1	3	4	-	2	2	-	-	-	1	1	2	9	13	22
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	-	-	-	3	6	9	-	-	-	9	3	3	6	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	-	1	4	4	-	-	-	-	-	-	-	1	1	8	15	23	
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	-	-	-	-	9	9	-	-	-	9	1	6	7	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	17	19	
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	-	-	-	1	5	6	2	1	3	9	4	6	10	3	2	5	2	-	2	-	3	3	-	2	2	1	12	13	-	-	-	-	-	3	-	3	16	31	47	
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	-	-	-	-	3	3	-	-	-	3	3	4	7	-	-	-	1	-	1	1	1	2	-	-	-	4	12	16	-	-	-	-	-	-	-	-	9	20	29	
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	1	-	1	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	3	6	9		
10	RS. Arsani	-	-	-	-	5	5	-	1	1	6	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	8		
11	RS. Medika Stania	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	10	-	-	-	-	-	-	5	9	14		
	RS. EKO MAULANA ALI	-	-	-	1	2	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3		
	RSBT MENTOK	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3		
12	RS. Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	RS. Bhakti Timah	-	-	-	4	4	8	-	-	-	8	3	2	5	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	8	18	
14	RS. Bhakti Wara	-	-	-	-	17	17	-	-	-	17	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	4	21	25		
15	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	RSIA Muhaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																																																																															
		ANALIS LAB											RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEM			TEKNISI GIGI			REFRAKSIONIS OPTISIEN			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			PERAWAT ANESTESI			JUMLAH																																									
		DIV ANALIS KESEHATAN			DIII ANALIS KESEHATAN			SMAK					L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p																																										
		L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L																													P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41																																								
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	1	2	23	84	107	5	4	9		42	38	80	3	4	7	12	2	14	2	6	8	4	6	10	19	58	77	1	2	3	-	-	-	10	3	13	122	208	330																																								
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																																																																																
	1 Bangka																																																																																
	Klinik MULIA	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1																																								
	Klinik AL HAADI	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1																																									
	2 Belitung	-	-	-	2	4	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4																																									
	3 Bangka Barat (Pusyandik Timah)	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1																																									
	4 Bangka Tengah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1																																									
	5 Bangka Selatan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1																																									
	6 Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																									
	7 Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1																																									
SUB JUMLAH SARYANKES		-	-	-	4	5	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	6	10																																									
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																																																																																
	1 Bangka	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2																																									
	2 Belitung	-	-	-	-	3	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3																																									
	3 Bangka Barat	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3																																										
	4 Bangka Tengah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1																																									
	5 Bangka Selatan	-	1	1	-	1	1	-	-	-	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2																																										
	6 Belitung Timur	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2																																										
	7 Pangkalpinang	-	-	-	3	2	5	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5																																										
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		-	1	1	4	9	13	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	14	18																																										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																										
DINAS KESEHATAN PROVINSI		1	-	1	1	2	3	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4																																										
JUMLAH (PROVINSI)		2	2	4	45	159	204	6	6	12		42	39	81	3	4	7	13	3	16	4	21	25	4	7	11	20	62	82	1	2	3	-	-	-	10	3	13	150	308	458																																								
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK																																										34.04																																							

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

Tabel 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DAN NON KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA DAN TENAGA NON KESEHATAN																											
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TENAGA NON KESEHATAN																		JUMLAH			
								SD			SMP			SMA/DI			DIII			D-4/S-1			S-2						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																												
1	Bangka																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	20	24	44	9	9	18	1	3	4	-	-	-	31	37	68	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	2	2	22	9	31	4	11	15	1	2	3	1	-	1	29	25	54	
2	Belitung																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	-	3	-	-	-	1	-	1	-	-	-	5	-	5	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bangka Barat																												
	a. Non Perawatan	19	23	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	16	1	-	1	-	1	1	-	-	-	28	32	60	
	b. Perawatan	41	91	132	-	-	-	2	3	5	7	1	8	33	23	56	1	4	5	-	-	-	-	-	-	84	122	206	
4	Bangka Tengah																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
	b. Perawatan	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
5	Bangka Selatan																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	9	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	9	10	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	2	4	15	5	20	-	-	-	1	-	1	-	-	-	19	8	27	
6	Belitung Timur																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	3	-	3	4	3	7	4	4	8	-	-	-	-	1	1	-	-	-	11	8	19	
	b. Perawatan	-	-	-	-	-	-	5	1	6	4	4	8	18	20	38	1	2	3	2	2	4	-	-	-	30	29	59	
7	Pangkalpinang																												
	a. Non Perawatan	-	-	-	1	10	11	-	1	1	1	-	1	10	16	26	-	3	3	1	1	2	-	-	-	12	21	33	
	b. Perawatan	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		60	114	174	6	15	21	13	8	21	19	13	32	136	121	257	16	29	45	7	10	17	1	-	1	252	295	547	
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																												
1	RSUD Bangka (Tipe C)	9	18	27	2	11	13	4	8	12	5	8	13	80	68	148	5	11	16	21	9	30	-	3	3	124	125	249	
2	RSUD Belitung (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	2	5	7	10	10	20	21	32	53	7	5	12	4	9	13	-	-	-	44	61	105	
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	-	1	1	1	10	11	-	-	-	1	-	1	14	8	22	-	8	8	1	1	2	-	-	-	16	18	34	
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	2	1	3	-	-	-	29	9	38	1	-	1	28	25	53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	35	95	
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	3	14	17	-	-	-	3	-	3	2	1	3	37	25	62	7	5	12	-	-	-	-	-	-	52	45	97	
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	-	-	-	60	70	130	-	-	-	1	-	1	14	39	53	10	17	27	5	10	15	-	4	4	30	70	100	
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	-	-	-	1	4	5	2	1	3	1	2	3	17	16	33	-	3	3	4	10	14	3	1	4	27	33	60	
9	RSID Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	1	1	-	-	-	2	2	4	1	6	7	33	19	52	2	4	6	-	-	-	-	-	-	38	32	70	
10	RS. Arsani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	36	20	56	8	4	12	7	2	9	-	-	-	52	26	78	
11	RS. Medika Stania	-	-	-	-	-	-	2	2	1	5	6	37	21	58	10	9	19	6	5	11	2	-	2	56	42	98		
	RS. EKO MAULANA ALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	3	11	2	2	4	2	-	2	-	-	12	5	17		
	RSBT MENTOK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	7	13	1	1	2	-	1	1	-	-	7	10	17		
12	RS. Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	RS. Bhakti Timah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	3	11	62	30	92	4	7	11	9	3	12	-	-	-	83	43	126	
14	RS. Bhakti Wara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	12	17	20	43	63	2	1	3	-	-	-	-	-	-	27	56	83	
15	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	RSIA Muhaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		14	36	50	64	95	159	42	27	69	37	47	84	413	356	769	58	77	135	59	50	109	5	8	13	628	601	1,229	
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																												
1	Bangka																												
	Klinik MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
	Klinik Al Haadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	24	4	28	1	4	5	2	1	3	-	-	-	28	9	37	
3	Bangka Barat (Pusyandik Timah)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	5	11	-	1	1	-	2	2	1	-	1	7	8	15	
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	5	5	10	-	2	2	-	-	-	-	-	-	6	7	13	
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	2	2	4	-	-	1	6	3	9	
7	Pangkalpinang	-	-	-	5	8	13	-	-	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH SARYANKES		-	-	-	5	8	13	1	-	1	1	-	1	39	16	55	1	7	8	4	5	9	1	1	2	47	29	76	
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																												
1	Bangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	16	10	26	6	7	13	9	15	24	1	1	2	32	34	66	
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	2	3	1	5	6	3	5	8	-	-	-	6	12	18	
3	Bangka Barat	10	40	50	-	-	-	2	-	2	2	1	3	11	12	23	2	8	10	3	3	6	-	-	-	30	64	94	
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	7	7	-	-	-	-	-	-	9	9		
5	Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	2	12	3	15	1	3	4	1	-	1	-	1	16	8	24	
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	13	5	18	2	2	4	-	3	3	-	-	17	10	27	
7	Pangkalpinang	4	15	19	-	-	-	-	-	-	2	-	2	9	9	18	2	2	4	2	6	8	1	1	2	20	33	53	
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		14	55	69	-	-	-	2	1	3	9	2	11	62	43	105	14	34	48	18	32	50	2	3	5	121	170	291	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-																											

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																					
1	Bangka																					
	a. Non Perawatan	9	6	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	6	15
	b. Perawatan	7	1	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1	8
2	Belitung																					
	a. Non Perawatan	8	4	12	4	7	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	6	18	11	29
	b. Perawatan	3	1	4	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	6	3	9
3	Bangka Barat																					
	a. Non Perawatan	2	2	4	2	10	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	12	16
	b. Perawatan	7	5	12	10	20	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	25	42
4	Bangka Tengah																					
	a. Non Perawatan	4	8	12	7	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	21	32
	b. Perawatan	3	1	4	2	6	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	7	12
5	Bangka Selatan																					
	a. Non Perawatan	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
	b. Perawatan	6	6	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	12
6	Belitung Timur																					
	a. Non Perawatan	2	3	5	4	8	12	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4	1	5	11	12	23
	b. Perawatan	3	5	8	6	11	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1	7	15	17	32
7	Pangkalpinang																					
	a. Non Perawatan	1	7	8	3	15	18	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	4	24	28
	b. Perawatan	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	58	53	111	40	92	132	-	-	-	1	1	2	-	-	-	18	3	21	117	149	266
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																					
1	RSUD Bangka (Tipe C)	3	11	14	12	30	42	3	-	3	3	-	3	-	3	-	-	-	-	21	41	62
2	RSUD Belitung (Tipe C)	9	5	14	13	21	34	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	23	27	50
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	6	4	10	5	2	7	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	13	7	20
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	1	1	2	28	16	44	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	2	2	33	20	53
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	1	2	3	-	2	2	-	2	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	5	6	11
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	-	4	4	78	66	144	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	78	74	152
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	6	5	11	9	22	31	1	-	1	1	2	3	-	-	-	61	63	124	78	92	170
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	8	6	14	10	22	32	-	-	-	-	3	3	-	-	-	1	1	2	19	32	51
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS. Arsani	2	2	4	6	8	14	1	-	1	1	1	2	-	1	1	34	39	73	44	51	95
11	RS. Medika Stania	3	4	7	4	5	9	3	-	3	2	-	2	-	-	-	-	-	-	12	9	21
	RS EKO Maulana Ali	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	RSBT MENTOK	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	RS. Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS. Bhakti Timah	-	-	-	12	10	22	11	-	11	-	-	-	-	-	-	4	14	18	27	24	51
14	RS. Bhakti Wara	-	-	-	20	44	64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	44	64
15	RS. DKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA Muhaya	-	-	-	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	41	45	86	200	250	450	25	3	28	12	12	24	-	1	1	100	119	219	378	430	808
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																					

Tabel 80

**JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN LAIN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2015**

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA																				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADM			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bangka																					
	KLINIK MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK AL HAAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bangka Barat	3	7	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	10
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangka Selatan	5	8	13	6	4	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	12	23
6	Belitung Timur	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Pangkalpinang	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	17	23	7	17	24
	SUB JUMLAH SARYANKES	9	15	24	7	4	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	17	23	22	36	58
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																					
1	Bangka	8	20	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	20	28
2	Belitung	17	11	28	10	19	29	-	-	-	1	1	2	4	3	7	1	1	2	33	35	68
3	Bangka Barat	11	10	21	9	25	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	35	55
4	Bangka Tengah	9	9	18	7	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	22	38
5	Bangka Selatan	13	9	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	9	22
6	Belitung Timur	10	7	17	8	8	16	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	20	17	37
7	Pangkalpinang	12	9	21	4	8	12	-	-	-	1	6	7	1	1	2	3	2	5	21	26	47
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	80	75	155	38	73	111	-	-	-	4	9	13	5	4	9	4	3	7	131	164	295
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	14	11	25	5	13	18	4	-	4	4	2	6	-	-	-	-	-	-	27	26	53
	JUMLAH (PROVINSI)	202	199	401	290	432	722	29	3	32	21	24	45	5	5	10	128	142	270	675	805	1,480
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			29.81			53.67			2.38			3.34			0.74			20.07			110.01

*Sumber : Data Kepegawaian dan Hukor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014

TABEL 81

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	930,694,352,152.55	76.95
	a. Belanja Langsung	684,951,842,009.55	
	- Kab. Bangka	120,279,203,450.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka	65,231,172,450.00	
	2) RSUD Sungailiat	55,048,031,000.00	
	- Kab. Belitung (Dinkes + RSUD)	64,346,303,503.00	
	- Kab. Bangka Barat	213,591,954,900.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Barat	59,106,522,900.00	
	2) RSUD Sejiran Setason	154,485,432,000.00	
	- Kab. Bangka Tengah (Dinkes + RSUD)	47,514,803,000.00	
	- Kab. Bangka Selatan	53,382,880,692.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	32,962,444,284.00	
	2) RSUD Junjung Besaoh	20,420,436,408.00	
	- Kab. Belitung Timur	101,508,883,543.00	
	1) Dinkes Kab. Belitung Timur	63,684,506,543.00	
	2) RSUD Kab. Belitung Timur	37,824,377,000.00	
	- Kota Pangkalpinang	84,327,812,921.55	
	1) Dinkes Kota Pangkalpinang	35,282,083,715.00	
	2) RSUD Depati Hamzah	49,045,729,206.55	
	b. Belanja Tidak Langsung	245,742,510,143.00	
	- Kab. Bangka	50,764,867,000.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka	31,041,351,000.00	
	2) RSUD Sungailiat	19,723,516,000.00	
	- Kab. Belitung (Dinkes + RSUD)	35,308,612,000.00	
	- Kab. Bangka Barat	39,159,939,959.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Barat	26,468,721,610.00	
	2) RSUD Sejiran Setason	12,691,218,349.00	
	- Kab. Bangka Tengah (Dinkes + RSUD)	42,042,874,000.00	
	- Kab. Bangka Selatan	37,916,324,336.00	
	1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	24,289,156,675.00	
	2) RSUD Junjung Besaoh	13,627,167,661.00	
	- Kab. Belitung Timur	40,549,892,848.00	
	1) Dinkes Kab. Belitung Timur	25,813,355,568.00	
	2) RSUD Kab. Belitung Timur	14,736,537,280.00	
	- Kota Pangkalpinang		
	1) Dinkes Kota Pangkalpinang	25,966,125,360.10	
	2) RSUD Depati Hamzah	27,373,305,619.00	

2 APBD PROVINSI	149,918,936,695.41	12.40
a. Belanja Langsung	88,873,118,267.00	
- Dinkes Provinsi + DAK	35,115,467,775.00	
- RSUP Provinsi	32,515,330,700.00	
- RSJ Provinsi	21,242,319,792.00	
b. Belanja Tidak Langsung	57,545,818,428.41	
- Dinkes Provinsi	9,864,016,731.00	
- RSUP Provinsi	25,251,852,203.60	
- RSJ Provinsi	22,429,949,493.81	
c. Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	3,500,000,000.00	
3 APBN :	128,896,379,570.00	10.66
a. Dana Alokasi Umum (DAU)	0.00	0.00
b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	76,096,265,570.00	6.29
- Kab. Bangka	34,332,393,250.00	
1) Dinkes Kab. Bangka	16,162,813,250.00	
2) RSUD Sungailiat	18,169,580,000.00	
- Kab. Belitung	6,737,956,322.00	
- Kab. Bangka Barat	6,254,240,000.00	
1) Dinkes Kab. Bangka Barat	4,751,210,000.00	
2) RSUD Sejiran Setason	1,503,030,000.00	
- Kab. Bangka Tengah	5,492,210,000.00	
- Kab. Bangka Selatan	5,606,270,000.00	
1) Dinkes Kab. Bangka Selatan	3,915,400,000.00	
2) RSUD Junjung Besaoh	1,690,870,000.00	
- Kab. Belitung Timur	7,136,410,000.00	
- Kota Pangkalpinang	10,536,785,998.00	
1) Dinkes Kota Pangkalpinang	9,130,075,998.00	
2) RSUD Depati Hamzah	1,406,710,000.00	
c. Dana Dekonsentrasi Dinkes Provinsi	18,107,054,000.00	1.50
d. Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	34,693,060,000.00	2.87
- Kab. Bangka	4,498,530,000.00	
1) TP BOK	1,498,530,000.00	
2) TP BUK	3,000,000,000.00	
- Kab. Belitung	3,206,468,000.00	
1) TP BOK	1,118,468,000.00	
2) TP BUK	2,088,000,000.00	
- Kab. Bangka Barat	5,092,645,000.00	
1) TP BOK	977,645,000.00	
2) TP BUK	4,115,000,000.00	
- Kab. Bangka Tengah	8,376,592,000.00	
1) TP BUK	3,575,000,000.00	
2) TP Bina Gizi KIA	976,592,000.00	
3) TP Pembangunan Kawasan Pedesaan	3,825,000,000.00	
- Kab. Bangka Selatan	10,807,115,000.00	
1) TP BUK	1,259,229,000.00	
2) TP BOK	3,672,886,000.00	
3) TP KDPDTT	5,875,000,000.00	
- Kab. Belitung Timur	1,824,008,000.00	
1) TP BOK	1,824,008,000.00	
- Kota Pangkalpinang	887,702,000.00	
e. lain-lain (sebutkan)	0.00	0.00

4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	0.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	0.00	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		1,209,509,668,417.96	
TOTAL APBD KAB/KOTA		5,407,162,439,283.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17.21
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		899,052.47	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan 2015

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	TW I				
				PROVINSI KEPULAUAN BABEL			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	6,651	27,523	24.17	1	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	1,345	5,607	23.99	1	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	6,431	26,099	24.64	1	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	6,037	26,099	23.13	1	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	890	3,738	23.81	1	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	6,672	25,053	26.63	1	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	220	387	56.85	1	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	18,627	95,787	19.45	1	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	18	599	3.01	1	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	80	80	100.00	1	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	0	5,116	0.00	1	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	177,293	232,294	76.32	1	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	0	365,896	0.00	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	2,013	8,139	24.73	1	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	214	1,946	11.00	1	2010	
		d. Penderita DBD yang ditangani	365	365	100.00	1	2010	
		e. Penemuan penderita diare	5,665	28,790	19.68	1	2010	
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	36,843	150,026	24.56	1	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	5,965	111,088	5.37	1	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	11	11	100.00	1	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	25	25	100.00	1	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masvarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	314	338	92.90	1	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

x

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	TW 2				
				PROVINSI KEPULAUAN BABEL			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	12,681	30,315	41.83	1	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	2,778	5,729	48.49	1	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	12,309	28,858	42.65	1	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	11,637	28,858	40.33	1	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1,799	3,858	46.63	1	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	12,811	27,234	47.04	1	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	272	387	70.28	1	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	35,156	104,237	33.73	1	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	484	607	79.74	1	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	78	78	100.00	1	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	0	5,116	0.00	1	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	149,645	232,294	64.42	1	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	4	365,896	1.09	≥ 2/100000	
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	2,561	8,139	31.47	1	2010
			c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	266	1,946	13.67	1	2010
			d. Penderita DBD yang ditangani	137	137	100.00	1	2010
			e. Penemuan penderita diare	5,351	28,790	18.59	1	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	134,975	194,893	69.26	1	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	81,010	114,888	70.51	1	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	10	10	100.00	1	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	29	29	100.00	1	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masvarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	283	292	96.92	1	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	TW 3				
				PROVINSI KEPULAUAN BABEL			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	17,442	25,884	67.39	1	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	3,803	5,078	74.89	1	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	17,033	24,656	69.08	1	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	16,315	24,656	66.17	1	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	2,357	3,890	60.59	1	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	17,228	23,307	73.92	1	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	272	387	70.28	1	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	52,865	88,891	59.47	1	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	648	742	87.33	1	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	78	78	100.00	1	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	10,231	10,517	97.28	1	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	149,543	199,551	74.94	1	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	4	365,896	1.09	≥ 2/100000	
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1,717	8,139	21.10	1	2010
	c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	225	1,946	11.56	1	2010		
	d. Penderita DBD yang ditangani	48	48	100.00	1	2010		
	e. Penemuan penderita diare	6,336	28,790	22.01	1	2010		
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	132,536	209,151	63.37	1	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	16,567	157,172	10.54	1	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	9	9	100.00	1	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	29	29	100.00	1	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	283	292	96.92	1	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	TW 4				
				PROVINSI KEPULAUAN BABEL			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	27,764	30,065	92.35	1	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	5,348	6,041	88.53	1	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	26,850	28,532	94.10	1	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	26,367	28,532	92.41	1	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	3,642	4,090	89.05	1	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	26,288	26,919	97.66	1	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	376	387	97.16	1	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	85,925	104,331	82.36	1	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	704	704	100.00	1	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	70	70	100.00	1	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	29,708	30,155	98.52	1	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	178,147	232,098	76.76	1	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	9	320,480	2.81	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	5,392	9,177	58.76	1	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	840	2,071	40.56	1	2010	
		d. Penderita DBD yang ditangani	759	759	100.00	1	2010	
		e. Penemuan penderita diare	27,243	28,789	94.63	1	2010	
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	185,611	244,641	75.87	1	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	26,804	207,201	12.94	1	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	13	13	100.00	1	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masvarakat	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	54	52	103.85	1	2015
		18	Cakupan Desa Siaga Aktif	361	375	96.27	1	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

NO	INDIKATOR MDGs	TW I				
		Pembilang	Penyebut	Angka	Target	Keterangan
I	TARGET 1C					
	1 Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	309	23,218	1.33%	18.50%	
	2 Persentase balita gizi buruk	53	66,383	0.08%	3.15%	
	3 Persentase balita gizi kurang	479	66,383	0.72%	18.50%	
	4 Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/kapita/hari	0	2,153	0.00%	4.4%	
	- < 2000 kkal/kapita/hari	0	2,153	0.00%	35.32%	
II	TARGET 4A					
	1 Angka Kematian Balita	17	16,649	1.02	32	
	2 Angka Kematian Bayi	24	16,649	1.44	23	
	3 Angka Kematian Neonatal	29	16,649	1.74	13	
	4 Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3,745	27,287	13.72%	80%	
III	TARGET 5A					
	1 Angka Kematian Ibu	8	16,649	48.05	102	
	2 Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	5,664	26,507	21.37%	90%	
	TARGET 5B					
	1 Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	126,175	194,670	64.81%	66%	
	2 Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun	59	12,235	0.48%		
	3 Cakupan pelayanan antenatal (K4)	6,651	27,935	23.81%	72%	
	4 Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi	0	0	0.00%	10%	
IV	TARGET 6A					
	1 Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	20	263,916	0.01%	0.5%	
	2 Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	279	75,998	0.37%	35%	
	3 Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	2,252	155,120	1.45%	75%	
	TARGET 6B					
	1 Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	138	222	62.16%	60%	
	TARGET 6C					
	1 Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk /tahun)	326	1,345,316	24.23	180	
	2 Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	245	1,345,316	18.21	231	
	3 Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	9	1,345,316	0.67	27	
	4 Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	201	326,300	0.06%	65%	
	5 Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	159	272	58.46%	86%	
	6 Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	138	1,345,316	0.10	4	
V	TARGET 7C					
	1 Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)	251,577	360,469	69.79%	40%	
	Perkotaan	68,788	144,991	47.44%	40%	
	Perdesaan	213,910	342,446	62.47%	43%	
	2 Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)	132,010	186,962	70.61%	67%	
	Perkotaan	95,919	192,285	49.88%	86%	
	Perdesaan	71,038	130,015	54.64%	50%	

FORM ISIAN PENGUMPULAN DATA INDIKATO
PROVINSI KEP. BANGKA BELITL
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR MDGs	TW 2				
		Pembilang	Penyebut	Angka	Target	Keterangan
I	TARGET 1C					
	1 Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	178	23,248	0.77%	18.50%	
	2 Persentase balita gizi buruk	15	78,384	0.02%	3.15%	
	3 Persentase balita gizi kurang	464	78,384	0.59%	18.50%	
	4 Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/kapita/hari	0	0	0.00%	4.4%	
	- < 2000 kkal/kapita/hari	0	0	0.00%	35.32%	
II	TARGET 4A					
	1 Angka Kematian Balita	33	15,671	2.11	32	
	2 Angka Kematian Bayi	73	15,671	4.66	23	
	3 Angka Kematian Neonatal	60	16,598	3.61	13	
	4 Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3,745	27,287	13.72%	80%	
III	TARGET 5A					
	1 Angka Kematian Ibu	11	16,598	66.27	102	
	2 Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	10,430	28,936	36.05%	90%	
	TARGET 5B					
	1 Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	100,455	194,670	51.60%	66%	
	2 Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun	122	17,462	0.70%		
	3 Cakupan pelayanan antenatal (K4)	11,823	30,477	38.79%	72%	
	4 Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi	0	0	0.00%	10%	
IV	TARGET 6A					
	1 Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	13	248,394	0.01%	0.5%	
	2 Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	347	73,403	0.47%	35%	
	3 Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	3,081	99,411	3.10%	75%	
	TARGET 6B					
	1 Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	152	249	61.04%	60%	
	TARGET 6C					
	1 Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk /tahun)	427	1,172,565	36.42	180	
	2 Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	323	1,172,565	27.55	231	
	3 Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	13	1,172,565	1.11	27	
	4 Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	215	153,515	0.14%	65%	
	5 Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	148	637	23.23%	86%	
	6 Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	150	1,172,565	0.13	4	
V	TARGET 7C					
	1 Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)	298,360	360,469	82.77%	40%	
	Perkotaan	49,092	79,993	61.37%	40%	
	Perdesaan	115,509	159,637	72.36%	43%	
	2 Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)	249,576	360,469	69.24%	67%	
	Perkotaan	22,026	47,697	46.18%	86%	
	Perdesaan	62,125	111,225	55.86%	50%	

FORM ISIAN PENGUMPULAN DATA INDIKATO
PROVINSI KEP. BANGKA BELITL
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR MDGs	TW 3				
		Pembilang	Penyebut	Angka	Target	Keterangan
I	TARGET 1C					
	1 Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	147	23,346	0.63%	18.50%	
	2 Persentase balita gizi buruk	18	78,158	0.02%	3.15%	
	3 Persentase balita gizi kurang	487	78,158	0.62%	18.50%	
	4 Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/kapita/hari	0	0	0.00%	4.4%	
	- < 2000 kkal/kapita/hari	0	0	0.00%	35.32%	
II	TARGET 4A					
	1 Angka Kematian Balita	57	20,160	2.83	32	
	2 Angka Kematian Bayi	108	20,160	5.36	23	
	3 Angka Kematian Neonatal	87	20,160	4.32	13	
	4 Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3,745	27,287	13.72%	80%	
III	TARGET 5A					
	1 Angka Kematian Ibu	20	20,160	99.21	102	
	2 Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	16,504	28,659	57.59%	90%	
	TARGET 5B					
	1 Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	124,685	196,897	63.32%	66%	
	2 Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun	190	12,235	1.55%		
	3 Cakupan pelayanan antenatal (K4)	16,986	30,155	56.33%	72%	
	4 Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi	0	0	0.00%	10%	
IV	TARGET 6A					
	1 Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	43	261,201	0.02%	0.5%	
	2 Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	1,962	73,503	2.67%	35%	
	3 Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	15,163	102,930	14.73%	75%	
	TARGET 6B					
	1 Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	206	271	76.01%	60%	
	TARGET 6C					
	1 Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk /tahun)	878	1,172,565	74.88	180	
	2 Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	621	1,172,565	52.96	231	
	3 Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	33	1,172,565	2.81	27	
	4 Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	516	197,398	0.26%	65%	
	5 Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	402	519	77.46%	86%	
	6 Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	191	1,172,565	0.16	4	
V	TARGET 7C					
	1 Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)	298,181	360,469	82.72%	40%	
	Perkotaan	61,855	79,993	77.33%	40%	
	Perdesaan	115,866	159,637	72.58%	43%	
	2 Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)	268,479	325,757	82.42%	67%	
	Perkotaan	31,561	47,697	66.17%	86%	
	Perdesaan	62,286	111,225	56.00%	50%	

FORM ISIAN PENGUMPULAN DATA INDIKATO
PROVINSI KEP. BANGKA BELITU
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR MDGs	TW 4				
		Pembilang	Penyebut	Angka	Target	Keterangan
I	TARGET 1C					
	1 Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	147	23,346	0.63%	18.50%	
	2 Persentase balita gizi buruk	18	78,158	0.02%	3.15%	
	3 Persentase balita gizi kurang	487	78,158	0.62%	18.50%	
	4 Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/kapita/hari	0	0	0.00%	4.4%	
	- < 2000 kkal/kapita/hari	0	0	0.00%	35.32%	
II	TARGET 4A					
	1 Angka Kematian Balita	57	20,160	2.83	32	
	2 Angka Kematian Bayi	108	20,160	5.36	23	
	3 Angka Kematian Neonatal	87	20,160	4.32	13	
	4 Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3,745	27,287	13.72%	80%	
III	TARGET 5A					
	1 Angka Kematian Ibu	20	20,160	99.21	102	
	2 Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	16,504	28,659	57.59%	90%	
	TARGET 5B					
	1 Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	124,685	196,897	63.32%	66%	
	2 Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)	190	12,235	1.55%		
	3 Cakupan pelayanan antenatal (K4)	16,986	30,155	56.33%	72%	
	4 Unmet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi	0	0	0.00%	10%	
IV	TARGET 6A					
	1 Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	43	261,201	0.02%	0.5%	
	2 Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	1,962	73,503	2.67%	35%	
	3 Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	15,163	102,930	14.73%	75%	
	TARGET 6B					
	1 Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	206	271	76.01%	60%	
	TARGET 6C					
	1 Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk /tahun)	878	1,172,565	74.88	180	
	2 Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	621	1,172,565	52.96	231	
	3 Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	33	1,172,565	2.81	27	
	4 Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	516	197,398	0.26%	65%	
	5 Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	402	519	77.46%	86%	
	6 Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	191	1,172,565	0.16	4	
V	TARGET 7C					
	1 Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)	298,181	360,469	82.72%	40%	
	Perkotaan	61,855	79,993	77.33%	40%	
	Perdesaan	115,866	159,637	72.58%	43%	
	2 Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)	268,479	325,757	82.42%	67%	
	Perkotaan	31,561	47,697	66.17%	86%	
	Perdesaan	62,286	111,225	56.00%	50%	